



PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER



# Building Strong Platforms

LAPORAN TAHUNAN 2013 ANNUAL REPORT



# Daftar Isi

## Table of Contents

### 02 Profil Perusahaan

Company Profile

03 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN  
Brief Company History

04 VISI, MISI DAN NILAI-NILAI UTAMA  
Vision, Mission and Core Values

06 STRUKTUR ORGANISASI  
Organization Structure

### 08 Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

### 12 Informasi Saham

Share Information

13 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM  
Chronological Share Overview

13 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
Composition of Shareholders

14 INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI  
Information on Major and Controlling Shareholders

### 15 Penghargaan

Award

### 16 Laporan Manajemen

Management Reports

17 LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
The Board of Commissioners Report

20 PROFIL DEWAN KOMISARIS  
Board of Commissioners' Profile

22 LAPORAN DIREKSI  
The Board of Directors Report

26 PROFIL DIREKSI  
Board of Directors' Profile

### 28 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

## 32 Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 33 ANALISA LAPORAN KEUANGAN  
Analysis of Financial Statements
- 36 INFORMASI MATERIAL  
Material Information
- 40 KEBIJAKAN DIVIDEN  
Dividend Policy
- 40 PERISTIWA PENTING  
Significant Event
- 41 PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA  
Utilization of the Proceeds from the Initial Public Offering

## 42 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 43 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM  
General Meeting of Shareholders
- 45 DEWAN KOMISARIS  
The Board of Commissioners
- 46 DIREKSI  
The Board of Directors
- 47 KOMITE AUDIT  
Audit Committee
- 49 SEKRETARIS PERUSAHAAN  
Corporate Secretary
- 50 UNIT AUDIT INTERNAL  
Internal Audit Unit
- 52 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
Internal Control System
- 53 SISTEM MANAJEMEN RISIKO  
Risk Management System
- 55 PERKARA HUKUM  
Legal Cases
- 55 ETIKA BISNIS DAN BUDAYA PERUSAHAAN  
Corporate Culture and Business Ethics
- 56 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

## 58 Informasi Perusahaan

Corporate Information

## 59 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Board of Commissioners' and Board of Director's Statement of Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

## 61 Laporan Keuangan

Financial Statements

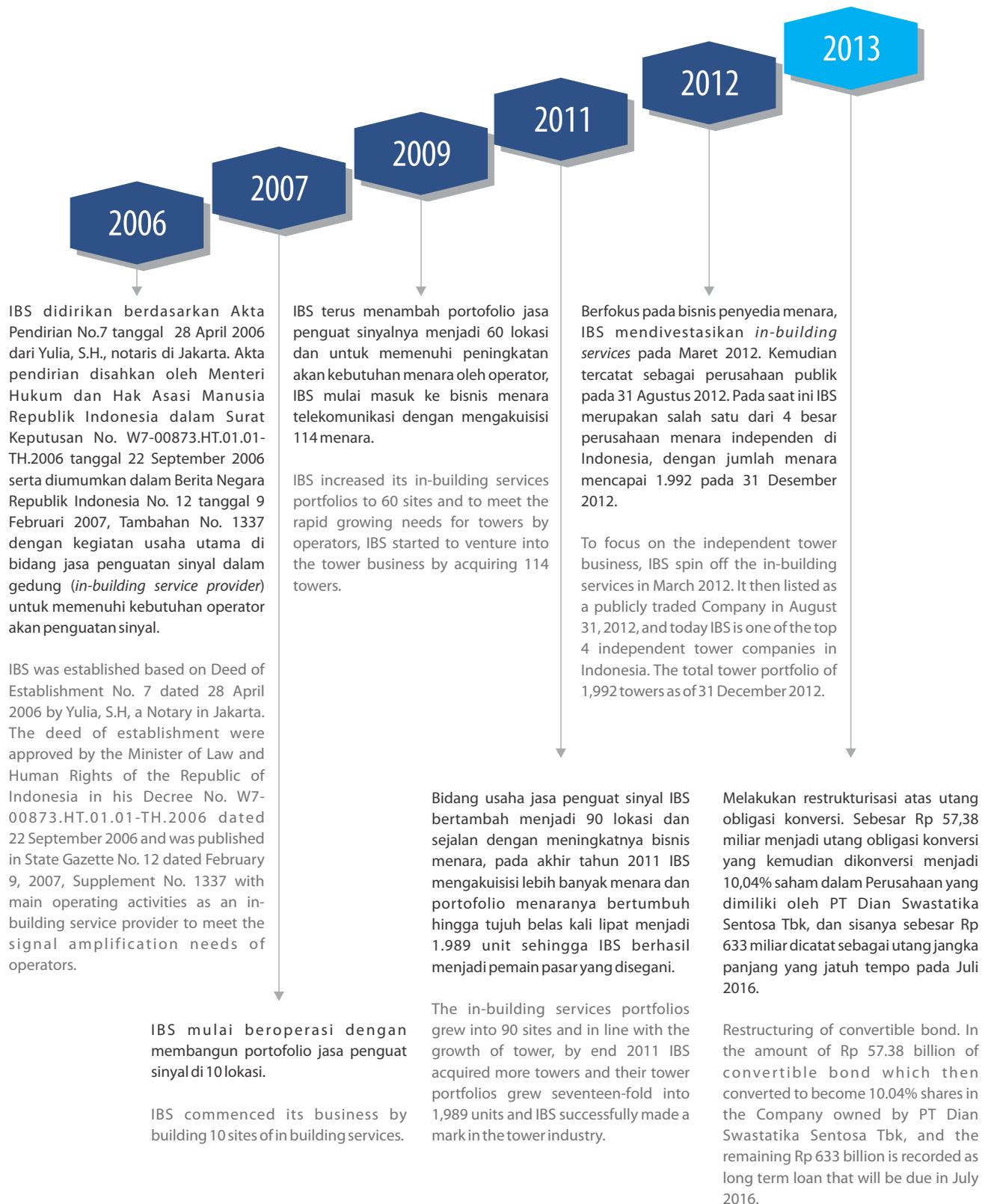
# Profil Perusahaan

Company Profile



# Riwayat Singkat Perusahaan

## Brief Company History



# Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama

## Vision, Mission and Core Values

### Visi

#### Vision

Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator, yang mana dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximize value for stakeholders.

### Misi

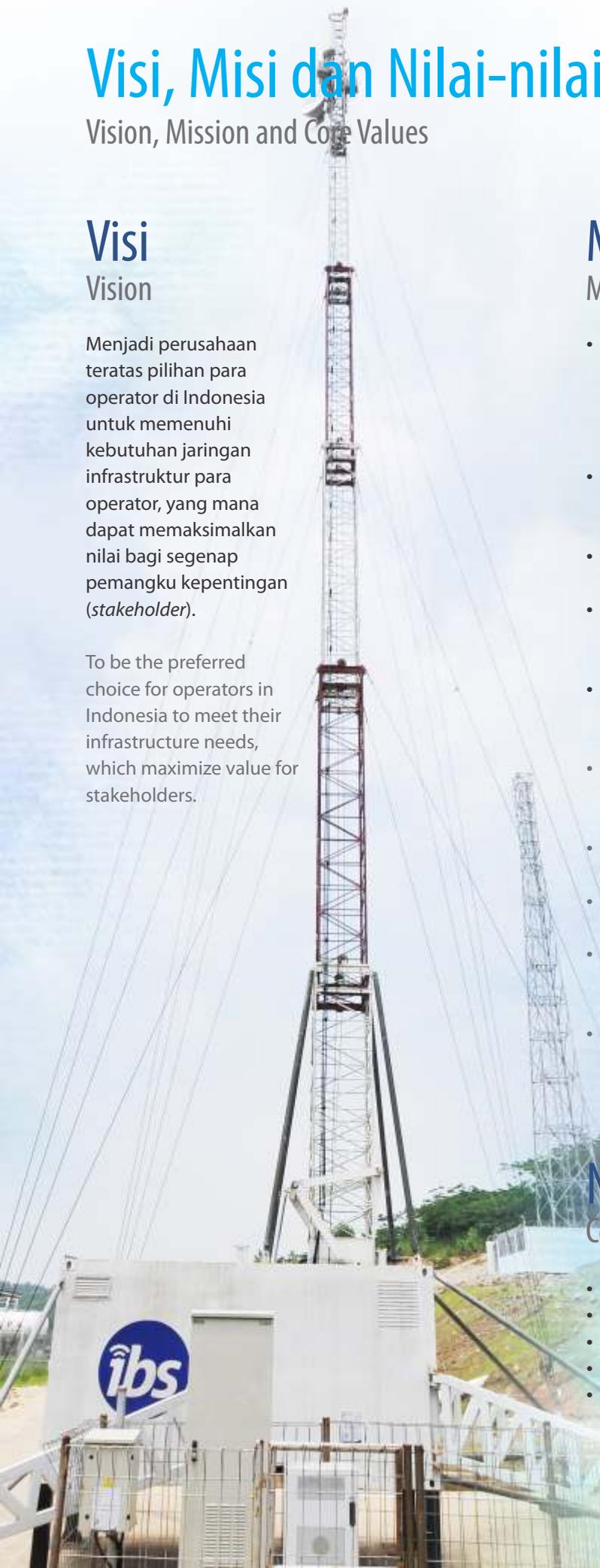
#### Mission

- Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.
- Memberikan “ketenteraman” dan nilai kepada seluruh *stakeholders* dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.
- Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.
- Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
- Menjalin kerjasama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.
- To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.
- To offer “peace of mind” and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.
- To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.
- To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.
- To strengthen regional cooperation to support nationwide goals.

### Nilai-nilai Utama

#### Core Values

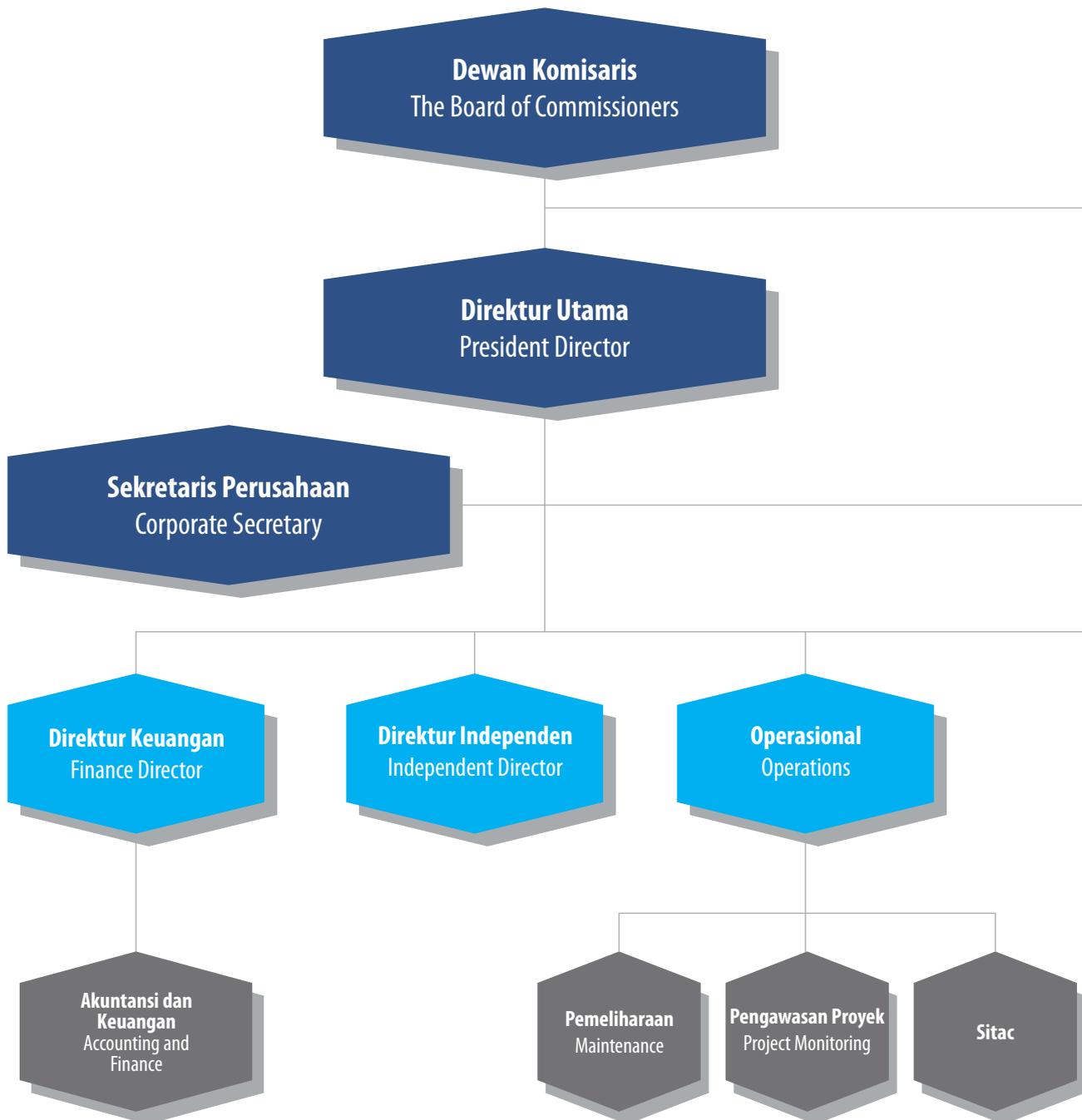
- |   |                                       |
|---|---------------------------------------|
| • Integritas                              | • Integrity                           |
| • Kepedulian                              | • Care                                |
| • Komitmen                                | • Commitment                          |
| • Kepuasan Pelanggan                      | • Customer Satisfaction               |
| • Inovatif & Perbaikan yang Berkelanjutan | • Innovative & Continuous Improvement |

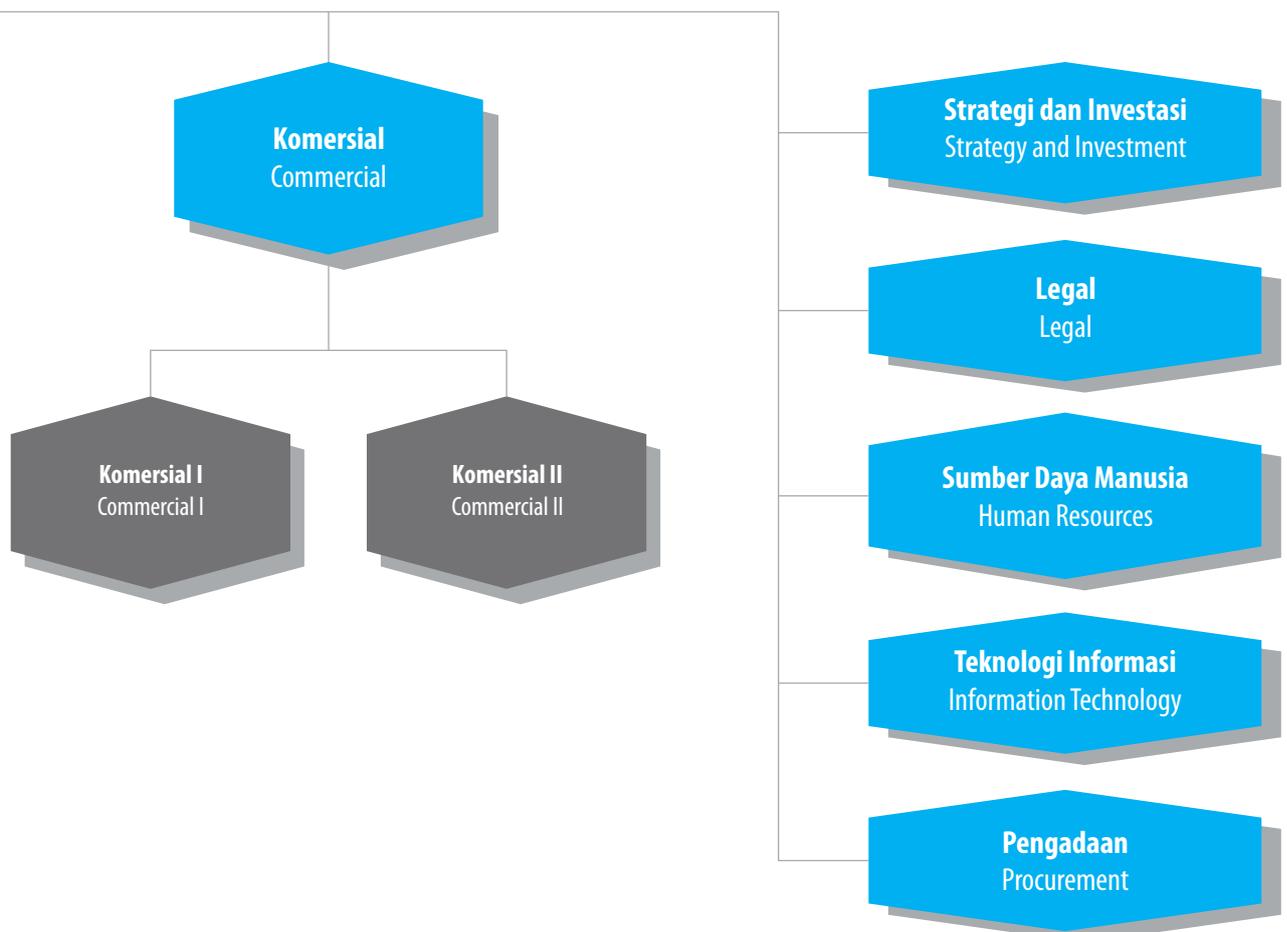
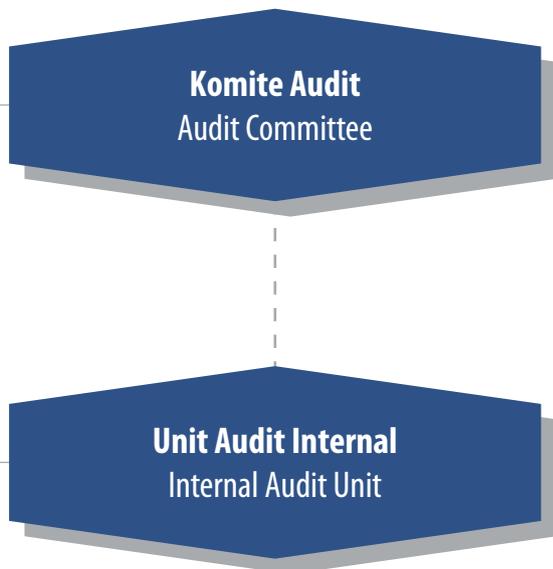




# Struktur Organisasi

## Organization Structure





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights



## Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in million Rupiah)

| Keterangan                    | 2013      | 2012      | 2011      | Description                  |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|------------------------------|
| Aset Lancar                   | 438,925   | 449,265   | 190,783   | Current Assets               |
| Aset Tidak Lancar             | 2,439,217 | 1,705,938 | 1,398,411 | Non-Current Assets           |
| Jumlah Aset                   | 2,878,142 | 2,155,203 | 1,589,194 | Total Assets                 |
| Liabilitas Jangka Pendek      | 80,947    | 903,124   | 212,471   | Current Liabilities          |
| Liabilitas Jangka Panjang     | 621,084   | 3,933     | 711,754   | Non-Current Liabilities      |
| Jumlah Liabilitas             | 702,031   | 907,057   | 924,225   | Total Liabilities            |
| Jumlah Ekuitas                | 2,176,111 | 1,248,146 | 664,969   | Total Equity                 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 2,878,142 | 2,155,203 | 1,589,194 | Total Liabilities and Equity |

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

### Statements of Comprehensive Income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in million Rupiah)

| Keterangan                                      | 2013       | 2012       | 2011 <sup>*)</sup> | Description   |
|---|------------|------------|--------------------|---|
| Pendapatan                                      | 448,296    | 413,691    | 42,944             | Revenues  |
| Beban Pokok Pendapatan                          | 90,108     | 68,127     | 16,359             | Cost of Revenues  |
| Laba Kotor                                      | 358,188    | 345,564    | 26,585             | Gross Profit  |
| Beban Usaha                                     | 60,905     | 38,869     | 15,838             | Operating Expenses  |
| Laba usaha                                      | 297,283    | 306,695    | 10,747             | Income from Operations                                    |
| Laba Bersih Tahun Berjalan                      | 870,391    | 574,046    | 81,941             | Net Income Current Year                                   |
| Jumlah laba komprehensif                        | 870,585    | 574,046    | 81,941             | Total Comprehensive Income                                |
| Laba bersih per saham :<br>Dasar**) Dilusian**) | 830<br>830 | 652<br>265 | 210,972<br>6,591   | Earnings per share in full amount:<br>Basic**) Diluted**) |
| EBITDA  | 336,376    | 332,330    | 13,844             | EBITDA  |

\*) Sesudah direklasifikasi terkait PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"

\*\*) Laba bersih per saham disajikan dalam angka penuh

\*) After reclassified related to PSAK 58 "Non current assets held for sales and discontinued operation"

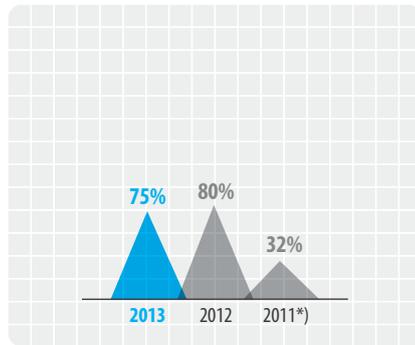
\*\*) Earning per share was represented in full amount

## Rasio Usaha (%)

Operating Ratios (%)

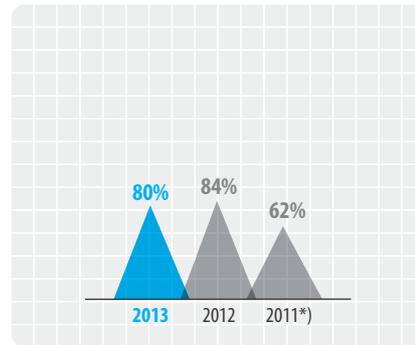
### EBITDA/Pendapatan

EBITDA/Revenue



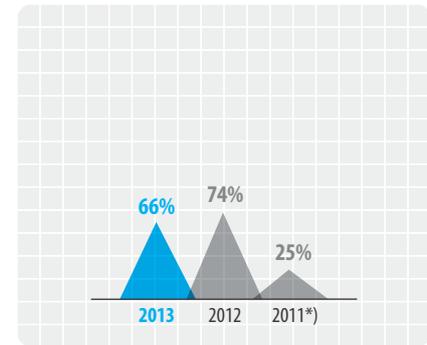
### Laba Kotor/Pendapatan

Gross Profit/Revenue



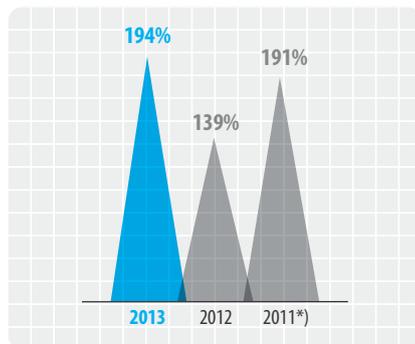
### Laba Usaha/Pendapatan

Operating Income/Revenue



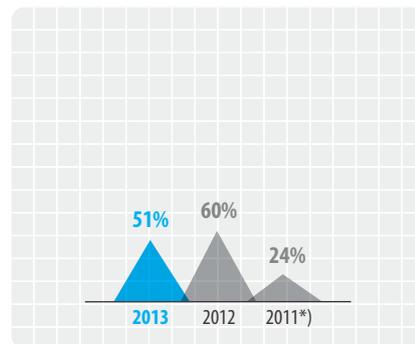
### Jumlah Laba Komprehensif/ Pendapatan

Total Comprehensive Income/Revenue



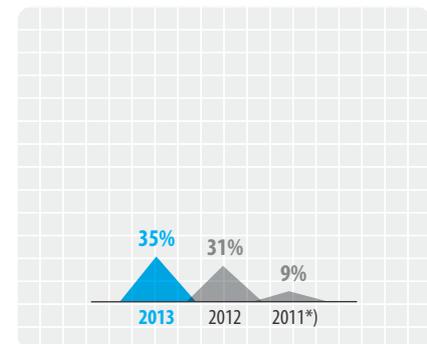
### Jumlah Laba Komprehensif/ Rata-rata Ekuitas

Total Comprehensive Income/Average Equity



### Jumlah Laba Komprehensif/ Rata-rata Aset

Total Comprehensive Income/Average Assets

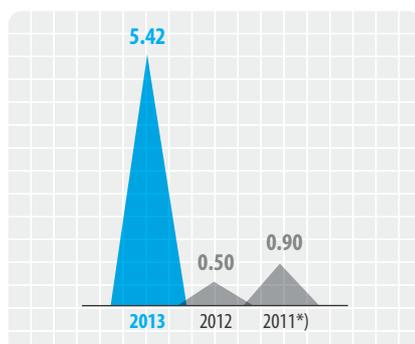


## Rasio Keuangan (kali)

Financial Ratios (times)

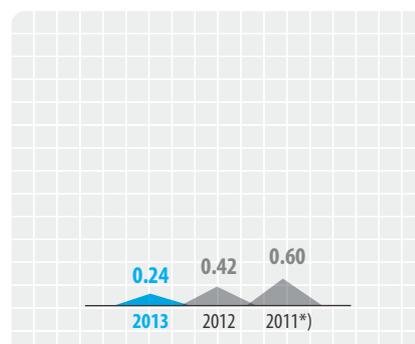
### Aset Lancar/Liabilitas Lancar (kali)

Current Assets/Current Liabilities (times)



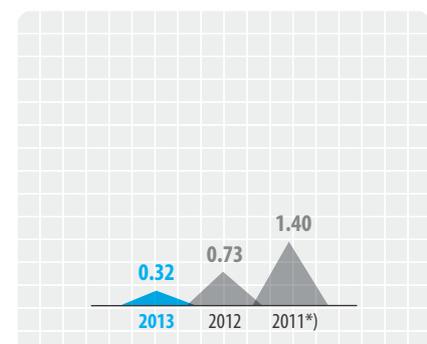
### Liabilitas/Aset (kali)

Liabilities/Assets (times)



### Liabilitas/Ekuitas (kali)

Liabilities/Equity (times)



## Rasio Pertumbuhan (%)

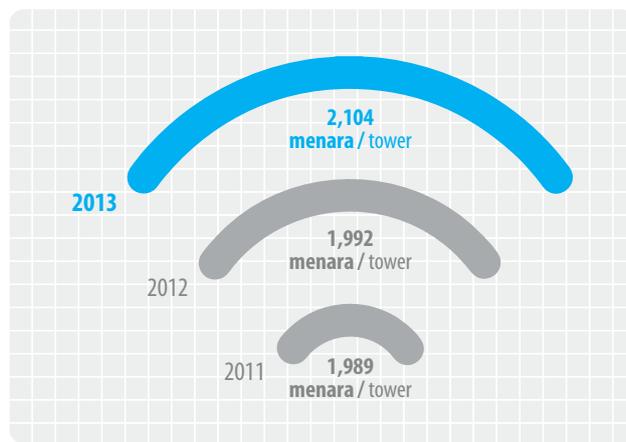
Growth Ratios (%)

| Keterangan               | 2013 | 2012   | 2011 <sup>*)</sup> | Description                |
|--------------------------|------|--------|--------------------|----------------------------|
| Pendapatan               | 8%   | 863%   | NA <sup>**)</sup>  | Revenue                    |
| Beban Pokok Pendapatan   | 32%  | 316%   | NA <sup>**)</sup>  | Cost of Revenue            |
| Laba Kotor               | 4%   | 1,200% | NA <sup>**)</sup>  | Gross Profit               |
| Beban Usaha              | 57%  | 145%   | NA <sup>**)</sup>  | Operating Expenses         |
| Laba Usaha               | -3%  | 2,754% | NA <sup>**)</sup>  | Income from Operations     |
| Jumlah Laba Komprehensif | 52%  | 601%   | NA <sup>**)</sup>  | Total Comprehensive Income |
| Aset                     | 34%  | 36%    | 481%               | Assets                     |
| Liabilitas               | -23% | -2%    | 285%               | Liabilities                |
| Ekuitas                  | 74%  | 88%    | 1,877%             | Equity                     |

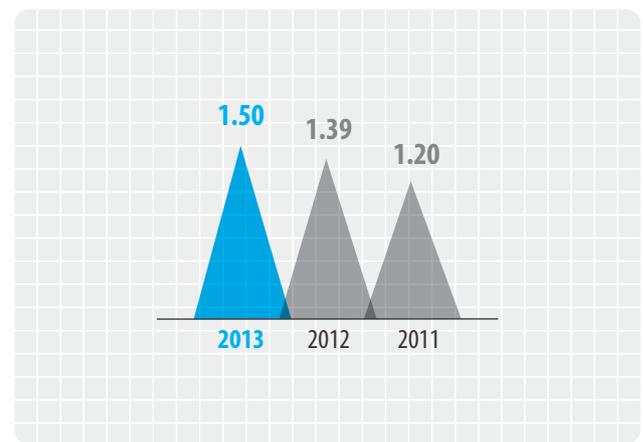
## Rasio Industri

Industrial Ratios

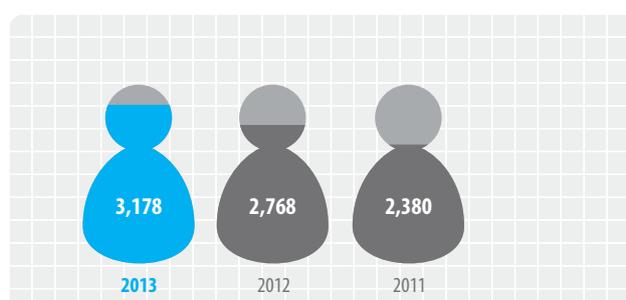
Jumlah Menara  
Total Tower Sites



Rasio Kolokasi (kali)  
Tenancy Ratio (times)



Jumlah Tenant (Penyewa Tower)  
Total Tenancies



\*) Sesudah direklasifikasi terkait PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"

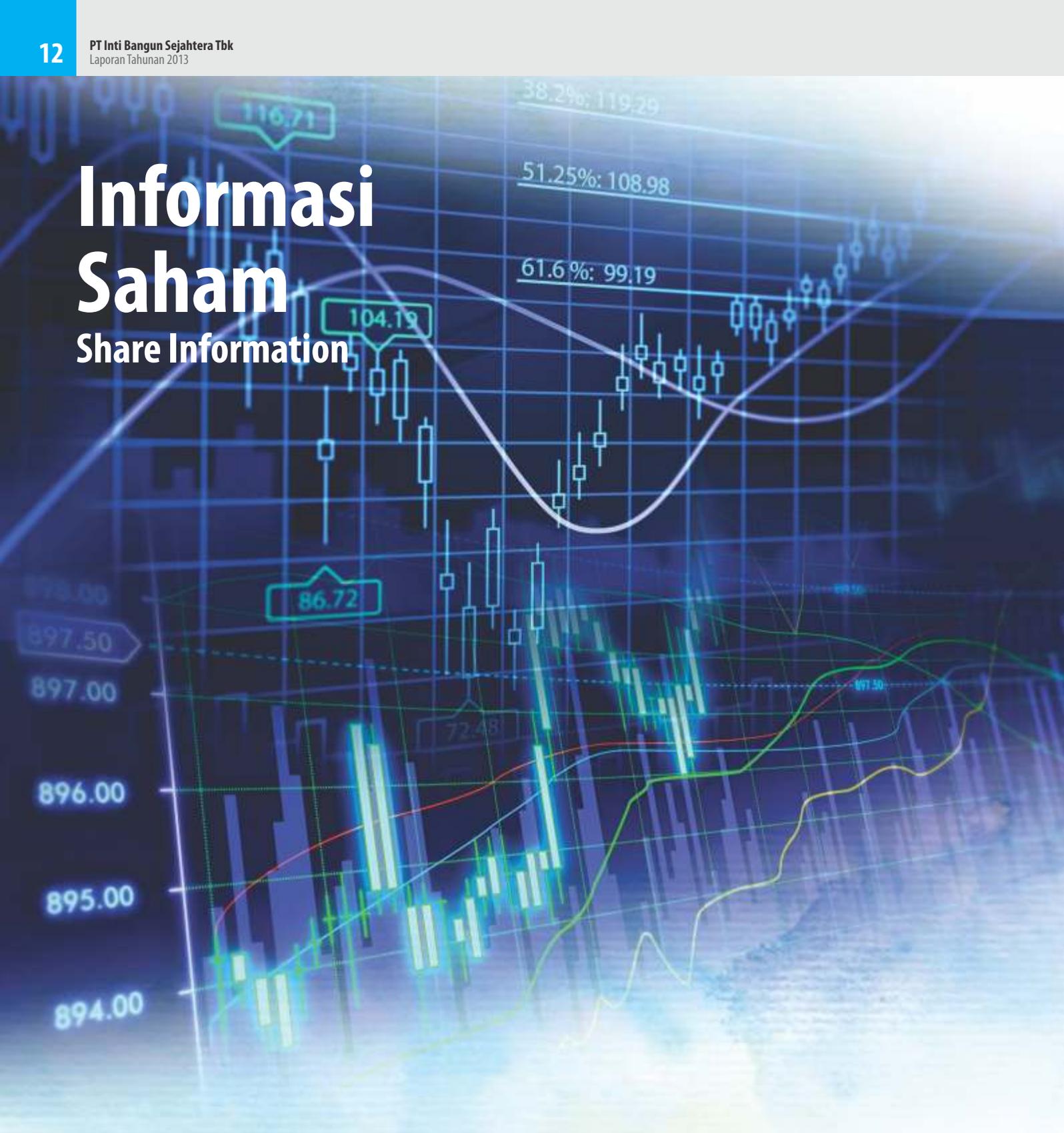
\*) After reclassified related to PSAK 58 "Non current assets held for sales and discontinued operation"

\*\*) Tidak dapat dibandingkan karena tahun 2010 tidak ada reklasifikasi atas pelepasan segmen

\*\*) Can not be compared because the year 2010 was not reclassified regarding on disposal of the segment

# Informasi Saham

## Share Information



| Keterangan<br>Description                             | 2012 Q3           | 2012 Q4           | 2013 Q1           | 2013 Q2           | 2013 Q3           | 2013 Q4           |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Tertinggi (IDR)<br>Highest (IDR)                      | 5,500             | 6,000             | 5,350             | 5,450             | 6,600             | 5,700             |
| Terendah (IDR)<br>Lowest (IDR)                        | 1,870             | 4,950             | 5,200             | 4,400             | 3,700             | 5,700             |
| Penutupan (IDR)<br>Closing (IDR)                      | 5,500             | 5,500             | 5,250             | 4,400             | 6,550             | 5,700             |
| Volume Peredaran Saham<br>Shares Outstanding Volume   | 9,464,000         | 1,283,000         | 285,000           | 370,500           | 606,500           | 9,000             |
| Kapitalisasi pasar<br>Market Capitalization           | 5,655,723,700,000 | 5,655,723,700,000 | 5,398,645,350,000 | 4,524,578,960,000 | 7,487,130,770,000 | 6,515,518,380,000 |
| Volume Saham Diperdagangkan<br>Shares Trading Volumes | 693,500           | 8,500             | 500               | 0                 | 0                 | 0                 |

# Kronologi Pencatatan Saham

## Chronological Share Overview

| Tanggal<br>Date                         | Tindakan Korporasi<br>Corporate Action   | Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh<br>Number of Shares Issued & Fully Paid |
|---|--|--|
| 30 Agustus 2012<br>August 30, 2012      | Pra-Penawaran Umum Perdana<br>Pre-Initial Public Offering  | 874,066,400  |
| 31 Agustus 2012<br>August 31, 2012      | Penawaran Umum Perdana-sebanyak 154.247.000 saham, tercatat dan diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia<br>Initial Public Offering – 154,247,000 shares, were listed and traded in Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia)  | 1,028,313,400  |
| 12 September 2013<br>September 12, 2013 | Konversi atas utang Obligasi menjadi saham-sejumlah 114.760.000 saham tambahan, tercatat dan diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia<br>Conversion of convertible bonds into 114,760,000 additional new shares, were listed and traded in Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia) | 1,143,073,400  |

# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

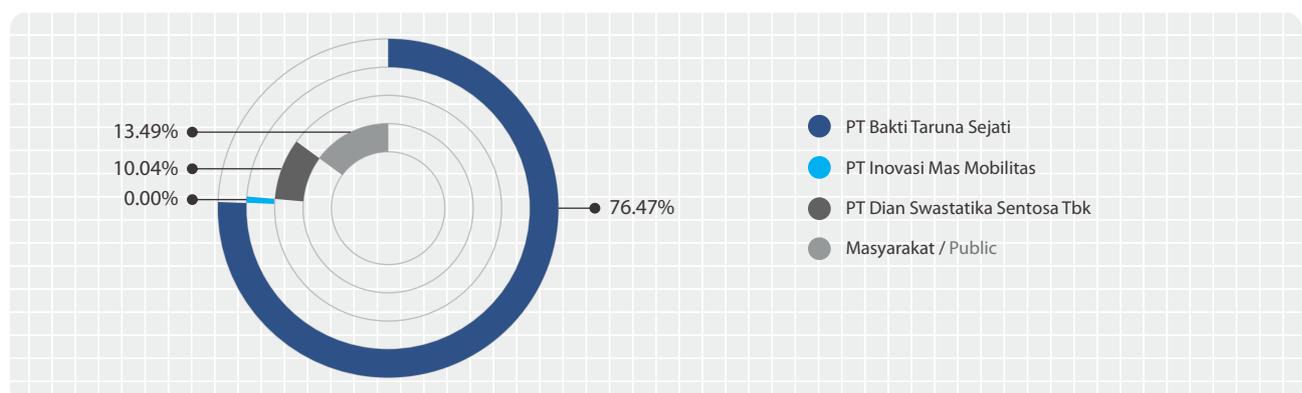
Berikut Komposisi Pemegang Saham Perusahaan, per 31 Desember 2013:

The Composition of the Company's shareholders, as of December 31, 2013, are as follows:

| Nama Pemegang Saham<br>Name of Shareholders                            | Jumlah Saham<br>ditempatkan dan disetor penuh<br>Number of Shares<br>Issued and fully paid | Persentase Pemilikan<br>Percentage of Ownership | Jumlah Modal<br>Share Capital |
|--|--|---|-------------------------------|
| PT Bakti Taruna Sejati   | 613,204,200  | 53.65%  | 306,602,100,000               |
| Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati | 260,862,000  | 22.82%  | 130,431,000,000               |
| PT Inovasi Mas Mobilitas   | 200  | 0.00%   | 100,000                       |
| PT Dian Swastatika Sentosa Tbk   | 114,760,000  | 10.04%  | 57,380,000,000                |
| Masyarakat / Public  | 154,247,000  | 13.49%  | 77,123,500,000                |
| <b>Jumlah / Total</b>  | <b>1,143,073,400</b>   | <b>100.00%</b>                                  | <b>571,536,700,000</b>        |

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham Perusahaan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares in the Company.

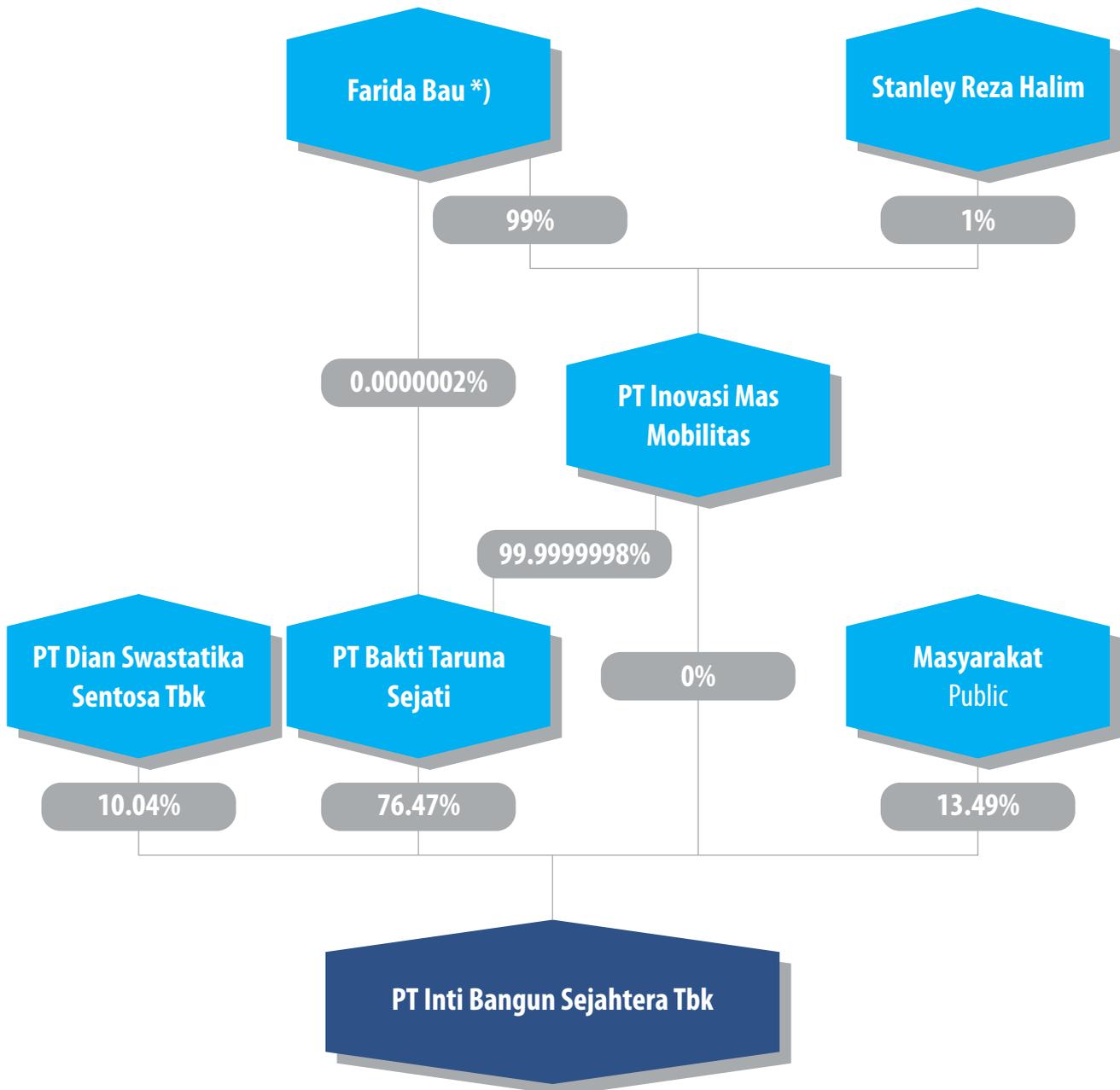


# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Information on Major and Controlling Shareholders

Informasi pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sampai kepada pemilik individu adalah sebagai berikut:

Information on major and controlling shareholders, up to individuals are as follows:



\*) Pihak yang menjadi pengendali Perusahaan adalah Farida Bau

\*) Farida Bau is the controlling party of the Company

# Penghargaan

## Award

### WARTA EKONOMI INDONESIA BEST NEW EMITEN 2013

Perusahaan mendapatkan penghargaan Indonesia Best New Emiten 2013 versi majalah Warta Ekonomi.

Perusahaan menjadi salah satu dari beberapa perusahaan yang terpilih untuk menerima penganugerahan Warta Ekonomi Indonesia Best New Emiten 2013 pada Malam Penganugerahan Warta Ekonomi Best New Emiten yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juli 2013.



Warta Ekonomi Indonesia Best New Emiten 2013 merupakan bentuk apresiasi yang diperuntukan bagi perusahaan yang berhasil meningkatkan pertumbuhan harga saham dan nilai kapitalisasi pasar. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang baru melakukan Penawaran Umum Saham Perdana antara tahun 2010-2012. Penilaian dilakukan dari perbandingan harga rata-rata saham sektor industri terhadap harga saham Perusahaan.

### WARTA EKONOMI INDONESIA BEST NEW EMITEN 2013

The Company was awarded Indonesia Best New Emiten 2013 by Warta Ekonomi magazine.

Company is one of several companies that selected to received awards from Warta Ekonomi Indonesia Best New Emiten 2013 in the Ceremony Award Night of Warta Ekonomi Best New Emiten that has been held on July 9, 2013.



Warta Ekonomi Indonesia Best New Emiten 2013 constitutes a form of appreciation awarded to companies that succeeded in enhancing the growth of share price and market capitalization. These awards were given to companies that have just conducted Initial Public Offering during the period of 2010-2012. The assessment was performed by comparing the weighted average of share from the industry sector against the price of the Company's shares.

# Laporan Manajemen

## Management Reports

**Farida Bau**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

Tahun 2013 merupakan tahun tantangan bagi Perusahaan sebagai perusahaan terbuka dimana Manajemen diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan dari para investor.

2013 is a year of challenge for the Company as a publicly-listed company, where the Management is expected to be able to increase its performance and the trust of investors.

# Laporan Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners Report

Para Pemegang saham yang Terhormat,

Perkembangan industri Telekomunikasi di Indonesia yang sangat pesat menjadi prospek bagi Perusahaan melalui penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Pertumbuhan lalu lintas telekomunikasi seluler terus dipicu oleh pertumbuhan pelanggan, peningkatan menit penggunaan (*minutes of usage*) dan peningkatan penggunaan aplikasi data yang berpengaruh pada peningkatan permintaan akan infrastruktur telekomunikasi, khususnya menara telekomunikasi.

Tahun 2013 merupakan tahun tantangan bagi Perusahaan sebagai perusahaan terbuka dimana Manajemen diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja dan kepercayaan para investor. Saat ini Perusahaan berhasil mempertahankan posisinya dalam empat besar perusahaan publik penyedia menara Telekomunikasi di Indonesia, dilihat dari posisi aset dan pendapatan yang dimiliki, dan dua besar dilihat dari posisi laba bersih. Dengan posisi Perusahaan tersebut, merupakan kebanggaan bagi segenap jajaran Manajemen sekaligus menjadi tantangan bagi Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan terdepan yang mampu memimpin pasar infrastruktur telekomunikasi di tanah air.

Pertumbuhan industri Telekomunikasi seluler di tanah air merupakan prospek usaha bagi Perusahaan dimana industri penyewaan menara telekomunikasi di Indonesia masih memiliki potensi yang tinggi dan akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi telekomunikasi menuju 4G (LTE). Saat ini, kemajuan teknologi komunikasi semakin dipermudah tidak hanya melalui suara tetapi menuju telekomunikasi berbasis data. Hal ini akan meningkatkan kebutuhan infrastruktur khususnya menara telekomunikasi bagi para operator untuk meningkatkan jangkauan layanannya.

Kebutuhan operator akan infrastruktur seperti menara-menara BTS (*Base Transceiver Station*) per tahun untuk memperluas jangkauan layanannya (*coverage*) diperkirakan akan mencapai 7000 unit per tahun. Peningkatan jumlah pelanggan komunikasi nirkabel juga semakin tinggi disertai dengan kebutuhan untuk memperluas cakupan dan kapasitas jaringan nirkabel yang mendorong peningkatan permintaan atas ruang menara. Sejalan dengan bertumbuhnya industri telekomunikasi seluler, maka persaingan antar operator telekomunikasi menjadi lebih ketat.

Untuk menangkap peluang tersebut, saat ini Perusahaan melakukan kerjasama strategis dengan para operator

To our Shareholders,

A very rapid development in Telecommunication industry in Indonesia becomes a prospect for the Company through providing telecommunication infrastructure. Cellular telecommunication traffic growth is consistently triggered by increase of number subscribers, increase in minutes of usage, and increase in data application usage, which affecting the increase in telecommunication infrastructure demand, in particular telecommunication towers.

2013 is a year of challenge for the Company as a publicly listed company, where the Management is expected to be able to increase its performance and the trust of investors. To date, the Company manages to maintain its position as one of the top four publicly listed companies in providing Telecommunication towers in Indonesia in terms of assets and revenues positions, and as one of the top two in terms of net profit position. Such positions become the pride of the Management and at the same time a challenge for the Company to keep growing and developing into telecommunication infrastructure market leader in the country.

Cellular Telecommunication industry growth in the country is a business prospect for the Company, where telecommunication tower rental in Indonesia still has a high potential and will continuously develop in line with telecommunication technology transformation towards 4G (LTE) technology. The current advanced communication technology is becoming easier, not only by voice but also towards data-based telecommunication. This will increase demand for infrastructure, specifically telecommunication towers for operators to expand their service coverage.

Operators' needs for infrastructure, such as BTS (*Base Transceiver Station*) towers, to expand their service coverage are estimated to reach 7000 units per year. Increase in the number of wireless communication customers becomes higher accompanied by the needs for expanding the coverage and capacity and wireless network, which boosts the increase in demands for tower space. In line with the growing cellular telecommunication industry, competition among telecommunication operators becomes severe.

To grasp the opportunity, the Company is conducting a strategic cooperation with telecommunication operators to take part in

telekomunikasi untuk mengambil bagian dari ekspansi mereka dalam rangka perluasan coverage baik untuk kebutuhan 3G maupunantisipasi teknologi 4G (LTE).

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap Manajemen Perusahaan yang telah bekerja keras dalam mengantarkan kinerja terbaiknya di tahun 2013. Kinerja Perusahaan di tahun 2013 mencatatkan pendapatan sebesar Rp448,29 miliar dan EBITDA sebesar Rp336,37 miliar, mengalami peningkatan masing-masing sekitar 8,36% dan 1,22% dibanding tahun 2012.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara efektif melalui prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG"). GCG menjadi referensi utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya untuk mengemban amanah yang telah dimandatkan oleh Para Pemegang Saham. Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk terus meningkatkan sinergi yang positif dengan Direksi untuk menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan dan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders*.

Pengawasan terhadap penerapan GCG di Perusahaan juga terus ditingkatkan oleh Dewan Komisaris dengan mendorong Direksi untuk mengembangkan pedoman perilaku dan menerapkan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yang akan menjadi budaya perusahaan. Praktik GCG di Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain melalui fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam hal menjunjung tinggi prinsip kemandirian atau independensi, Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan operasional yang dilakukan oleh Manajemen dan menggunakan akses dan informasi tentang perusahaan secara tepat waktu dengan senantiasa mencegah potensi *conflict of interest*.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagai bagian dari laporan tahunan yang disampaikan untuk memperoleh persetujuan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang laporannya secara khusus ditulis dalam Laporan Tahunan ini. Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras serta keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan, semoga tugas yang kita emban ini dapat menjadi semangat kita bersama untuk meningkatkan kualitas Perusahaan kedepan.

their expansion for coverage expansion to meet 3G need and to anticipate 4G technology (LTE).

The Board of Commissioners extends appreciation to the Company's Board of Directors and Management for working hard to give their best performance in 2013. The Company's performance in 2013 recorded revenue of Rp448.29 billion and EBITDA of Rp336.37 billion, which increased respectively by 8.36% and 1.22% compared to 2012.

In 2013, the Board of Commissioners strove to perform supervisory function in an effective manner through Good Corporate Governance (GCG) principles. GCG is the main reference for the Board of Commissioners in carrying out its tasks, functions, and responsibilities to meet the mandates given by Shareholders. The Board of Commissioners is also committed to consistently increase the positive synergy with the Board of Directors to create sustainable growth and value added for shareholders and stakeholders.

Supervision of GCG application in the Company is continuously intensified by the Board of Commissioners by encouraging the Board of Directors to develop a code of conduct and apply corporate values, which become corporate culture. GCG in the Company is practiced by the Board of Commissioners among others through supervisory and advisory functions to the Board of Directors. In upholding independency principle, the Board of Commissioners is not involved in making operational decisions taken by the Management and using access to and information on the Company in a timely manner by consistently preventing potential conflicts of interests.

As a form of its accountability in carrying on its supervisory function, the Board of Commissioners submits a supervisory report on the Company's management by the Board of Directors in General Meeting as a part of an annual report to be submitted for approval.

In performing its supervisory tasks and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, whose report is specially written in this Annual Report. In 2013, there was no change of composition of the Board of Commissioners.

On this occasion, we extend our appreciation to all employees for their dedication, strong loyalty, spirit of togetherness and hard work, and intention to give the best for the Company. It is expected that the tasks we have can serve as a spirit for all of us to improve the Company's quality in the future.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Para Pemegang Saham atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Besar harapan kami agar Perusahaan dapat berkembang lebih baik dan menjadi pemimpin di industri jasa penyedia infrastruktur telekomunikasi di Indonesia.

We also wish to extend our gratitude to the Shareholders for their support and trust. We expect the Company can grow better and become a leader in the service industry of telecommunication infrastructure provision in Indonesia.



**Farida Bau**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi maupun antar anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham Perusahaan, kecuali Farida Bau yang memiliki 99% di PT Inovasi Mas Mobilitas dan 0,0000002% di PT Bakti Taruna Sejati. Sampai dengan 31 Desember 2013, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

All member of the Board of Commissioners have no affiliation, with Board of Directors, others members of the Board of Commissioners, and the Company's shareholders, except for Farida Bau who has 99% shares in PT Inovasi Mas Mobilitas and 0.0000002% in PT Bakti Taruna Sejati. As of December 31, 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:



**FARIDA BAU**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**MICHAEL HANINDHYA**

Komisaris  
Commissioner



**Drs. KANAKA PURADIREJJA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## FARIDA BAU

Komisaris Utama  
President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa perusahaan antara lain PT Bakti Taruna Sejati, PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera, masing-masing sebagai Komisaris Utama. Sebelumnya beliau pernah memegang beberapa posisi penting sebagai Direktur Utama Perusahaan (2006-2011), Direktur Utama PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010), Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk (2002-2005) dan *Vice President* PT Bank International Indonesia Tbk (1984-2000). Beliau lulus dari program pascasarjana (S-2) STIE IBEK jurusan Pemasaran tahun 2003 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE IBEK pada tahun 1996. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perusahaan melalui Akta No. 153 tanggal 29 November 2011, dibuat di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, SH.

Hold the position of the Company's President Commissioner since 2011. Currently, she also serves at several companies among others at PT Bakti Taruna Sejati, at PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and at PT Teknovatus Solusi Sejahtera, each as the President Commissioner. Previously, she had held some important positions as the Company's President Director (2006-2011), President Director at PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010), Vice President Directorat PT Steady Safe Tbk (2002-2005) and Vice PresidentatPT Bank International Indonesia Tbk (1984-2000). She graduated from the post-graduate program (Master/S-2) STIE IBEK with a major in Marketing in 2003 and earned a Bachelor Degree in Economy from STIE IBEK in 1996. She was first appointed as the Company's President Director through Deed No. 153 dated November 29, 2011 made before Sugito Tedjamulja, SH, Notary.

## MICHAEL HANINDHYA

Komisaris  
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa perusahaan antara lain PT Inovasi Mas Mobilitas, PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera dan PT Bakti Taruna Sejati, masing-masing sebagai Direktur dan Komisaris. Sebelumnya beliau menduduki beberapa posisi sebagai Direktur PT Bakti Taruna Sejati (2012-2013), *Finance Controller* Perusahaan (2007-2011) dan Sekretaris Perusahaan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2000-2007). Beliau lulus dari Universitas Katolik Atma Jaya jurusan Manajemen Keuangan tahun 1999. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perusahaan melalui Akta No. 153 tanggal 29 November 2011, dibuat di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, SH.

Hold the position of Company's Commissioner as of 2011. Currently, he also serves, each as Director and Commissioner at several companies among others at PT Inovasi Mas Mobilitas, at PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, and at PT Bakti Taruna Sejati. Previously he had held several positions, as Director at PT Bakti Taruna Sejati (2012-2013), the Company's Finance Controller (2007-2011) and Corporate Secretary at PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (2000-2007). He graduated from Universitas Katolik Atma Jaya in 1999 majoring in Financial Management. He was first appointed as the Company's Commissioner through Deed No. 153 dated November 29, 2011, made before Sugito Tedjamulja, SH, Notary.

## Drs. KANAKA PURADIREJJA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2012. Beliau adalah pendiri Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan menjabat sebagai Senior Partner (2000-2007), Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia, Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) dan Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI). Selain daripada itu, beliau adalah salah satu pendiri dari KPMG Indonesia dan jabatan terakhirnya adalah chairman pada tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010). Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung, dan adalah seorang *Chartered Member* pada Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) dan *Chartered Accountant*. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Akta No. 72 tanggal 26 April 2012, dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH.

Serve as the Company's Independent Commissioner since 2012. He is the founder of Public Accountant Office (KPA) Kanaka Puradiredja, Suhartono and had served there as Senior Partner(2000-2007). Currently, he also holds positions as Chairman of the Board of Trustees of Indonesian Audit Committee Association, Member of the Board of Trustees of Professional Risk Management Association (PRIMA) and Chairman of the Governing Body of Indonesia Institute for Commissioners and Directors (LKDI). In addition to that, he is also one of the founders of KPMG Indonesia and his last position was as chairman in 1999 and also had held position as Honorary Chairman of Indonesian Accountant Association (2002-2010). He graduated from Faculty of Economy, Accountant major, *Universitas Padjadjaran, Bandung*, and a Chartered Member in LKDI and Chartered Accountant. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner through Deed No. 72 dated April 26, 2012, made before Linda Herawati, SH, Notary.

# Laporan Direksi

The Board of Directors Report

## Andrie Tjioe

Direktur Utama  
President Director

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan fundamental bagi Perusahaan dalam mencapai visi besarnya untuk menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia.

The Company always strives to improve good corporate governance practices as a foundation for it to achieve its vision to be the preferred choice for operators in Indonesia.



Para pemegang saham yang terhormat,

Dengan gembira kami sampaikan bahwa pada tahun 2013 Perusahaan berhasil naik peringkat kedua dilihat dari pencapaian laba komprehensif dan mempertahankan posisinya di peringkat empat besar diantara perusahaan publik penyedia infrastruktur telekomunikasi tercatat di Bursa Efek Indonesia, dilihat dari perspektif aset dan pendapatan. Hal ini melanjutkan keberhasilan Perusahaan tahun lalu melalui Penawaran Umum Perdana yang semakin memperkuat struktur modal yang akan memperbesar peluang Perusahaan dalam melakukan diversifikasi usaha sekaligus menjadi mitra handal bagi operator telekomunikasi di Indonesia.

Seiring dengan evolusi teknologi dan pertumbuhan industri telekomunikasi seluler di Indonesia yang semakin pesat, kebutuhan infrastruktur telekomunikasi akan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dengan akan hadirnya 4G/LTE yang akan menempati frekuensi yang lebih tinggi dari 3G, disertai semakin meningkatnya jumlah pengguna jasa telekomunikasi berbasis data, maka dibutuhkan jaringan infrastruktur yang semakin padat. Dengan jaringan infrastruktur yang semakin rapat, pengguna dapat menikmati kualitas layanan data yang lebih baik dan cepat. Hal ini akan memberikan peluang yang sangat besar bagi perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi karena dibutuhkan semakin banyak menara dengan tingkat kerapatan yang semakin tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan data yang lebih baik dan cepat.

Lokasi menara Perusahaan yang sebagian besar atau sekitar 51% berada di wilayah perkotaan menjadi peluang bagi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para operator. Sepanjang tahun 2013, Perusahaan terus melakukan ekspansi bisnisnya. Salah satu strategi yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penempatan tim komersial, proyek dan pemeliharaan operasional di masing-masing regional yang di supervisi oleh *Regional Head*. Penempatan ini bertujuan agar Perusahaan dapat memahami kebutuhan operator dan menyesuaikan cara kerja operator telekomunikasi agar pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Beberapa upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menciptakan peluang bisnis, diantaranya adalah:

1. Melakukan perencanaan bersama operator telekomunikasi sehubungan dengan pemetaan jaringan 4G (LTE);

Dear Valued Shareholders,

We are pleased to inform you that in 2013 the Company managed to rank second in terms of achievement comprehensive income and maintained of its position as one of the top four public companies providing telecommunication infrastructure listed on the Indonesia Stock Exchange in terms of assets and revenues. It was the continuance of the Company's success in the previous year through its Initial Public Offering, strengthening its capital market, which will increase its opportunity for business diversification and make it as a reliable partner for telecommunication operators in Indonesia.

In line with rapid technology evolution and cellular telecommunication industry growth in Indonesia, demand for telecommunication tower infrastructure will increase year by year. With 4G/LTE which will take a higher frequency than 3G and the increasing number of data-based telecommunication service users, a more solid infrastructure network is needed. With a more solid infrastructure network, telecommunication subscriber will enjoy better and faster data service quality. This will give a big opportunity for telecommunication infrastructure providers because more towers are needed with higher density to increase better and faster service quality.

The Company's tower locations, 51% of which in urban areas, become its opportunity to meet operators' demands. In 2013, the Company consistently expands its business. One of the strategies conducted by the Company is placement of commercial teams, projects, and operational maintenance in each regional supervised by Regional Heads. This placement aims to allow the Company to understand operators' demands and adjust the working method of telecommunication operators to make decision making effective and efficient.

Some efforts made by the Company to create business opportunities among others are:

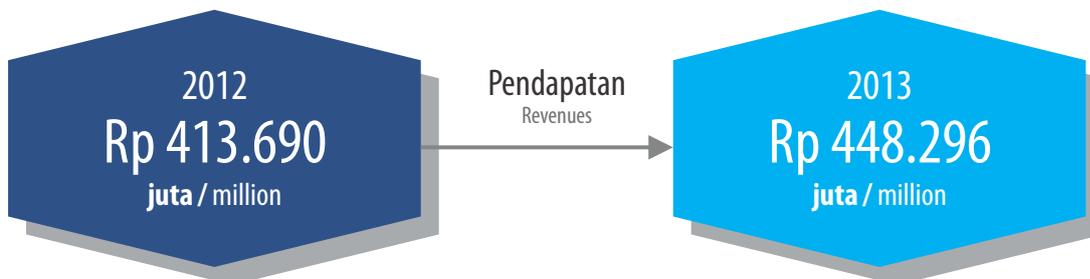
1. Make a joint plan between telecommunication operators in relation to 4G (LTE) network mapping;

2. Bernegosiasi dengan beberapa pemilik tower sehubungan dengan rencana akuisisi, dengan memprioritaskan tower yang sudah ada penyewa: dan
3. melakukan pengembangan teknologi pada sistem planning & monitoring melalui sistem IBS Link.

Kebijakan pemerintah juga turut mendukung industri penyedia menara menjadi tetap atraktif dan prospektif. Dengan diterbitkannya Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Komunikasi & Informatika dan Kepala BKPM tahun 2009 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Bersama Menara Telekomunikasi, telah terjadi pergeseran kebutuhan operator di Indonesia dari awalnya membangun sendiri menara telekomunikasi, menjadi menyewa menara telekomunikasi (kolokasi). Peningkatan rasio kolokasi terhadap menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perusahaan, ditambah dengan kebijakan bahwa setiap Pemerintah Daerah didorong untuk memiliki *cell plan* yang mengatur area menara untuk tujuan *barrier to entry* akan memberikan manfaat bagi Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2013, Perusahaan telah meningkatkan jumlah menara yang dimilikinya menjadi sebanyak 2.104.

Pada tahun 2013 Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 448,29 miliar atau meningkat sekitar 8,36% bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 413,69 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan sewa menara. Sementara laba komprehensif Perusahaan pada tahun 2013 meningkat sekitar 51,66% atau menjadi sebesar Rp 870,58 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 574,05 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan jumlah menara dan kolokasi penyewa yang berpengaruh pada kenaikan yang signifikan pada nilai wajar properti investasi. Sehingga berpengaruh pula terhadap jumlah aset Perusahaan yang mengalami peningkatan sekitar 33,5% atau menjadi sebesar Rp 2.878,14 miliar bila dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 2.155,20 miliar.



Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2013, sehubungan dengan dilaksanakannya konversi atas utang obligasi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS"), menjadi saham dalam Perusahaan dengan mengeluarkan sebanyak 114.760.000 saham dalam simpanan, atau seluruhnya sebesar 10,04% dimiliki oleh DSS.

2. Negotiate with some tower owners in relation to acquisition plans by prioritizing towers with tenants; and
3. develop a technology in planning & monitoring system through IBS Link system.

Government policy also supports to make the current tower provider industry attractive and prospective. With the issuance of a Joint Decision of Home Affairs Minister, Public Works Minister, Communication & Information Minister, and Head of Investment Coordinating Board (BKPM) of 2009 on the Guideline for Construction and Shared Usage of Telecommunication Towers, has shifted of operators' demands in Indonesia from own construction to telecommunication towers rental (collocation). Increase in collocation ratio to telecommunication towers owned by the Company with additional issuance policy that encourage each Regional Government to have a cell plan on tower area for barrier to entry give benefits for the Company.

As of the end of 2013, the Company has increased the number of towers to 2,104 towers.

In 2013, the Company managed to record revenue of Rp448.29 billion or increasing by 8.36% compared to Rp413.69 billion in 2012. This increase primarily resulted from the increase in tower rent revenue. Meanwhile, the Company's comprehensive income in 2013 increased by 51.66% to Rp 870.58 billion compared to Rp574.05 in 2012. The increase primarily resulted from the increase in the number of towers and tenant collocation affecting a significant increase in the fair value of investment property. It also affects the Company's total assets, which increased by 33.5% to Rp2,878.14 billion compared to Rp2,155.20 billion in 2012.

The Company's issued and paid-up capital increased in 2013 in relation to conversion of bond debts to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") into its shares by issuing 114,760,000 unissued shares or equal to 10.04% of DSS shares.

Pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2013, tentunya tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya masing-masing. Perusahaan sangat mendukung upaya kearah pengembangan SDM, dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan secara bertahap. Di tahun 2013, Perusahaan secara khusus meningkatkan kemampuan teknis bagi staf yang menangani pemeliharaan tower dan mengembangkan daftar *skillset* tenaga pemeliharaan agar dapat berfokus pada pengembangan ketrampilan yang dibutuhkan. Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan pemberian kompensasi yang lebih baik bagi karyawan yang berprestasi. Dengan didukung SDM yang kompeten, kami yakin Perusahaan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun yang akan datang.

Perusahaan menyadari bahwa dengan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan nilai tambah dan perlindungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan fundamental bagi Perusahaan dalam mencapai visi besarnya untuk menjadi perusahaan yang teratas pilihan para operator di Indonesia. Komitmen penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan oleh Perusahaan dengan senantiasa memenuhi standar dan prinsip GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Sampai dengan akhir tahun 2013, pencapaian Perusahaan dalam hal pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar 89% terhadap target. Tidak terlepas dari kendala yang kami hadapi, namun dengan semangat kebersamaan dan kerja keras manajemen dan seluruh karyawan, Perusahaan terbuka untuk pencapaian yang semakin baik di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra usaha dan para pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan dari semua pihak memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam melanjutkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan yang penuh tantangan.

The Company's achievement in 2013 closely related to the support from competent human resources and experienced in their respective fields. The Company strongly supports towards HR development by involving employees in various trainings. In 2013, the Company specifically increased the technical ability of staffs handling tower maintenance and developed the list of skill sets of maintenance staffs to allow the Company to focus on development of the required skill. The Company also reward to employee welfare by providing better compensation for employees with achievements. Supported by competent HR, we are confident that the Company will be able to achieve better performance in the years ahead.

The Company realizes that good corporate governance application will give add value and protection to shareholders and stakeholders. Therefore, the Company always strives to improve good corporate governance practices as a foundation for it to achieve its vision to be the preferred choice for operators in Indonesia. Commitment to good corporate governance practice is realized by the Company by consistently meeting GCG standard and principle in accordance with the laws and regulations applicable in Indonesia.

As of the end of 2013, the Company achieved revenue and EBITDA of 89% respectively against the target. Despite the obstacles we encounter, with the spirit of togetherness and hard work of the management and employees, the Company is open for better achievements in the future.

On this occasion, we would like to extend appreciation to all employees for their hard work and dedication, to the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and customers for their trust. Support from all parties gives a significant meaning for the Company's success in continuing sustainable growth in the years ahead with many challenges.



**Andrie Tjioe**  
Direktur Utama  
President Director

# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2013, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Directors and shareholders of Company. As of December 31, 2013, composition of the Company's Board of Directors are as follows:



**ANDRIE TJIOE**

Direktur Utama  
President Director



**STEFANUS SUDYATMIKO**

Direktur  
Director



**WILLIAM GO**

Direktur Independen  
Independent Director

## ANDRIE TJIOE

Direktur Utama  
President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2011. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa perusahaan antara lain PT Inovasi Mas Mobilitas dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera, masing-masing sebagai Direktur Utama dan Komisaris. Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi seperti *Deputy Head of Data Technology Division* PT Ometraco Arya Samanta (2011), Direktur Utama PT iForte Mitra Multimedia (2007-2010), Direktur PT iForte Solusi Infotek (2002-2010), Direktur Utama iForte Network Asia (2001-2010), *Vice President* PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2002), *Network Specialist Anixter Singapore, Pte., Ltd.* (1996-1997), dan Manajer Produk PT Royal Comindo Hitech (1990-1996). Lulus dari jurusan Manajemen Pemasaran, Aspen University, Denver, CO, USA (1998); Jurusan Manajemen, Universitas Terbuka, Jakarta (1997); Jurusan Manajemen Informatika, STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995); dan Jurusan Manajemen, Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989). Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perusahaan melalui Akta No. 153 tanggal 29 November 2011, dibuat di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, SH.

Direktur Utama saat ini secara langsung membawahi operasional, komersial, legal, sumber daya manusia, teknologi informasi dan pembelian.

Serves as the Company's President Director since 2011. Currently, he also holds positions at several companies among others at PT Inovasi Mas Mobilitas and PT Teknovatus Solusi Sejahtera, respectively as the President Director and Commissioner. Previously, he held several positions such as Deputy Head of Data Technology Division at PT Ometraco Arya Samanta (2011), President Director PT iForte Mitra Multimedia (2007-2010), Director PT iForte Solusi Infotek (2002-2010), President Director iForte Network Asia (2001-2010), Vice President at PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2002), Network Specialist at Anixter Singapore, Pte., Ltd. (1996-1997), and Product Manager at PT Royal Comindo Hitech (1990-1996). He graduated from Marketing Management major, Aspen University, Denver, CO, USA (1998); Management major of Universitas Terbuka, Jakarta (1997); Manajemen Informatika major of STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995); and Management major of Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989). He was first appointed as the Company's President Director through Deed No. 153 dated November 29, 2011, made before Sugito Tedjamulja, SH, Notary.

Currently the President Director directly supervises operations, commercial, legal, human resources, information technology and procurement.

## STEFANUS SUDYATMIKO

Direktur  
Director

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2010. Saat ini beliau juga menjabat di beberapa perusahaan antara lain PT Teknovatus Solusi Sejahtera dan PT Inovasi Mas Mobilitas, masing-masing sebagai Direktur dan Komisaris. Sebelumnya berkarir sebagai Komisaris PT Bakti Taruna Sejati (2012-2013), Direktur PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2012-2013), *Financial Controller* PT Asianet Multimedia (2007-2010), *Financial Controller* PT First Media Tbk (2001-2007) dan *Corporate Finance* Arthur Andersen (1995-2001). Lulus dari Jurusan Teknik Industri, Boston University pada tahun 1994. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Perusahaan melalui Akta No. 139 tanggal 27 Juli 2010, dibuat di hadapan Notaris Sugito Tedjamulja, SH.

Beliau merupakan Direktur Keuangan yang secara langsung membawahi akuntansi dan keuangan.

Serves as the Company's Director since 2010. Currently, he also serves at several companies among others at PT Teknovatus Solusi Sejahtera and PT Inovasi Mas Mobilitas, respectively as Director and Commissioner. Previously, he had careers as Commissioner at PT Bakti Taruna Sejati (2012-2013), Director at PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (2012-2013), Financial Controller at PT Asianet Multimedia (2007-2010), Financial Controller at PT First Media Tbk (2001-2007) and Corporate Finance at Arthur Andersen (1995-2001). He graduated from Industrial Engineering major, Boston University in 1994. He was first appointed as the Company's Director through Deed No. 139 dated July 27, 2010, made before Sugito Tedjamulja, SH, Notary.

He is the Director of Finance which directly supervises accounting and finance.

## WILLIAM GO

Direktur Independen  
Independent Director

Menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya berkarir sebagai Konsultan Keuangan dan Manajer Akuntansi & Keuangan Pan Pacific Ocean Co. Pty. (2006-2011), Asisten Manajer Akuntansi Sinarmas Paper Ltd. China (1999-2002) dan Asisten Dosen Universitas Tarumanagara (1998-1999). Lulus dari University of Technology Sydney, jurusan Bisnis dan Akuntansi (2005); dan Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (1999). Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan melalui Akta No. 72 tanggal 26 April 2012, dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH.

Serves as Company's Independent Director since 2012. Previously, he had careers as Financial Consultant and Manager of Accounting & Finance at Pan Pacific Ocean Co. Pty. (2006-2011), Assistant Manager of Accounting at Sinarmas Paper Ltd. China (1999-2002) and Assistant Lecturer at Universitas Tarumanagara (1998-1999). He graduated from University of Technology Sydney, Business and Accounting major (2005); and Civil Engineering major, Universitas Tarumanagara (1999). He was first appointed as the Company's Non-affiliated Director through Deed No. 72 dated April 26, 2012, made before Linda Herawati, SH, Notary.

# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Human Resources Development

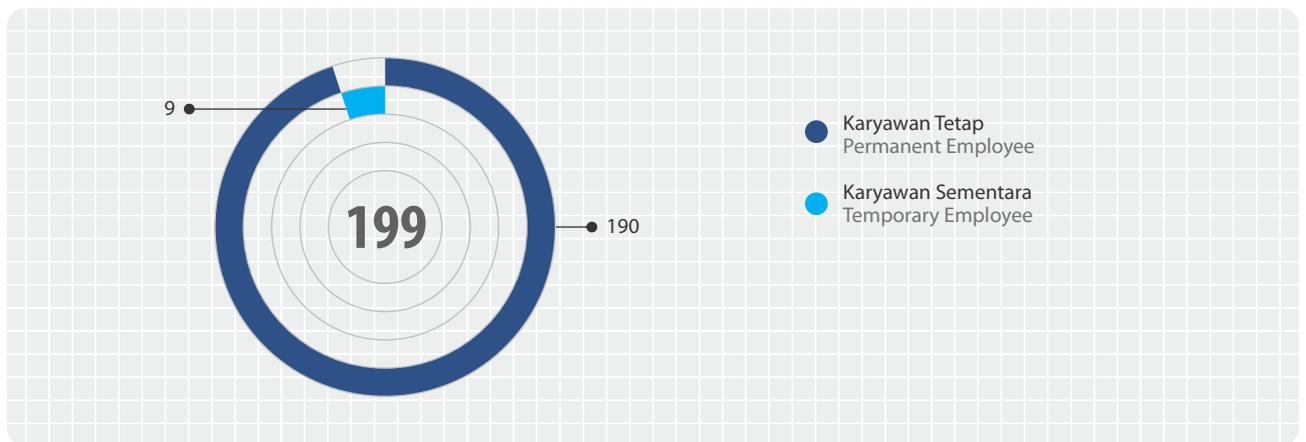


Pada akhir tahun 2013, Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 199 orang. Berikut komposisi karyawan Perusahaan menurut status kerja, jabatan, kelompok usia, dan pendidikan:

At the end of 2013, the Company has employees of 199 employees. Following is the composition of Company's employees according to the status of job, position rank, age group, and education level:

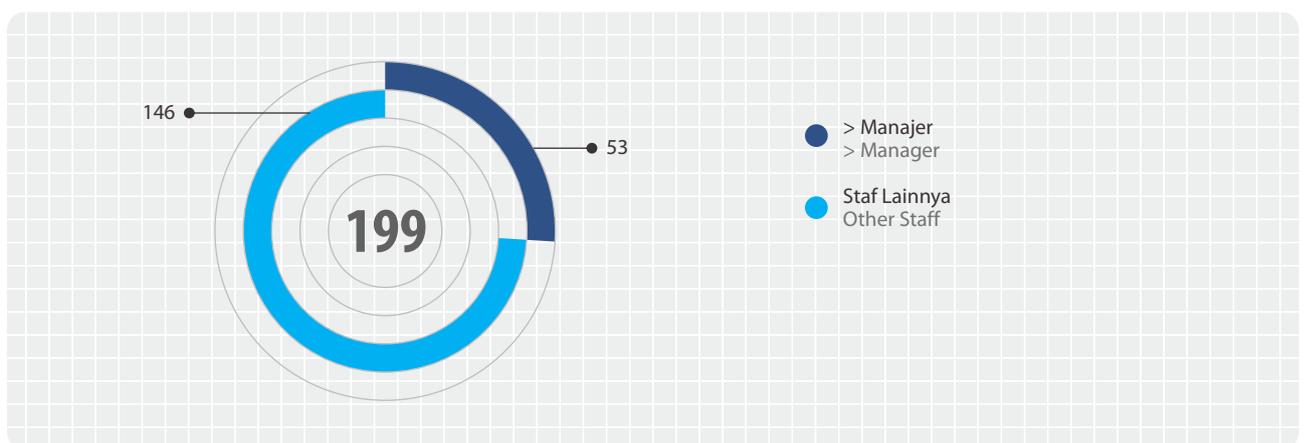
## Menurut status kerja:

By work status:



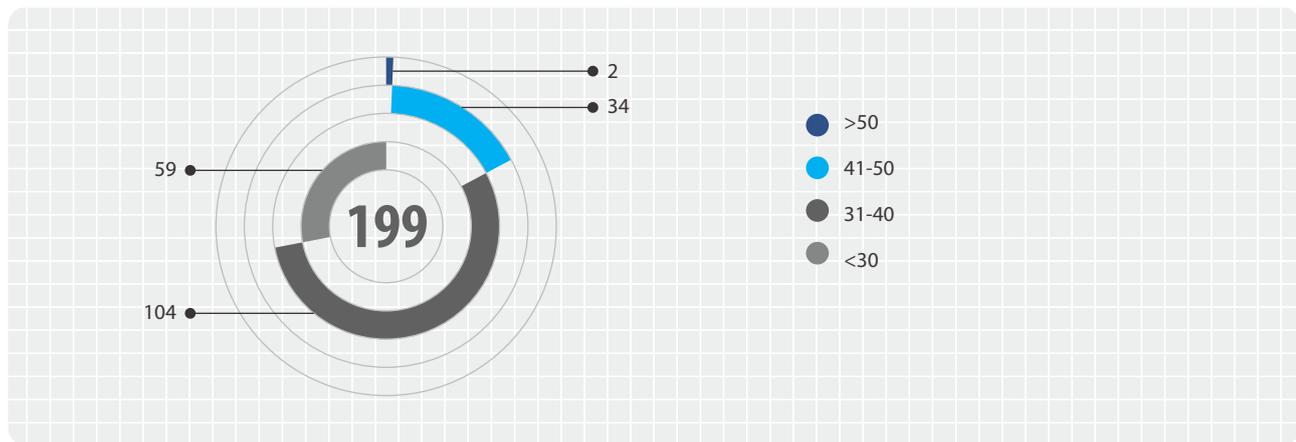
## Menurut jabatan:

By job position:



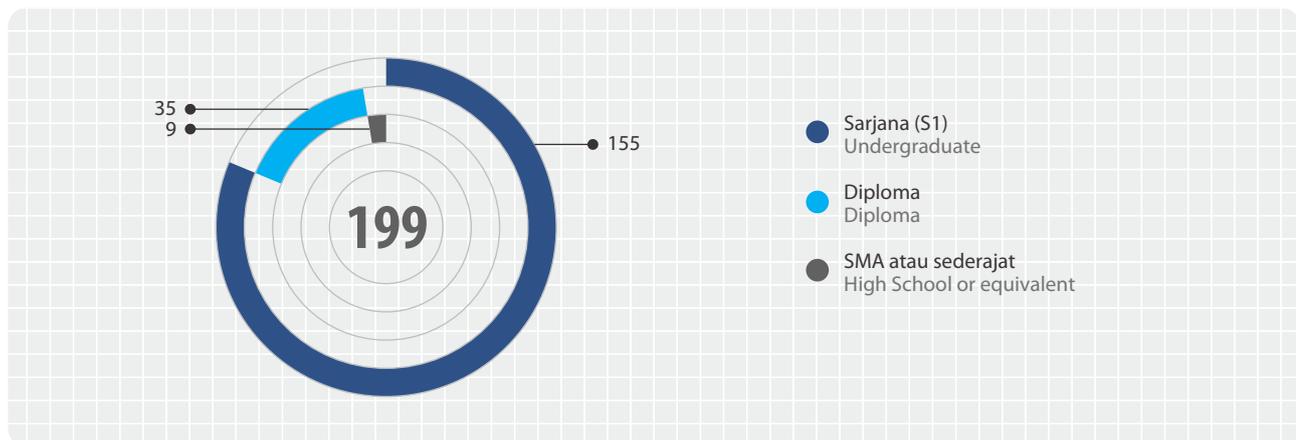
## Menurut kelompok usia:

By age group:



## Menurut pendidikan:

By education:



Seiring dengan evolusi teknologi telekomunikasi dan pertumbuhan industri telekomunikasi seluler di Indonesia yang dinamis, sumber daya manusia menjadi sangat penting bagi pertumbuhan, peningkatan daya saing dan kelangsungan Perusahaan saat ini dan di tahun-tahun mendatang. Karena itu Perusahaan sangat peduli dengan pengembangan dan pelatihan yang meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, untuk meningkatkan ketrampilan teknis dan *leadership* bagi karyawan, Perusahaan telah mengadakan berbagai pelatihan, antara lain, *Tower Engineering Software* dan *Seven Habits*.

Pada level top manajemen, sehubungan dengan pengembangan kompetensi dan wawasan terkait teknologi terkini, Perusahaan telah memberi kesempatan Direksi untuk menghadiri *tradeshows* dan kunjungan lapangan ke pemasok luar negeri, selain CEO networking 2013 yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia tentang pemahaman prinsip GCG.

Along with the telecommunication technology evolution and the dynamic growth of cellular telecommunication industry, human resources has become very important part for the growth, enhancement of competitiveness and continuity of the Company today and in the coming years. Therefore, the Company is very concerned with the development and training which will enhance competence of the human resources within the Company.

Throughout the year 2013, to enhance technical skills and leadership of employees, Company has conducted various trainings, among others *Tower Engineering Software* and *Seven Habits*.

At the top management level, in connection with the development of competence and insight of the latest technology, Company has given opportunity to the Board of Directors to attend *tradeshows* and site visits to overseas suppliers, in addition to CEO networking 2013 held by PT Bursa Efek Indonesia concerning understanding of GCG principles.

# Analisa & Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis



# Analisa Laporan Keuangan

## Analysis of Financial Statements

Sebelum tahun 2012, Perusahaan memiliki 2 segmen operasi, yaitu penguat sinyal didalam gedung (*in-building services*), sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi. Namun pada tahun 2013, seiring dengan perubahan fokus bisnis Perusahaan dari *in-building services* menjadi bisnis menara, maka unit usaha *in-building* telah dihentikan. Dengan demikian Perusahaan hanya berfokus pada 1 segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Before 2012, the Company had 2 operation segments, i.e. in-building service and rent and maintenance of telecommunication towers. However, in 2013, in line with the change of the Company's business focus from in-building service to tower business, in-building business unit was terminated. Therefore, the Company only focuses on 1 segment, namely rent and maintenance of telecommunication towers.

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

### Statements of Comprehensive Income

Pendapatan Perusahaan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 448.296 juta atau meningkat sebesar Rp 34.606 juta (8%) dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 413.690 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan sewa menara.

The Company's revenue in 2013 amounted to Rp 448,296 million or increase by Rp 34,606 million (8%) compared to Rp 413,690 million in 2012. The increase was mainly due to revenue from tower rental.

Beban pokok Perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 90.108 juta atau meningkat sebesar Rp 21.982 juta (32%) dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 68.127 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya operasional dan pemeliharaan serta amortisasi sewa.

The Company's cost of revenue in 2013 amounted to Rp 90,108 juta million or increase by Rp 21,982 million (32%) compared to Rp 68,127 million in 2012. This was mainly due to increase in operational and maintenance expense and rent amortization.

Beban usaha Perusahaan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 60.905 juta atau meningkat sebesar Rp 22.036 juta (57%) dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 38.869 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan, beban transportasi dan perjalanan dinas serta penyusutan dan amortisasi.

The Company's operating expenses in 2013 was amounted to Rp 60,905 million or increase by Rp 22,036 million (57%) compared to Rp 38,869 million in 2012. The increase was mainly due to increase in salary and allowances, transportation and traveling as also depreciation and amortization.

Laba usaha Perusahaan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 297.283 juta atau menurun sebesar Rp 9.411 juta (3%) dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 306.694 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan dan kenaikan pada beban operasional dan pemeliharaan dan kenaikan amortisasi sewa.

The Company's income from operations amounted to Rp 297,283 million or decrease by Rp 9,411 million (3%) compared to Rp 306,694 million in 2012. This mainly due to the increase in salary and allowance expense and increase in operating and expense maintenance and increase in rental amortization.

Nilai laba komprehensif Perusahaan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 870.585 juta atau meningkat Rp 296.539 juta (51,7%) dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 574.046 juta.

Total comprehensive income in 2013 amounted to Rp 870,585 million or increased by Rp 296,539 million (51.7%) compared to Rp 574,046 million in 2012.

## Laporan Posisi Keuangan

### Statements of Financial Position

#### Aset

Jumlah aset Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.878.142 juta atau meningkat sebesar Rp 722.939 juta (34%) dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.155.203 juta.

Aset lancar Perusahaan mengalami Penurunan sebesar Rp 10.340 juta (2,3%) dari tahun 2012 sebesar Rp 449.265 juta menjadi Rp 438.925 juta. Hal ini terutama disebabkan Penurunan piutang usaha dan pajak di bayar di muka. Penurunan piutang usaha terutama dikarenakan adanya pembayaran atas piutang usaha dan penurunan pajak dibayar di muka terutama disebabkan pengembalian atas restitusi PPN sebesar Rp 64.624 juta.

Aset tidak lancar Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 733.279 juta (43%) menjadi Rp 2.439.217 juta dibanding tahun 2012 sebesar Rp 1.705.938 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Properti investasi meningkat sebesar 48,1% terutama disebabkan oleh peningkatan nilai wajar dan kenaikan kolokasi serta tambahan menara baru.

#### Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 702.031 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp 205.027 juta (23%) dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 907.058 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang penggantian sewa tanah sebesar Rp 142.958 juta yang telah di lunasi di tahun 2013.

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 mengalami penurunan sebesar Rp 822.177 juta (91 %) dari semula sebesar Rp 903.124 juta di tahun 2012 menjadi Rp 80.947 juta di tahun 2013. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan obligasi konversi jangka pendek menjadi utang jangka panjang pihak ketiga sebesar Rp 633.000 juta dan sebesar Rp 57.380 juta di konversi menjadi saham.

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp 617.151 juta dari semula sebesar Rp 3.933 juta pada tahun 2012 menjadi Rp 621.084 juta pada tahun 2013. Hal ini

#### Assets

The Company's total assets as of December 31, 2013 amounted to Rp 2,878,142 million or increased of Rp 722,939 million (34%) compared to Rp 2,155,203 million as of December 31, 2012.

The Company's current assets decreased by Rp 10,340 million (2.3%) from Rp 449,265 million in 2012 to Rp 438,925 million. The decrease mainly due to payment of trade receivable and decrease of prepaid tax. Decrease in trade receivable mainly due to the payment from customer while decrease in prepaid tax mainly due to the received of VAT refund amounted to Rp 64,624 million.

The Company's non-current assets increased by Rp 733,279 million (43%) to Rp 2,439,217 million compared to Rp 1,705,938 million in 2012. This was mainly due to increase in property investment amounted to 48% mainly due to increase in fair value, increase in collocation and additional new tower.

#### Liabilities

As of December 31, 2013 The Company's total liabilities was Rp 702,031 million or a decreased of Rp 205,027 million (23%) compared to Rp 907,058 million at December 31, 2012. The decline was mainly to the decreased of liability on the replacement of land rental amounted to Rp 142,958 million was fully paid in 2013.

The Company's current liabilities as of December 31, 2013 decreased by Rp 822,177 million (91%) to Rp 80,947 million compared to Rp 903,124 million in 2012. This was mainly due to the decreased of convertible bond since the bond was restructured to long term loan from third party amounted to Rp 633,000 million and converted to shares amounted to Rp 57,380 million.

The Company's long-term liabilities increase by Rp 617,151 million from previously Rp 3,933 million in 2012 to Rp 621,084 million in 2013. This was mainly due to the increase in long term

disebabkan oleh restrukturisasi atas utang jangka pendek obligasi konversi menjadi utang jangka panjang pihak ketiga.

## Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.176.111 juta atau meningkat sebesar Rp 927.965 juta (74%) dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.248.146 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp 870.391 juta di tahun 2013.

## Arus Kas

Pada tahun 2013 total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 401.523 juta terutama disebabkan oleh kas dari pelanggan sebesar Rp 514.129 juta, pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya sebesar Rp 61.917 juta, pembayaran beban usaha dan karyawan sebesar Rp 66.040 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 56.173 juta, penerimaan restitusi pajak sebesar Rp 64.624 juta dan penerimaan bunga Rp 6.900 juta. Pada tahun 2012, total arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 179.804 juta terutama di sebabkan oleh kas dari pelanggan sebesar Rp 309.905 juta, pembayaran beban usaha dan karyawan sebesar Rp 76.624 juta, pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya Rp 49.640 juta, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 6.102 juta dan penerimaan bunga sebesar Rp 2.267 juta.

Pada tahun 2013 total arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 137.298 juta terutama di sebabkan peningkatan properti investasi sebesar Rp 125.818 juta dan peningkatan aset tetap Rp 6.593 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2012 Rp 8.916 juta terutama disebabkan oleh penambahan properti investasi sebesar Rp 18.644 juta, penambahan aset tetap sebesar Rp 13.433 juta, penerimaan kas dari pelepasan segmen operasi sebesar Rp 15.250 juta, dan penjualan material menara sebesar Rp 7.911 juta.

Arus kas di gunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 170.717 juta untuk tahun 2013 terutama disebabkan oleh pembayaran utang penggantian sewa tanah pihak ketiga sebesar Rp 142.958 juta dan pembayaran bunga Rp 25.966 juta. Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2012 adalah sebesar Rp 27.803 juta terutama terdiri dari penerimaan hasil penawaran umum perdana Rp 154.247 juta, pembayaran utang bank Rp 28.091 juta, penerimaan utang bank sebesar Rp 13.491 juta, pengembalian uang muka setoran modal Rp 140.305 juta, pembayaran bunga Rp 22.334 juta, dan beban emisi saham Rp 4.812 juta.

loan from third party which was restructured from current liabilities of convertible bond.

## Equity

As of December 31, 2013, the Company's Equity was Rp 2,176,111 million, or increased of Rp 927,965 million (74%) compared to Rp1,248,146 million at December 31, 2012. This was mainly due to the increase in retained earnings from increase in retained earnings amounted to Rp 870,391 million in 2013.

## Cash Flow

In 2013, total cash flow provided by operating activities amounted to Rp 401,523 million mainly due to cash received from customers of Rp 514,129 million, payment to contractors, suppliers and others of Rp 61,917 million, payment of operating expense and employee expenses amounted to Rp 66,040 million, payment of income tax amounted to Rp 56,173 million, tax restitution refund of Rp 64,624 million, and interest income of Rp 6,900 million. In 2012, total cash flow provided by operating activities amounted to Rp 179,804 million mainly due to cash from customers of Rp 309,905 million, payment of operating expense and employee expenses of Rp 76,624 million, payment to contractors, suppliers and others of Rp 49,640 million, payment of income tax of Rp 6,102 million, and interest income of Rp 2,267 million.

In 2013, the total cash flow used for investing activities amounting to Rp 137,298 million mainly due to increase of investment property amounted to Rp 125,818 million and increase of fixed asset amounted to Rp 6,593 million. Cash flow was used for investing activities in 2012 of Rp 8,916 million mainly due to increase investment property of Rp 18,644 million, fixed assets increase of Rp 13,433 million, cash received from disposal of operating segment of Rp 15,250 million, and tower material sales of Rp 7,911 million.

Cash flow used for financing activities amounting to Rp 170,717 million in 2013 mainly due to payment of liabilities of replacement of land rental- third party amounted to Rp 142,958 million and interest payment of Rp 25,966 million. Cash flow used for financing activities in 2012 amounted to Rp 27,803 million mainly due to proceed from initial public offering of Rp 154,247 million, payment of bank loan of Rp 28,091 million, received from bank loan amounted to Rp 13.491 million, refund of advances for stock subscription of Rp 140,305 million, interest payment of Rp 22,334 million, and share issuance expense of Rp 4,812 million.

## Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset). Solvabilitas ekuitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 0,32 kali sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 0,73 kali. Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 0,24 kali dan 0,42 kali.

## Kolektibilitas

Ratio kolektibilitas dihitung berdasarkan penjualan dibagi dengan rata-rata piutang usaha. Rasio untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 3,42 dan 4,21.

## Solvency

Solvency is the company's ability to pay its current liabilities using its current assets or equities. Solvency is computed by comparing the total liabilities with the total equities (equity solvency) and by comparing the total liabilities with the total assets (asset solvency). The Company's equity solvency for the year ended December 31, 2013 was 0.32 times while for the year ended December 31, 2012 was 0.73 times. The asset solvency for the year ended December 31, 2013 and 2012 was 0.24 times and 0.42 times respectively.

## Collectability

The collectability ratio is computed using the following sales divided by the average accounts receivable. The ratio for the year ended December 31, 2013 and 2012 was 3.42 times and 4.21 times respectively.

# Informasi Material

## Material Information

### INFORMASI MATERIAL ATAS RESTRUKTURISASI UTANG OBLIGASI KONVERSI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 31 Mei 2013, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi atas utang obligasi konversi yang diterbitkan kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS"), pihak ketiga, dengan nilai Rp 690,38 miliar menjadi sebagai berikut:

- Sebesar Rp 57.380.000.000 (lima puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah) akan dikonversikan menjadi saham baru dalam Perusahaan atau sebanyak 114.760.000 saham dengan nilai nominal yaitu sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham, dengan memuat keterangan-keterangan yang diubah sebagai berikut:
  - Para Pihak:
    - Perusahaan, sebagai penerbit obligasi; dan
    - DSS, sebagai pemegang obligasi
  - Maksud dan Tujuan: Perubahan ketentuan dan amandemen atas Perjanjian Penerbitan Obligasi

### MATERIAL INFORMATION UPON CONVERTIBLE BONDS DEBT RESTRUCTURING

On the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated May 31, 2013, the Company has obtained approval from the Company's Shareholders to restructure upon convertible bonds issued for PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS"), third parties, with the value of Rp 690,38 billion to become as follows:

- With the value of Rp 57,380,000,000 (fifty seven billion three hundred eighty million Rupiah) will be converted to new shares or 114,760,000 shares with a nominal value of Rp 500 (five hundred Rupiah) per share, containing amended descriptions as follows:
  - The Parties:
    - Company, as issuer; and
    - DSS, as the bond holders
  - Purpose and Objective: Changes in the term of Deed regarding issuance of convertible bonds among other as

Konversi, diantaranya nilai, periode konversi dan ketentuan untuk melakukan konversi.

- Nilai: Rp57.380.000.000 (lima puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh juta Rupiah).
- Bunga: 3% pertahun.
- Periode: Dapat dilakukan setiap saat sampai dengan tanggal 27 Desember 2013.

Ketentuan-ketentuan selain daripada di atas dinyatakan tetap berlaku sebagaimana terdapat dalam perjanjian obligasi konversi awal.

2. Sebesar Rp633.000.000.000 (enam ratus tiga puluh tiga miliar Rupiah) akan dijadikan sebagai Perjanjian Pinjaman dari DSS. Perjanjian Pinjaman dari DSS tersebut akan menggunakan jaminan perusahaan dari pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bakti Taruna Sejati ("BTS"), dengan keterangan sebagai berikut:

- Para Pihak:
  1. Perusahaan, sebagai penerima pinjaman; dan
  2. DSS, sebagai pemberi pinjaman
- Maksud dan Tujuan: DSS sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan berdasarkan Obligasi Konversi Awal.
- Nilai: Rp633.000.000.000 (enam ratus tiga puluh tiga miliar Rupiah).
- Bunga: 7% pertahun
- Periode pinjaman: 3 tahun sejak penandatanganan perjanjian ini atau berakhir pada Desember 2016.
- Jaminan: Jaminan perusahaan dari BTS
- Hukum yang berlaku: Indonesia.

Transaksi tersebut diatas merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, mengingat nilai transaksi adalah sebesar 55,31%, yang mana nilai tersebut melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas dan transaksi afiliasi namun bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Penilaian kewajaran sebagai pemenuhan persyaratan peraturan terkait telah dilakukan oleh Penilai Independen, Kantor Jasa Penilai Publik Jennywati, Kusnanto & rekan ("JKR"). Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperoleh dari manajemen Perusahaan yang digunakan dalam penyusunan laporan kewajaran, penelaahan atas dampak keuangan Rencana Transaksi sebagaimana diungkapkan dalam laporan Pendapat Kewajaran, JKR berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar, yang tertuang dalam Laporan Pendapat Kewajaran dengan No. JK/FO/130523-001 tanggal 23 Mei 2013.

follows amount, period and terms to convert.

- Amount: Rp57,380,000,000 (fifty seven billion three hundred eighty million Rupiah).
- Interest Rate: 3% per annum
- Period : Can be converted at any time up to December 27, 2013.

The terms other than stated above as stipulated in the initial agreement of convertible bonds remain applicable.

2. Rp 633,000,000,000 (six hundred thirty three billion Rupiah) will be made into a credit agreement from DSS. The loan agreement from DSS will use corporate guarantee from the Company's shareholders namely PT Bakti Taruna Sejati ("BTS"), with the following description:

- The Parties:
  1. Company, as creditor; and
  2. DSS, debtor
- Purpose and Objective: DSS has agreed to provide loan facility to Company for debt restructuring of Company based upon Initial Convertible Bonds.
- Amount: Rp 633,000,000,000 (six hundred thirty three billion Rupiah).
- Interest Rate: 7% per annum
- Loan Period: 3 years from the signing of this agreement or will be expired in December 2016.
- Guarantee: Corporate guarantee from BTS
- Prevailing law: Indonesia.

The above transaction constitutes a material transaction as stipulated in Regulation No. IX.E.2, considering the transaction value of 55,31%, in which the referred value exceeds 50% (fifty percent) from the equity and affiliated transaction, but not a conflict of interests transaction as governed in Regulation No. IX.E.1.

Fairness Appraisal as meeting requirement of the related regulation has been performed by Independent Appraiser, Public Appraiser Jennywati, Kusnanto & Rekan ("JKR"). Based on the scope of work, assumptions, data and information received from the Company's management which were used in the development of fairness report, review on financial impact of Transaction Plan as disclosed in the report of fairness Opinion, JKR considered that the Transaction was fair, contained in the Fairness Opinion Report No. JK/FO/130523-001 dated May 23, 2013.

Pada 17 Juli 2013, Perusahaan dan DSS menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan pelaksanaan restrukturisasi utang obligasi konversi sebagaimana tersebut di atas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian Perubahan atas Penerbitan Obligasi Konversi yang dinyatakan dalam Akta No. 62, dibuat di hadapan Desman SH., M.Hum., M.M. Notaris di Jakarta, tanggal 17 Juli 2013;
2. Perjanjian Pemberian Pinjaman tanggal 17 Juli 2013; dan
3. Perjanjian Pemberian Jaminan Perusahaan tanggal 17 Juli 2013.

Berdasarkan surat DSS kepada Perusahaan No. 082/CSDSS-08/2013 tanggal 1 Agustus 2013, perihal Permohonan Konversi Obligasi milik DSS, maka pada September 2013, obligasi konversi sebesar Rp57.380.000.000 telah dikonversi menjadi 114.760.000 saham dalam Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp500,-. Konversi atas obligasi ini telah disetujui dan diumumkan oleh PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana termuat dalam Pengumuman No. Peng-P-00869/BEI.PPJ/09-2013.

#### **INFORMASI MATERIAL ATAS RENCANA PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Pada 7 Maret 2014, melalui Surat No. 015/IBST – CSY/III/2014 dengan dilampirkan struktur, jadwal dan rencana penggunaan dana, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") perihal rencana Penawaran Umum Terbatas I.

Sehubungan dengan surat Perusahaan tersebut di atas, BEI telah memberikan tanggapannya melalui Surat BEI No. S-00694/BEI.PG2/03-2014 tertanggal 11 Maret 2014 perihal Jadwal Penawaran Umum Terbatas I. Sehingga sesuai dengan jadwal, pada 13 Maret 2014, Perusahaan kemudian menyampaikan surat pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), BEI dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan pada tanggal 21 April 2014, termasuk agenda terkait permohonan persetujuan atas rencana PUT I dalam rangka penerbitan HMETD dan perubahan pasal dalam anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan PUT I.

Pada 19 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Akta No. 73 tentang Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan PUT I PT Inti Bangun Sejahtera Tbk dan Akta No. 74 tentang Perjanjian Pembelian Sisa Saham PUT I PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, yang keduanya dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

On July 17, 2013, the Company and DSS entered agreements in relation to the restructuring of the convertible bonds as stated above, with the detail as follows:

1. Amendment of the Convertible Bonds Issuance Agreement that stated on notarial Deed No. 62, made before Desman SH., M.Hum., M.M. Notary in Jakarta, dated July 17, 2013;
2. Loan agreement dated July 17, 2013; and
3. Corporate Guarantee Agreement dated July 17, 2013.

Pursuant to DSS letter to the Company No. 082/CSDSS-08/2013 dated August 1, 2013, concerning Request for Conversion of Convertible Bonds owned by DSS, in September 2013, convertible bonds in the amount of Rp 57,380,000,000 has been converted into 114,760,000 shares in Company with a nominal value of Rp 500. This conversion of bonds has been approved and announced by Indonesian Stock Exchange (*PT Bursa Efek Indonesia*) as specified in the the Announcement No. Peng-P-00869/BEI.PPJ/09-2013.

#### **MATERIAL INFORMATION OF THE COMPANY'S PLAN TO PERFORM LIMITED PUBLIC OFFERING I ("LPO I" or "PUT I") IN THE CONTEXT OF THE PREEMPTIVE RIGHTS**

On March 7, 2014, through Letter No. 015/IBST – CSY/III/2014 accompanied by attachments of structure, schedule and plan of fund utilization, Company conveyed notification to PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") regarding the plan of Limited Public Offering I.

Pursuant to the Company letter stated above, BEI has responded through BEI Letter No. S-00694/BEI.PG2/03-2014 dated March 11, 2014 concerning the Schedule of Limited Public Offering I. Therefore, according to the schedule, on March 13, 2014, Company then submitted a letter of notification to Financial Services Authority ("OJK"), BEI dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") concerning the plan on the implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") which will be held on April 21, 2014, including the agenda pertaining to the approval request for the plan of PUT I in the context of HMETD issuance and the amendment of articles in the Company's Articles of Association in connection with PUT I.

On March 19, 2014, Company has signed the Deed No. 73 concerning Agreement on Shares Administration and Agent of PUT I Implementation of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk and Deed No. 74 concerning Agreement on Purchase of PUT I Remaining Shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which both made before Ardi Kristiar, S.H., MBA., replacement of Yulia, S.H., Notary in Jakarta Selatan.

Dalam memenuhi Peraturan No. IX.D.1 mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka pada 20 Maret 2014 Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUT I beserta dengan dokumen-dokumen registrasi kepada OJK, dan mengumumkan Informasi Kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka PUT I dengan HMETD, bersamaan dengan pengumuman Pemberitahuan Kepada para Pemegang Saham Perusahaan untuk menyelenggarakan RUPSLB.

Secara ringkas rencana Perusahaan adalah melaksanakan penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.176 per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 660.072.929.752. Setiap pemegang 11 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2014, mempunyai 2 HMETD dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang ditawarkan dengan harga penawaran.

#### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), berikut informasi material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Pada 4 April 2014, Perusahaan mengumumkan Panggilan Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan untuk menghadiri RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 21 April 2014.

Pada 21 April 2014, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB di Hotel Akmani Jakarta, Ruang Tuscany Amalfi, Mezzanine Floor, Jl. KH Wahid Hasyim 91, Jakarta 13050, dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); dan
2. Perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka PUT I.

In compliance with Regulation Number IX.D.1 concerning the Pre-emptive Rights, Attachment to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-26/PM/2003 dated July 17, 2003, on March 20, 2014 Company submitted Statement Letter on Registration for PUT I along with all registration documents to OJK, and then announced Information to the Shareholders for PUT I with HMETD, concurrent with the announcement of Information to Shareholders to organize EGM.

In outline, the Company's plan is to implement shares issuance through Limited Public Offering I in the context of Pre-emptive Rights of 207,831,527 shares with a nominal value of Rp 500 per share with offering price of Rp 3,176 per share or with a total amount of Rp 660,072,929,752. Each holder of 11 shares whose names are registered on the list of the Company's shareholders on May 2, 2014, shall have 2 HMETD where each 1 HMETD giving the rights to the holders to purchase 1 new share offered with the offering price.

#### INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

Pursuant to Company's plan to perform Limited Public Offering I ("LPO I" or "PUT I") in the context of Pre-emptive Rights, following is material information that occurred after the date of the Auditor's Report.

On April 4, 2014, the Company announced an invitation to the Company's Shareholders to attend EGM that will be held on April 21, 2014.

On April 21, 2014, the Company held the EGM at Hotel Akmani Jakarta, Tuscany Amalfi Room, Mezzanine Floor, Jl. KH Wahid Hasyim 91, Jakarta 13050, with agenda as follows:

1. Approval of Company's plan to perform Limited Public Offering I ("LPO I" or "PUT I") in the context of Pre-emptive Rights; and
2. Change of Article 4 paragraph 2 of Articles of Association of the Company with regard to PUT I.

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perusahaan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perusahaan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan, maka besarnya dividen kas yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Sesuai dengan kebijakan dividen kas Perusahaan, maka manajemen Perusahaan merencanakan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari jumlah laba komprehensif setelah pajak mulai tahun buku 2015.

Pursuant to the applicable laws and regulations, payment of dividend shall be approved by the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on proposal put forward by the Board of Directors. Company's Articles of Association stipulates that dividend can only be paid in accordance with the financial capability of the Company, pursuant to the resolution taken at the AGM. The Board of Directors may change the dividend policy any time provided that it has received the GMS' approval.

The Company plans to distribute cash dividend at least once a year. Without disregarding the level of Company's financial ability and without prejudice to the rights of Company's GMS to decide otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the amount of cash dividends to be distributed shall be in line with Company's profit in the relevant financial year.

In accordance with the Company's cash dividend policy, management of the Company plans to distribute cash dividend, at most, 30% from the total comprehensive income after tax starting from the financial year 2015.

# Peristiwa Penting

## Significant Event

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan *Public Expose Meeting* pertama sejak IPO, yang diadakan di The Akmani Hotel, Ball Room Lobby Floor, Jl. K.H.Wahid Hasyim 91, Jakarta 13050.

On 31 May 2013, the Company convened the first Annual General Meeting, Extraordinary General Meeting, and Public Expose Meeting since IPO in The Akmani Hotel, Ball Room Lobby Floor, Jl. K. H. Wahid Hasyim 91, Jakarta 13050.

# Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

## Utilization of the Proceeds from the Initial Public Offering

Jumlah keseluruhan dana yang diterima dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan adalah sebesar Rp154.247 juta, dan sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam- LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, jumlah biaya penawaran yang dibayarkan oleh Perusahaan terkait penawaran ini adalah sejumlah Rp 5.287 juta atau sekitar 3,43% dari keseluruhan dana diperoleh, yang antara lain meliputi Biaya Jasa Penjamin Efek (biaya jasa penjamin pelaksana emisi, jasa penjaminan dan jasa penjualan), Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal (jasa akuntan, konsultan hukum, dan notaris), dan biaya lain-lain.

Hasil dana bersih setelah dikurangi biaya penawaran adalah sebesar Rp 148.960 juta dengan rencana penggunaan dana adalah sebagai berikut:

- 85% atau sebesar Rp 126.616 juta untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.
- 15% atau sebesar Rp 22.344 juta untuk modal kerja Perusahaan antara lain biaya sewa lahan dan biaya pemeliharaan.

Sampai dengan 31 Desember 2013, dana yang dihasilkan dari Penawaran Umum Perdana Perusahaan tahun 2012, belum seluruhnya digunakan dengan rincian sebagaimana dilaporkan Perusahaan dalam Surat No. 082/IBST-CSY/I/2014 tanggal 15 Januari 2014, adalah sebagai berikut:

- Sebesar Rp 122.266 juta untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.
- Sebesar Rp 22.344 juta untuk modal kerja Perusahaan antara lain biaya sewa lahan dan biaya pemeliharaan.

Sisa dana sebesar Rp 4.350 juta telah habis digunakan untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan, sebagaimana dilaporkan melalui surat Perusahaan No.035/IBST-CSY/IV/2014 tertanggal 8 April 2014.

Total proceeds received from Company's Initial Public Offering amounted to Rp 154,247 million, and pursuant to Circular Letter issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam – LK) No. SE-05/BL/2006 dated September 29, 2006 concerning Disclosure of Information on Costs Spent in the Context of Public Offering, total offering costs paid by the Company related to this offering was in the amount of Rp 5,287 million or approximately 3.43% from the total funds received, which among others included Cost of Underwriting Services (costs of underwriters service, underwriting service and sales service), Professional Costs of Capital Market Supports (services of accountants, legal consultants, and notary), and miscellaneous costs.

Net proceeds after deducted by offering costs was in the amount of Rp148,960 million with plans of funds utilization are as follows:

- 85% or amounted to Rp 126,616 million allocated for capital expenditure in the context of expansion of the Company's business activity.
- 15% or amounted to Rp 22,344 million allocated for working capital of the Company, among others for land lease cost and maintenance cost.

Until December 31, 2013, proceeds from the Company's Initial Public Offering year 2012, has not been fully utilized as reported by the Company in Letter No. 082/IBST-CSY/I/2014 dated January 15, 2014:

- Rp 122,266 million allocated for capital expenditure in the context of expansion of the Company's business activity.
- Rp 22,344 million allocated for Company's working capital, among others for land lease cost and maintenance cost.

Remaining proceeds of Rp 4,350 million was spent for capital expenditure for the Company's business development as reported in its letter No. 035/IBST-CSY/IV/2014 dated 8 April 2014.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



Perusahaan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders*, sesuai dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan yang teratas pilihan para operator di Indonesia (*to be the preferred choice for operators in Indonesia*).

Penerapan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* di Indonesia.

Berikut merupakan unsur-unsur utama yang berperan dalam penerapan tata kelola di Perusahaan.

The Company believes that application of good corporate governance constitutes parts of the Company's efforts to enhance competitiveness and to increase values for the shareholders with regard to the interests of all stakeholders, in accordance with Company's vision is to be the preferred choice Company for operators in Indonesia.

Application of good governance within the Company shall refer to the Implementation Guidelines of Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy in Indonesia.

Following are primary elements that contribute to the application of governance in the Company.

#### A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah para pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang diinvestasikan dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

#### Rapat Umum Pemegang Saham di Tahun 2013

Perusahaan telah menyelenggarakan 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2013, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) dengan keputusan-keputusan diambil, sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2013 di Jakarta:
  - a) (i) Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012; dan
  - (ii) Mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (*Crowe Horwarth*) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor KNT&R-C2/0020/13 tanggal 15 Februari 2013 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2012 sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku;

#### A. General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is an event for shareholders to perform important decision-makings pertaining to capital invested in the Company, with due regard to provisions in the articles of association as well as the laws and regulations.

Annual General Meeting of Shareholders (AGM) shall be held within a period of no later than 6 (six) months after the financial year ends and the other General Meeting of Shareholders may be hold at any time based on need for the Company's interests.

#### General Meeting of Shareholders in 2013

The Company held 2 (two) meetings of General Meeting of Shareholders in 2013, i.e. Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) with resolutions taken as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2013 in Jakarta:
  - a) (i) Approved Annual Report including Board of Directors Report and Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year 2012; and
  - (ii) Ratified Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2012 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo&Partners (*Crowe Horwarth*) as specified in its report Number KNT&R-C2/0020/13 dated February 15, 2013 with Unqualified Opinion by giving *acquit-et-de-charge* to the members of the Company's Board of Directors for the management acts and to the members of the Company's Board of Commissioners for supervisory acts during the fiscal year 2012 provided that their acts were stated in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2012 with condition that those acts were not in conflicts or in violations with the applicable legislation;

- |   |  |
|---|--|
| <p>b) (i) Menyetujui atas penyisihan sebagian laba bersih Perusahaan untuk cadangan yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012; dan</p> <p>(ii) Mengingat Perusahaan masih fokus untuk melakukan ekspansi usaha pada tahun 2012, maka Perusahaan tidak membayarkan dividen atas laba komprehensif Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012;</p> <p>c) Menyetujui atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;</p> <p>d) Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013;</p> <p>e) Menyetujui pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana sampai dengan 31 Desember 2012, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sebesar Rp 6.551 juta untuk belanja modal dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan;</li> <li>• sebesar Rp 17.227 juta untuk modal kerja Perusahaan antara lain biaya sewa lahan dan biaya pemeliharaan.</li> </ul> | <p>b) (i) Approved the allowance of Company' net income for reserves namely in the amount of Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) for the year ended December 31, 2012; and</p> <p>(ii) Considering Company still focus on expanding business in year 2012, the Company did not pay any dividend of Company's comprehensive income for the year ended December 31, 2012;</p> <p>c) Approved the power and authorities given to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant to audit Company's books for the year ended December 31, 2013, and determined the honorarium and other requirements on the appointment;</p> <p>d) Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2013;</p> <p>e) Approved the accountability on the realization of the used of proceeds from initial public offering proceeds up to December 31, 2012, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 6,551 million to be used for capital expenditures to support the Company's expansion;</li> <li>• Rp 17,227 million to be used for operating expenditure which comprises land leasing and maintenance cost.</li> </ul> |
|---|--|

Sampai dengan 31 Desember 2012, tidak terdapat perubahan penggunaan dana yang berasal dari hasil penawaran umum perdana Perusahaan.

As of December 31, 2012, there is no changes in the utilization of the proceeds from the initial public offering.

- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2013 di Jakarta:</p> <p>a) Menyetujui perubahan ketentuan atas Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi nomor 117 tanggal 27 Desember 2011 dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notaris di Jakarta;</p> <p>b) Menyetujui pelaksanaan pengeluaran saham Perusahaan yang masih dalam simpanan kepada pemegang obligasi konversi;</p> <p>c) Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat tersebut dalam suatu Akta Notaris serta mengadakan perubahan ketentuan atas Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi Nomor 117 tanggal 27 Desember 2011 dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notaris di Jakarta.</p> | <p>2. Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 31, 2013 in Jakarta:</p> <p>a) Approved the amendment of the Deed of Convertible Bonds Issuance Agreement Number 117 dated December 27, 2011 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notary in Jakarta;</p> <p>b) Approved implementation of the issuance of Company shares still unissued to the holders of convertible bonds;</p> <p>c) Authorized the Board of Directors to state the meeting's resolutions in a Notarial Deed and made amendment of the Deed of Convertible Bonds Issuance Agreement Number 117 dated December 27, 2011 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M, Notary in Jakarta.</p> |
|---|--|

## B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG.

Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dimana pengangkatan dan pemberhentian dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan mereka.

Keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, praktik Tata Kelola Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan independensi anggota Dewan Komisaris maupun jumlah Komisaris Independen, untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Per tanggal 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari:

1. Farida Bau, Komisaris Utama
2. Michael Hanindhya, Komisaris
3. Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat Dewan Komisaris.

## B. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs supervision on managing the policy, the running of management in general, both concerning the company and business of Company, provides advices to the Board of Directors and ensures that Company conducts GCG.

The Board of Commissioners are authorized to, at all time during office hours, enter the Company's premises and quarters and evaluate all accounting records, letters, documents, examine the cash flow, etc. The board also reserves the right to be informed of all the activities carried out by the Board of Directors.

The Company's Articles of Association has stipulates that the Board of Commissioners comprises one or more Board member who appointment and dismissal are decided in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners is appointed for a period of 5 (five) years effective since the conclusion of the said GMS until the closing of the fifth GMS after their appointment date.

The membership of the Board of Commissioners has complied with the provision stipulated in the regulation in the sectors of capital market, Corporate Governance practices and the applicable legislation pertaining to the independence of the Board of Commissioners' members or the number of Independent Commissioners, to maintain the independency of supervisory function of the Board of Commissioners and to guarantee the implementation of check and balance mechanism.

As of January 1, 2013 up to December 31, 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follow:

1. Farida Bau, President Commissioner
2. Michael Hanindhya, Commissioner
3. Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner

The Board of Commissioners meeting can be held at any time whenever deemed necessary by one or more member of the Board or upon the written request of one or more member of the Board.

Mechanism of the decision making in the Board of Commissioners' Meetings shall be based consensus. In the case of a decision not reached by consensus, then decisions are taken based on an affirmative vote of no less than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total voting rights at the Board of Commissioners' Meeting.

Selama tahun 2013, melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyetujui pembentukan Komite Audit;
- b) Menyetujui penunjukan Pimpinan RUPS-T dan RUPS-LB;
- c) Menyetujui restrukturisasi atas Obligasi Konversi Awal dan menggunakan jaminan perusahaan dari PT Bakti Taruna Sejati, pemegang saham pengendali Perusahaan;
- d) Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Selama tahun 2013, jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk komisaris Perusahaan sebesar Rp 2.426.611.000.

### C. Direksi

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan.

Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa Direksi terdiri dari seorang atau lebih anggota Direksi, dimana pengangkatan dan pemberhentian dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan mereka, dan dapat diangkat kembali.

Per tanggal 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013, komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari:

1. Andrie Tjioe, Direktur Utama
2. Stefanus Sudyatmiko, Direktur
3. William Go, Direktur Independen

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat Direksi.

During 2013, in accordance with Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has decided on the following:

- a) Approved the appointment of the Audit Committee;
- b) Approved the appointment of the AGM's and EGM's Leader;
- c) Approved the restructuring on Initial Convertible Bonds and used of company guarantee from PT Bakti Taruna Sejati, Company's controlling shareholder;
- d) Approved the appointment of Public Accountant Firm ("KAP") to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2013.

During 2013, total salaries and benefits paid to Board of Commissioners amounted to Rp 2,426,611,000.

### C. The Board of Directors

The Board of Directors runs the management of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purpose and objective of the Company.

The Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside the Court concerning all matters and in all events, binding Company with other parties, and also performs actions, both concerning management and ownership.

The Company's Articles of Association stipulates that the Board of Directors comprises one or more Board member whose appointment and dismissal are decided in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors is appointed for a period of 5 (five) years effective since the conclusion of the said GMS until the closing of the fifth GMS after their appointment date, and can be re-appointed.

As of January 1, 2013 up to December 31, 2013, the composition of Company's Board of Directors are as follow:

1. Andrie Tjioe, President Director
2. Stefanus Sudyatmiko, Director
3. William Go, Independent Director

The Board of Directors' meetings can be held at any time whenever deemed necessary by one or more member of the Board, or upon the written request of one or more member of the Board of Commissioners; or upon the written requests of 1 (one) or more shareholder who together represent 1/10 or more of the total shares ownership with eligible voting rights.

Mechanism of decision making in the Board of Directors' meetings shall be based on consensus. In the case of a decision not reached by consensus, then decisions are taken based on an affirmative vote of no less than ½ (one half) of the total voting rights at the Board of Director's Meeting.

Selama tahun 2013, telah diadakan 2 (dua) kali Pernyataan Direksi Perusahaan sehubungan dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Selain itu, melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi, Direksi telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyetujui penerbitan Laporan Keuangan (tidak diaudit) periode 30 September 2013 untuk dipublikasikan; dan
- b) Menyetujui untuk mengusulkan Anggaran Tahunan Perusahaan 2014 kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2013, jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk direksi Perusahaan sebesar Rp 2.555.082.000.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi dan wawasan terkait teknologi terkini, Perusahaan telah memberi kesempatan Direksi untuk menghadiri tradeshow dan kunjungan lapangan ke pemasok luar negeri, selain CEO networking 2013 yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia tentang pemahaman prinsip GCG.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan kepada peraturan Bapepam-LK dan Pedoman GCG di Indonesia, Perusahaan telah memiliki Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

## A. KOMITE AUDIT

### Fungsi Utama Komite Audit

Komite Audit adalah sebuah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Laporan Keuangan dan kegiatan *Assurance*, Manajemen Risiko dan *Corporate Governance* Perusahaan.

### Dasar Hukum Penunjukan dan Anggota Komite Audit

Melalui Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Februari 2013, Dewan Komisaris memutuskan untuk menyetujui pengangkatan anggota Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

- Ketua : Kanaka Puradiredja, Komisaris Independen  
 Anggota : Hari Setianto, Pihak Independen  
 Anggota : Nenden Purwitasari, Pihak Independen

Anggota Komite Audit diangkat untuk masa yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu masa jabatan lagi.

During 2013, there was 2 (two) Statements of Company's Board of Directors pertaining to the increase of issued and paid-up capital of Company. Apart from that, through a Circular Resolutions in Lieu of Meeting of the Board of Directors, the Board of Directors has decided on the following matters:

- a) Approved the issuance of Financial Statements (unaudited) for the period ended September 30, 2013 to be released; and
- b) Agreed to propose the Company 2014 Budget to the Board of Commissioners.

During 2013, total salary and benefits paid to Board of Directors amounted to Rp 2,555,082,000.

In order to develop competence and insight pertaining to the latest technology, Company has given opportunity to the Board of Directors to attend trade shows and site visits to overseas suppliers, in addition to CEO networking 2013 organized by PT Bursa Efek Indonesia concerning the understanding of GCG principles.

As the commitment of Company to apply corporate governance based on the regulation of Bapepam-LK and Guidance on GCG in Indonesia, Company has already had Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

## A. AUDIT COMMITTEE

### Main Function of Audit Committee

Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. Its primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function toward Financial Statements and the activities of Assurance, Risk Management and Corporate Governance of Company.

### Legal Basis on the Appointment and Members of the Audit Committee

In accordance with Circular Resolutions in Lieu of meeting of the Board of Commissioners dated February 28, 2013, the Board of Commissioners decided to appoint members of the Audit Committee with the following composition:

- Chairman: Kanaka Puradiredja, Independent Commissioner  
 Member : Hari Setianto, Independent Party  
 Member : Nenden Purwitasari, Independent Party

Members of Audit Committee appointed for the same tenure of the Board of Commissioners, i.e. 5 (five) years and can be reappointed for only one following period.

Berikut adalah profil ringkas dari masing-masing anggota Komite Audit:

### 1. Kanaka Puradiredja – Ketua dan Komisaris Independen

Profil lengkap ketua tercantum pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

### 2. Hari Setianto - Anggota

Hari Setianto menyelesaikan pendidikan akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara dan *Master in Development Finance* dari *The University of Birmingham*, Inggris (1992). Saat ini masih dalam proses mendapatkan gelar Ph.D dalam Akuntansi Sektor Publik pada *The University of Birmingham*, Inggris.

Hari Setianto memperoleh beberapa gelar profesi internasional, yaitu CIA (*Certified Internal Auditor*), CCSA (*Certified in Control Self Assessment*), CFSA (*Certified Financial Services Auditor*), CGAP (*Certified Government Auditing Profesional*), CRMP (*Certified Risk Management Profesional*) dan CISA (*Certified Information System Auditor*).

Mengawali karir sebagai Auditor pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Hari Setianto saat ini bekerja sebagai Direktur Akademis pada YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit). Dia memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun melakukan advisory dan training dalam bidang *auditing internal control*, *risk management* dan *corporate governance*.

Secara paruh waktu, Hari Setianto terlibat dalam kegiatan pembangunan masyarakat dan pemerintah yang dilakukan oleh lembaga internasional dan donor, antara lain *Asian Development Bank*, *European Commission*, *The Asia Foundation*, *Swiss Contact*, GFA, GTZ dan UFJI.

Komite Audit pada PT U Finance Indonesia, anak perusahaan dari *Bank of Tokyo*, Mitsubishi, UFJ (Juni 2006-Juni 2009) dan Komite Manajemen Risiko pada PT ASABRI (sejak November 2007).

### 3. Nenden Purwitasari - Anggota

Nenden Purwitasari menyelesaikan sarjana akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Mengawali karir di Bank Internasional Indonesia terakhir sebagai *Senior Manager Accounting* (1989-2007). Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Ciptakarya Mitra Mandiri (sejak 2008).

The brief profile of the each member of the Audit Committee are as follows:

### 1. Kanaka Puradiredja – Chairman of Committee and Independent Commissioner

The complete profile of the chairman stated in the Board of Commissioners' Profiles in this Report.

### 2. Hari Setianto - Member

Hari Setianto obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy (STAN) and a Master's degree in Development Finance from the University of Birmingham, UK (1992).

He holds several professional designations as a CIA (*Certified Internal Auditor*), CCSA (*Certified in Control Self-Assessment*), CFSA (*Certified Financial Services Auditor*), CGAP (*Certified Government Auditing Professional*), CRMP (*Certified Risk Management Professional*) and CISA (*Certified Information System Auditor*).

He started his career as a government Auditor in the Financial and Development Supervisory Board (BPKP). He is currently an Academic Director of The Internal Audit Education Foundation (YPIA). He has more than 18 years of experience in providing advisory and training on auditing, internal control, risk management and corporate governance.

On a part time basis, Hari Setianto is also involved in community and public development services run by international agencies and donors such as the Asian Development Bank, the European Commission, The Asia Foundation, Swiss Contact, GFA, GTZ and UFJI.

He used to serve as member of the Audit Committee of PT U Finance Indonesia, a subsidiary of Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (June 2006-June 2009) and Risk Management Committee of PT ASABRI (since November 2007).

### 3. Nenden Purwitasari - Member

Nenden Purwitasari earned her Bachelor's degree in accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung.

She began her career at Bank International Indonesia with the last position as Senior Accounting Manager (1989-2007). She is now Director of PT Ciptakarya Mitra Mandiri (since 2008).

### Rapat Komite Audit dan Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit Perusahaan telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran setiap anggota adalah 100% (seratus persen).

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit pada tahun 2013 antara lain meliputi:

1. Menelaah dan memberi masukan atas Laporan Keuangan Perusahaan, baik tahunan, tengah tahunan maupun triwulanan;
2. Membahas perencanaan dan hasil audit Akuntan Independen;
3. Membahas perencanaan dan pelaksanaan audit Auditor Internal termasuk memonitor tindak lanjut temuan;
4. Membahas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk perpajakan;
5. Penyusunan Piagam Komite Audit.

### B. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996. Melalui Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Selain membantu Perusahaan untuk berkomunikasi dengan para *shareholder* maupun *stakeholder*, fokus Sekretaris Perusahaan dalam tahun 2013 adalah mendorong Perusahaan untuk mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

Profil ringkas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau telah lebih dari 10 tahun bertugas sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk. (dahulu PT Titan Kimia Nusantara Tbk.) (2002 – 2012), sebelumnya bertugas sebagai Kepala Internal Audit di Perusahaan yang sama (2000 – 2002). Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (dahulu PT Titan Petrokimia Nusantara (2009 – 2012). Karir Beliau dimulai sebagai staff Internal Audit di Asia Pacific Group (1996), Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor (1997-2000). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

### Audit Committee Meeting and a Brief Description of Audit Committee Activities

During 2013, Company's Audit Committee has conducted 8 (eight) meetings with percentage of attendance of each member of 100% (one hundred percent).

Main activities conducted by the Audit Committee in 2013 among others include:

1. Reviewed and provided inputs on Company's Financial Statements, whether annually, mid-yearly or quarterly;
2. Discussed plans and audit results of the Independent Accountants;
3. Discussed plans and audit implementations of Internal Auditors including monitored follow-up of the findings;
4. Discussed Company's compliance with the applicable regulations, including taxation;
5. Developed Audit Committee Charter.

### B. CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary function has been established pursuant to Regulation of Bapepam-LK Number IX.I.4 Appendix the Decision of Chairman Bapepam-LK No. KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996. In accordance with the Company Decree No.SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated December 1, 2012, the Company had appointed Merciana Anggani as the Corporate Secretary.

Other than assisting Company in communicating with the shareholders and or stakeholders, the focus of the Company's Corporate Secretary in 2013 was to motivate Company in developing the application of good corporate governance and also compliance with the applicable laws pertaining to Company's business.

The brief profile of Company's Corporate Secretary is as follows:

Before joining with the Company, she served as Corporate Secretary for more than 10 years at PTTitan Kimia Nusantara Tbk. (formerly PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk.) (2002 – 2012). She was previously Chief Audit Executive at the same Company (2000 – 2002) and was later appointed Corporate Secretary at PT Titan Petrokimia Nusantara (2009 – 2012). She started her career at the Asia Pacific Group as Internal Audit staff (1996) and at Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) with the last position as Senior Auditor (1997-2000).

Selama tahun 2013, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- a) Menyelenggarakan RUPS Tahunan, *Public Expose* Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2013;
- b) Mempersiapkan rencana jadwal pelaksanaan RUPS, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Komite Audit Perusahaan;
- c) Merencanakan untuk mengembangkan Kode Etik Perusahaan;
- d) Mengorganisir dan memimpin penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan;
- e) Memenuhi penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan *Public Expose* Tahunan, Laporan Keuangan, serta keterbukaan informasi yang harus diketahui oleh publik; dan
- f) Mewakili Perusahaan dalam mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) serta lembaga lainnya.

### C. UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan dalam memenuhi Peraturan No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, sejak Juli 2012 Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah Jakaria Puntodewo yang ditunjuk berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013. Secara struktur, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

#### Kepala Unit Audit Internal

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sejak 2013, sebelumnya menjabat sebagai *Head of Business Operation Audit* di PT Bakrie Telecom Tbk. sejak Januari 2011. Karir Beliau dimulai sebagai *Global Market Operation Staff* di Standard Chartered Bank (2001-2002), Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) dengan posisi terakhir sebagai *Senior Auditor* (2003 – 2007), *SME Business Finance* di PT Bank Permata Tbk (2007-2008) dan *Internal Auditor* di PT GMF Aeroasia (anak perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk.) (2008-2010). Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana

In 2013, the Corporate Secretary has carried out, among other, the following activities:

- a) Convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Annual Public Expose and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 31, 2013;
- b) Prepared schedules of GMS, Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting and Audit Committee meeting;
- c) Planned for developing Company's Code of Ethics;
- d) Organized and led the preparation of Company's Annual Report;
- e) Met submission of reports to Financial Service Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI), including results of GMS and Annual Public Expose, Financial Statements, and disclosure of information that must be made public immediately; and
- f) Represented Company to participate in trainings, seminars, workshops and meetings organized by OJK, BEI, *Kustodian Sentral Efek Indonesia*, *Asosiasi Emiten Indonesia* (AEI) and other institutions.

### C. INTERNAL AUDIT UNIT

As a part to implement the Good Corporate Governance and in compliance with Regulation of Bapepam-LK No. IX.1.7, Appendix the Decision of Chairman Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008, dated November 28, 2008, on the Charter and Guidelines for preparation of the Internal Audit Unit, as of July 2012 Company has established the Internal Audit Unit and formulate the Internal Audit Charter as the guideline for Internal Audit Unit in performing their duty.

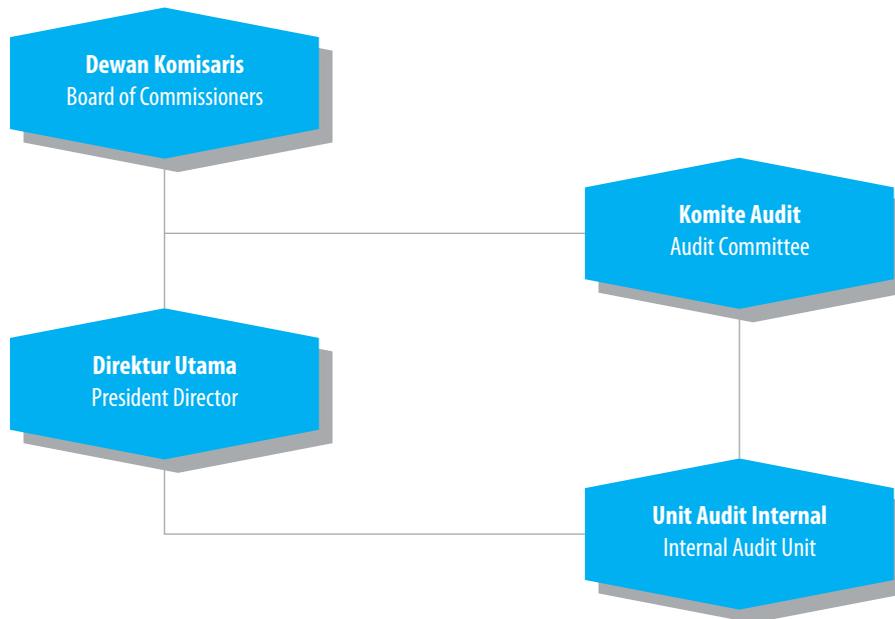
As December 31, 2013, Jakaria Puntodewo was appointed as Company's Head of Internal Audit Unit, pursuant to the Decision Letter No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated April 1, 2013. Structurally, the Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and functionally reports to the Board of Commissioners and Audit Committee.

#### Head of Internal Audit Unit

Holds the position of the Company's Head of Internal Audit Unit since 2013, previously he served as the Head of Business Operation Audit in PT Bakrie Telecom Tbk., since Januari 2011. His started his career at Standard Chartered Bank as Global Market Operation Staff (2001-2002), Public Accountant Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) with last position as Senior Auditor (2003 – 2007), PT Bank Permata Tbk as SME Business Finance (2007-2008) and PT GMF Aeroasia (subsidiary of PT Garuda Indonesia Tbk.) as Internal Auditor (2008-2010). He obtained a Bachelor's Degree (S1) in Economics,

Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti (1999), memperoleh Register Akuntan (2011) dan Sertifikasi *Qualified Internal Audit* - QIA dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Audit* (2012).

### Struktur Unit Audit Internal



with a major in Accounting from Universitas Trisakti (1999), obtained Accountant Register (2011) and Certified of *Qualified Internal Audit* - QIA from the Board of Certification for *Qualified Internal Audit* (2012).

### Internal Audit Unit Structure

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2013, Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan-kegiatan audit, antara lain:

- Merancang *road map* 5 (lima) tahun ke depan audit internal;
- Membuat rencana audit internal tahunan;

Pursuant to the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement annual internal audit plans;
2. Verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company's policy;
3. Conduct examination and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide recommendations on improvements and objective information on activities inspected at all levels of management;
5. Prepare reports of audit results/findings and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Work in cooperation with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate quality of internal audit activities performed; and
9. Perform special audit if required.

During 2013, Internal Audit Unit has conducted activities of audits, among others:

- Designed internal audit road map for 5 (five) years ahead;
- Develop plan of annual internal audits;

- Merancang audit atas sistem terkait dengan adanya migrasi sistem;
- Melakukan penelaahan atas proses penutupan laporan keuangan (*closing control*);
- Melakukan penelaahan atas proses pembelian hingga pembayaran;
- Melakukan penelaahan atas proses pengelolaan uang muka (*cash advance*) Perusahaan di regional.
- Designed audit on the system pertaining to the migration of system;
- Performed reviews on closing control of financial reports;
- Performed reviews on procurement process up to payments;
- Performed reviews on Company's cash advance management in the regions.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi ("Dewan") bertekad untuk mengembangkan terus sistem pengendalian internal menjadi semakin baik, untuk memastikan bahwa visi misi yang telah ditetapkan Perusahaan dapat dicapai dan investasi pemegang saham terlindungi.

Dengan merujuk pada Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* di Indonesia, penjelasan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan selama tahun 2013, antara lain, sebagai berikut:

1. Kebijakan dan standard prosedur operasional dalam Perusahaan dievaluasi bersamaan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perusahaan;
2. Untuk tujuan meningkatkan keandalan laporan keuangan Perusahaan, Komite Audit telah menugaskan Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa *internal control over financial reporting* (ICOFR) mendapat perhatian yang memadai;
3. Ketaatan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait dengan bisnis Perusahaan termasuk dalam salah satu hal yang diutamakan oleh fungsi sekretaris perusahaan, sistem kepatuhan dalam departemen legal dan pajak secara khusus telah didiskusikan dalam Rapat Komite Audit.

Setiap personil didorong untuk memiliki tanggung jawab dan merupakan bagian dari struktur pengendalian internal dalam Perusahaan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and Board of Directors ("Board") determined to continue developing better internal control system, to ensure that vision and mission set by Company can be achieved and investment of the shareholders is protected.

Referring to the Implementation Guidelines of Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy in Indonesia, implementation of Company internal control system during 2013 are described, among others, as follows:

1. Policy and standard operational procedures in the Company evaluated in conjunction with the inspections performed by Internal Audit Unit, was improved and adjusted with the development of the business of the Company;
2. For the purpose of enhancing the reliability of Company's financial reports, the Audit Committee has assigned the Internal Audit Unit to ensure that internal control over financial reporting (ICOFR) was given an adequate attention;
3. Compliance with the applicable laws and regulations related to the Company business was included in one of the priority by the corporate secretary function, compliance system in legal and tax department has been specifically discussed in the Audit Committee Meetings.

All personnel were encouraged to have responsibility and constituted parts of internal control structure in the Company.

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Bersamaan dengan pengembangan Kerangka Manajemen Risiko, Perusahaan telah menerapkan proses manajemen risiko pada beberapa *area* secara individual, dan akan melengkapi proses manajemen risiko pada area-area yang belum dilakukan.

Proses manajemen risiko telah diterapkan pada area operasional, keuangan, dan kepatuhan.

Perusahaan membagi area operasional ke dalam tiga bagian besar, yaitu (i) Pemeliharaan; (ii) Pengawasan Proyek; dan (iii) Akuisisi Lahan (*Site Acquisition*). Bagian Pemeliharaan di monitor dengan adanya program pemeliharaan berkala pada setiap *site* yang diharapkan dapat meminimalisasi terjadinya kebutuhan akan perbaikan yang tidak terduga. Pada bagian Pengawasan Proyek, Manajemen memantau melalui perhitungan *break even* yang dipersiapkan sebelum proyek dilaksanakan, dan selama pelaksanaan proyek apabila terdapat penyimpangan dari perhitungan *break even* tersebut, maka dipersyaratkan persetujuan kembali hingga Direksi atau Komite, sesuai dengan besarnya penyimpangan.

Risiko keuangan dikelola dengan menerapkan pengendalian internal atas laporan keuangan dan melakukan penelaahan berlapis untuk mendapatkan keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji dan telah sesuai dengan PSAK/peraturan yang berlaku.

### Review atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Review atas efektifitas manajemen risiko dilakukan dengan kerangka *integrated assurance*. Saat ini, Perusahaan dalam proses mengembangkan sistem untuk mengkoordinasikan berbagai fungsi yang terbentuk dalam Perusahaan dengan menggunakan model tiga saringan (*filter*) utama, sebagai berikut:

- (i) Manajemen dan sistem pengendalian internal merupakan saringan pertama untuk mencegah terjadinya semua risiko;
- (ii) Fungsi lain, seperti *auditor* menjadi saringan kedua atas risiko keuangan;
- (iii) Unit Internal Audit menjadi saringan ketiga yang melakukan *re-assurance* atas seluruh risiko dan mengkoordinasikan hasil-hasil dari fungsi lainnya.

Dalam mencapai tujuan bisnisnya, Perusahaan tidak terlepas dari risiko-risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Berikut beberapa risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan yang mungkin dapat dialami dan berdampak terhadap aktifitas dan kelangsungan usaha Perusahaan dimasa yang akan datang.

Along with the developing of Risk Management Framework, the Company has implemented risk management process in some area individually, and will complete the risk management process in areas which has not been done.

Risk management process has implemented in operational, financial and compliance areas.

The Company divides the operational area into three major section, i.e (i) Maintenance; (ii) Project Monitoring; and (iii) Site Acquisition. Maintenance section is monitored with periodic maintenance program on each sites which are expected to minimize the needs for unpredictable repair. On the Project Monitoring section, Management monitor through break even calculation that is prepared before the projects are implemented, and during the project implementation if there is any deviation from the break even calculation, thus re-approval up to the Directors or Committee are required, according to the level of the deviation.

Financial risk is managed by implementing internal control over financial reporting and perform layered review to get assurance that financial report are free of misstatement and are accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)/prevailing regulation.

### Review effectiveness of Risk Management System

Review of the effectiveness of Risk Management is completed with the integrated assurance framework. Currently, the Company is in the process of developing the system to coordinate various functions that are formed within the Company by applying three main filter, are as follows:

- (i) Management and internal control system is the first filter to prevent all risks;
- (ii) Other function, such as auditor as the second filter of risk related to the financial;
- (iii) Internal Audit Unit as the third filter which re-assurance for all risks and coordinate the results of other function.

In achieving its business objectives, Company cannot escape from business risks which are influenced by internal or external factor. Following are several risks identified by the Company that might be experienced and have impact toward activities and business continuity of Company in the future.

Risiko terkait dengan Kegiatan Usaha Perusahaan, terdiri dari:

1. Risiko terkait dengan kelayakan kredit dan kemampuan finansial para penyewa menara telekomunikasi;
2. Risiko merger atau konsolidasi yang dilakukan oleh para pelanggan Perusahaan yang bisa berdampak negatif dan material terhadap pendapatan dan arus kas Perusahaan;
3. Risiko ketidaksetujuan dari masyarakat setempat pada pendirian menara Perusahaan;
4. Risiko tidak diperolehnya izin terhadap menara telekomunikasi yang dioperasikan Perusahaan;
5. Risiko kegagalan perolehan pembiayaan dengan persyaratan yang menguntungkan secara komersial;
6. Risiko ketergantungan pada hasil kerja pihak ketiga;
7. Risiko atas tingkat bunga tinggi;
8. Risiko karena ketatnya persaingan di industri penyewaan menara telekomunikasi dapat menyebabkan tekanan pada harga yang dapat berdampak negatif secara material terhadap Perusahaan;
9. Risiko tidak berhasilnya pelaksanaan strategi pengembangan usaha Perusahaan;
10. Risiko kemungkinan cedera janji/wanprestasi Perusahaan berdasarkan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian pinjaman Perusahaan;
11. Risiko ketidakmampuan Perusahaan untuk memperpanjang sewa lahan atau melindungi hak-hak atas tanah dimana lahan menara telekomunikasi Perusahaan berdiri;
12. Risiko revaluasi atas properti investasi dapat berubah dan berdampak secara material pada laba periode berjalan Perusahaan;
13. Risiko perkembangan teknologi baru;
14. Risiko perubahan peraturan Pemerintah dan perubahan perundang-undangan di masa datang;
15. Risiko adanya biaya tambahan dan menurunnya pendapatan akibat dari persepsi mengenai risiko-risiko kesehatan yang ditimbulkan dari emisi radio;
16. Sejumlah besar pendapatan Perusahaan berasal dari sejumlah kecil penyewa;
17. Perubahan dalam perlakuan perpajakan dapat berdampak buruk terhadap profitabilitas;

Risiko terkait dengan Investasi Saham Perusahaan, terdiri dari:

1. Risiko kemungkinan adanya penerapan Pembatasan Kepemilikan Asing dalam Perusahaan;
2. Risiko kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen di masa depan akan tergantung pada laba masa depan, kondisi keuangan, arus kas, modal kerja dan belanja modal.

Risks related to Company Business Activities, consist of:

1. Risk related to credit worthiness and financial capability of the telecommunication tower lessees;
2. Risk of merger or consolidation conducted by Company's customers that can cause negative impact and material to the revenues and cash flows of Company;
3. Risk of disapproval from the local community on the installation of Company's tower;
4. Risk of not getting license for the telecommunication tower operated by Company;
5. Risk of failure to obtain financing with favorable requirements commercially;
6. Risk of dependency on third parties work results;
7. Risk of high interest rate;
8. Risk due to the tight competition in telecommunication tower lease industry that can cause pressure on pricing and negative impact materially to Company;
9. Risk of unsuccessful implementation of Company's business development strategy;
10. Risk of Company's breach of contract/default pursuant to the terms and conditions governed in the Company's loans agreement;
11. Risk of incapability of Company to extend land lease or protect the rights of land where the Company's towers stand;
12. Risk of revaluation on investment properties that might change and impact materially on Company's income for the period;
13. Risk of new technology development;
14. Risk of change in Government regulations and legislation in the future;
15. Risk of additional costs and decrease in revenues due to perception on health risks causing by radio emission;
16. A large number of Company revenues are derived from a small number of lessees;
17. Change in tax treatment may have bad impact to profitability;

Risks pertaining to Company's Shares Investment consist of:

1. Risk on application of Foreign Ownership Restriction in Company;
2. Risk of Company's capability to pay dividend in the future will depend on future income, financial condition, cash flow, working capital and capital expenditure.

# Perkara Hukum

## Legal Cases

Selama tahun 2013, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2013, there were no important cases encountered by the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors currently in office and also there were no administrative sanctions imposed by Capital Market Authority and other Authorities to the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

# Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan

## Business Ethics and Corporate Culture

Pedoman Perilaku merupakan acuan bagi Dewan dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai utama dan etika bisnis Perusahaan sehingga menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Code of Conducts constitutes a reference for the Board and all employees in applying core values and the Company's business ethics so as it becomes a part of the corporate culture.

Saat ini, Perusahaan telah menggambarkan nilai-nilai utamanya, yaitu sebagai berikut: (i) integritas; (ii) kepedulian; (iii) komitmen; (iv) kepuasan pelanggan; dan (v) inovatif & perbaikan yang berkelanjutan, dan kode etik (yang termasuk dalam Peraturan Perusahaan) yang merupakan standar etika Perusahaan dan seluruh karyawan yang mengatur mengenai: (i) rahasia perusahaan; dan (ii) standar etika dan kebijakan tentang pertentangan kepentingan.

At this time, Company has described its core values, namely as follows: (i) integrity; (ii) concern, (iii) commitment, (iv) customer satisfaction, and (v) innovative & continuous improvement, code ethics (included in the Company Regulation) which constitutes ethical standards of the Company and all employees governing: (i) company confidentiality; and (ii) ethical standards and policies on conflict of interests.

Perusahaan terus mendorong penerapan nilai-nilai utama, dan berencana untuk mengembangkan etika bisnis, yang dijabarkan lebih lanjut dalam pedoman perilaku, untuk mendukung terciptanya budaya perusahaan dan mencapai keberhasilan yang berkesinambungan.

The Company continues to encourage the implementation of core values, and plans to develop business ethics, which further elaborated in the code of conducts, to support the creation of corporate culture and to achieve continued success.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan terlibat secara aktif memberikan dampak positif melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan terhadap karyawan, lingkungan sekitar dan komunitas masyarakat di lingkungan Perusahaan beroperasi.

Selama tahun 2013, beberapa kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")

Perusahaan berkeinginan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan perlindungan terhadap tenaga kerja dengan memulai langkah menuju pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada Oktober 2013, melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP.3405/M/DJPPK/X/2013, perihal Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah memberi Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Umum kepada salah seorang karyawan Perusahaan yang diberi tugas untuk membantu mengawasi pelaksanaan norma K3 di tempat kerja, membantu pimpinan perusahaan melakukan identifikasi, pemeriksaan, analisa dan memberikan persyaratan serta pembinaan K3.

Sampai dengan akhir tahun 2013, Perusahaan masih merumuskan pembentukan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

### Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perusahaan berkontribusi dalam pembangunan sarana dan prasarana umum berupa jalan atau jembatan untuk akses ke desa-desa dimana menara telekomunikasi Perusahaan berada sehingga masyarakat dan komunitas tersebut dapat memiliki potensi pertumbuhan yang lebih baik dengan adanya akses yang baik ke daerah tersebut. Selain itu, dengan adanya akses tersebut dapat mempermudah operator telekomunikasi penyewa untuk menjangkau menara telekomunikasi milik Perusahaan.

The Company is committed to engage in responsible business practices by actively involved in providing positive impact through activities conducted to employees, the surrounding environment and communities around the Company's area of operations.

During 2013, several social responsibility activities conducted by Company are as follows:

### Occupational Health and Safety ("OHS")

The Company desires to realize a healthy work environment and enhances protection to the workforce by initiating measures toward the management of Occupational Health and Safety (OHS) according to the laws and regulations applicable in Indonesia.

In October 2013, through the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No.KEP.3405/M/DJPPK/X/2013 concerning the Appointment of Public Occupational Health and Safety Expert, the Minister of Manpower and Transmigration has provided the Appointment of Public Occupational Health and Safety Expert to one of Company's employees who shall be given a task to provide assistance in supervising the implementation of OHS norms in the workplace, to assist company's management in performing identification, inspection, analyzing and providing requirements and coaching of OHS.

Until the end of 2013, the Company is still in formulating the formation of Occupational Health and Safety Management System in order to create a work place that is safe, efficient and productive.

### Improvement of Facilities and Social Infrastructures

The Company contributed in the development of public facilities and infrastructures in the form of roads or bridges for accesses to the villages where the Company's telecommunication towers existed so that the public and community could have a better growth potential with the availability of good accesses to the areas. Besides, the availability of access could facilitate the lessees of telecommunication operators to reach the Company's telecommunication tower.

### Pemberian Donasi

Donasi yang diberikan dapat berupa: (i) pemberian sumbangan kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu disekitar lokasi menara telekomunikasi Perusahaan; (ii) pembangunan tempat ibadah atau sumbangan untuk kegiatan masyarakat (seperti acara Tujuh Belas Agustus, Idul Fitri dan lain-lain); (iii) mengambil bagian dalam kegiatan pelayanan fasilitas kesehatan masyarakat yang diadakan oleh Tzu Chi Foundation, dengan mengikutsertakan warga masyarakat dari sekitar lokasi menara untuk dapat memperoleh kesempatan operasi katarak secara gratis. Karyawan Perusahaan terlibat secara aktif dan sukarela dalam proses survei calon pasien, pendaftaran sampai dengan proses antar jemput pasien; dan (iv) berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial yang dijalankan oleh insan Pasar Modal berupa pemberian sumbangan ke Panti Asuhan.

Sedapat mungkin, kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan ditopang oleh sumber daya yang ada, seperti menggunakan fasilitas Perusahaan atau melibatkan partisipasi sukarela karyawan, untuk mengoptimalkan dampak dan efisiensi pendanaan.

Selama tahun 2013, dana yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial adalah sebesar kurang dari Rp 100 juta.

### Provision of Donation

Donation provided can be in the form of (i) donation of basic (staples) needs to the underprivileged surrounding the location of the Company's telecommunication tower; (ii) construction of places of worships or donation for community activities (such as events of Indonesian August 17th Independent Day, Eid etc.); (iii) taking parts in the community health facility service activities organized by Tzu Chi Foundation, by including residents, community surrounding the location of the tower to get opportunity for free of charge cataract surgeries. The Company's employees involved actively and voluntarily in the process or patient candidates survey, registration up to the process of transportation to and from their houses; and (iv) participation in social service activities conducted by Capital Market people in the form of donation to Orphanages.

As much as possible, the Company's CSR activities were supported by the existing resources, such as using Company's facilities or involving participation of voluntary employees, to optimize impact and efficiency of funding.

During 2013, funds spent by the Company in the context of Social Responsibility implementation was less than Rp 100 million.

# Informasi Perusahaan

## Corporate Information

### KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk  
Jl. Riau No. 23, Menteng  
Jakarta 10350  
Indonesia  
Telepon: 021 - 31935919  
Faksimili: 021 - 3903473  
Website: [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)  
Email: [corsec@ibstower.com](mailto:corsec@ibstower.com)

### NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

#### **Biro Administrasi Efek** Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita  
Sinarmas Land Plaza Menara 1, Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51,  
Jakarta 10350  
Indonesia

#### **Akuntan Publik** Public Accountants

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan  
Member Crowe Horwath International  
Gedung Jaya 4th Floor, Suite L04-B1  
Jl. M.H. Thamrin No.12,  
Jakarta 10340  
Indonesia



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK**

**BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY FOR THE 2013 ANNUAL REPORT OF  
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2013 annual report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this annual report.

This statement has been made truthfully.

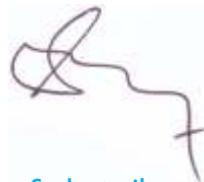
Jakarta, 21 April 2014

Jakarta, April 21, 2014

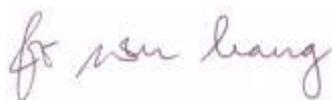
**DIREKSI**  
Board of Directors



**Andrie Tjioe**  
Direktur Utama  
President Director



**Stefanus Sudyatmiko**  
Direktur  
Director



**William Go**  
Direktur Independen  
Independent Director

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commissioners



**Farida Bau**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Michael Hanindhya**  
Komisaris  
Commissioner



**Kanaka Puradiredja**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
**THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK**

# Laporan Keuangan

Financial Statements



|          |        |
|----------|--------|
| 3010.90  | 237.56 |
| 14904.37 | 238.05 |
| 2000.00  | 233.34 |
| 1487.65  | 0.00   |
| 1325.00  |        |
| 1800.00  |        |

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
**THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**(MATA UANG INDONESIA)**

***FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

***(INDONESIAN CURRENCY)***

*These original financial statement are in Indonesian language.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013  
AND 2012  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

|                                | <b>Halaman/<br/>Pages</b> |   |
|--------------------------------|---------------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi       |                           | <i>Director's Statement</i>               |
| Laporan Auditor Independen     |                           | <i>Independent Auditors' Report</i>       |
| Laporan Posisi Keuangan        | 1 - 3                     | <i>Statements of Financial Position</i>   |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | 4 - 5                     | <i>Statements of Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas      | 6 - 7                     | <i>Statements of Changes in Equity</i>    |
| Laporan Arus Kas               | 8                         | <i>Statements of Cash Flows</i>           |
| Catatan atas Laporan Keuangan  | 9 - 80                    | <i>Notes to the Financial Statements</i>  |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Andrie Tjioe
: Jl. Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat
: Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf
RT/RW 001/008, Bencongan Indah, Kelapa Dua,
Tangerang
: -
: Presiden Direktur/President Director

2 Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

: Stefanus Sudyatmiko
: Jl. Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat
: Jl. Batu Ceper Raya No. 50D RT/RW 001/002,
Kebon Kelapa, Gambir,
Jakarta Pusat
: -
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta, 7 April 2014/ Jakarta, April 7, 2014

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Andrie Tjioe

Stefanus Sudyatmiko

*This original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. KNT&amp;R-C2/0049/14

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Oktober 2013 dan 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan yang lain.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material.

**Independent Auditors' Report**

Report No. KNT&amp;R-C2/0049/14

**The Shareholders, Board of Commissioners, and  
Directors  
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of October 31, 2013 and December 31, 2012, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the ten months period ended October 31, 2013 and for the year ended December 31, 2012 and a summary of significant accounting policies and other explanatory informations.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of this financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with standard on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*This original report included herein is in Indonesian language.*

#### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan atas suatu hal**

Sesuai dijelaskan dalam Catatan 3t dan 5b atas laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pelepasan satu segmen operasi pada tahun 2012.

#### **Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2013 and 2012, and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.*

#### **Emphasis of matter**

*As mentioned in Note 3t and 5b to financial statements, the Company has discontinued one operating segment in 2012.*

*This original report included herein is in Indonesian language.*

#### Hal lain

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. KNT&R-C2/0035/14 tanggal 21 Maret 2014 atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan kembali menerbitkan laporan keuangan tersebut di atas dengan disertai beberapa perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 41 atas laporan keuangan.

#### Other matters

*We have previously issued Independent Auditors' Reports No. KNT&R-C2/0035/14 dated March 21, 2014 on the statements of financial position dated December 31, 2013 and 2012, and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended. In relation to the Company's plan for Limited Public Offering I to the Shareholders by way of the issuance of Pre-emptive Rights and to comply with Financial Services Authority regulation, the Company reissued their financial statements referred to above with accompanied by some changes presentations and additional disclosures as disclosed in note 41 to the financial statements.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handolo Pranadaja, Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929/Public Accountant Registration Number AP.0929

7 April 2014/April 7, 2014

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | 2013                     | Catatan/<br>Notes                    | 2012                     |  |
|---|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--|
| <b>ASET</b>   |                          |                                      |                          | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                          |                                      |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas  | 246.540.238.984          | 3b,3c,3s,4,<br>6,35,36               | 153.032.081.105          | Cash and cash equivalents  |
| Aset keuangan lainnya   | 5.194.483.811            | 3b,4,7,<br>35,36                     |                          | Other financial assets   |
| Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.346.565.085 pada tahun 2013 dan nihil pada tahun 2012 | 99.126.071.845           | 3b,4,8,<br>35,36                     | 162.806.071.432          | Trade receivables - third parties - net off provision for impairment loss amounted to Rp 4,346,565,085 in 2013 and nil in 2012 |
| Piutang lain-lain jangka pendek Pihak ketiga  | 4.928.526.686            | 3b,4,35,36                           | 7.479.374.982            | Short-term other receivables Third parties   |
| Pihak berelasi  | 33.495.848.688           | 3e,9,39                              | 262.983.108              | Related parties  |
| Persediaan  | -                        | 3f                                   | 104.511.230              | Inventories  |
| Uang muka   | 15.754.097.744           |                                      | 5.292.164.230            | Advances   |
| Pajak dibayar di muka   | 5.925.623.631            | 3l,10                                | 96.933.645.083           | Prepaid taxes  |
| Beban dibayar di muka jangka pendek   | 27.960.146.054           | 3g,11                                | 23.354.375.696           | Short-term prepaid expenses  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   | <b>438.925.037.443</b>   |                                      | <b>449.265.206.866</b>   | <b>Total Current Assets</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                          |                                      |                          | <b>NONCURRENT ASSETS</b>   |
| Piutang lain-lain jangka panjang Pihak berelasi   |                          | 3b,4,35,36                           |                          | Long-term other receivables Related party  |
| Aset pajak tangguhan  | 3.268.702.608            | 3e,9,39                              | 22.527.595.891           | Deferred tax assets  |
| Properti investasi - nilai wajar  | 2.311.618.546.390        | 3l,4,18                              | 1.420.782.395            | Investment properties - fair value   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.711.777.872 pada tahun 2013 dan Rp 7.297.979.590 pada tahun 2012                    | 24.237.824.653           | 3h,3j,12                             | 1.560.691.256.902        | Fixed assets - net off accumulated depreciation of Rp 10,711,777,872 in 2013 and Rp 7,297,979,590 in 2012                      |
| Beban dibayar di muka jangka panjang  | 98.816.279.611           | 3i,3j,4,<br>13,30                    | 21.241.532.644           | Long-term prepaid expenses   |
| Aset lain-lain  | 1.275.401.487            | 3g,11<br>3b,3k,<br>4,14,30,<br>35,36 | 99.534.069.426           | Other assets   |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>   | <b>2.439.216.754.749</b> |                                      | <b>1.705.937.946.428</b> | <b>Total Noncurrent Assets</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>  | <b>2.878.141.792.192</b> |                                      | <b>2.155.203.153.294</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | 2013                   | Catatan/<br>Notes        | 2012                   |  |
|--|------------------------|--------------------------|------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                        |                          |                        | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                        |                          |                        | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>  |
| Utang usaha - pihak ketiga   | 16.073.103.290         | 3b,3s,15,<br>35,36       | 11.094.325.212         | Trade payables - third parties   |
| Utang lain-lain - pihak ketiga   | 5.107.428.335          | 3b,35,36                 | 3.690.994.944          | Other payables - third parties   |
| Beban masih harus dibayar  | 32.028.176.665         | 3b,16,35,36              | 16.644.701.639         | Accrued expenses   |
| Utang penggantian sewa tanah -<br>pihak ketiga   | -                      | 3b,17,35,36              | 142.958.209.612        | Liability on the replacement<br>of land rental - third parties                               |
| Utang pajak  | 3.344.578.833          | 3l,18                    | 29.601.183.824         | Taxes payable  |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang<br>jatuh tempo dalam satu tahun:   |                        | 3b,35,36,                |                        | Current maturities of long-term<br>liabilities:  |
| Utang bank   | 34.775.393             | 13,20                    | 1.667.138.343          | Bank loans   |
| Utang pembiayaan   | 148.561.298            | 3p,21                    | -                      | Financing payables   |
| Pendapatan diterima di muka  | 24.210.482.600         | 3q,19                    | 17.710.624.413         | Unearned revenue   |
| Obligasi konversi  | -                      | 3b,22,23,24,<br>32,35,36 | 679.757.106.962        | Convertible bonds  |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>   | <b>80.947.106.414</b>  |                          | <b>903.124.284.949</b> | <b>Total Short-term Liabilities</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                        |                          |                        | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>   |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan  | 6.126.166.607          | 3m,4,30,31               | 3.898.646.300          | Employees' benefit liabilities   |
| Liabilitas jangka panjang - setelah<br>dikurangi bagian yang jatuh<br>tempo dalam waktu satu tahun:                  |                        | 3b,35,36,                |                        | Long-term liabilities - net of current<br>maturities:  |
| Utang bank   | -                      | 13,20                    | 34.687.692             | Bank loans   |
| Utang pembiayaan   | 28.223.316             | 3p,21                    | -                      | Financing payables   |
| Utang pihak ketiga   | 614.929.468.631        | 3b,22,23,<br>35,36       | -                      | Due to third party   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>  | <b>621.083.858.554</b> |                          | <b>3.933.333.992</b>   | <b>Total Long-term Liabilities</b>   |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>   | <b>702.030.964.968</b> |                          | <b>907.057.618.941</b> | <b>Total Liabilities</b>   |
| <b>EKUITAS</b>   |                        |                          |                        | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham - nilai nominal Rp 500<br>per saham pada tahun 2013<br>dan 2012  |                        |                          |                        | Share capital - par value Rp 500<br>per shares in 2013 and 2012                              |
| Modal dasar - 3.000.000.000 saham<br>pada tahun 2013 dan 2012  |                        |                          |                        | Authorized - 3,000,000,000<br>shares in 2013 and 2012  |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh -<br>1.143.073.400 saham pada tahun<br>2013 dan 1.028.313.400 pada<br>tahun 2012 | 571.536.700.000        | 24                       | 514.156.700.000        | Issued and fully paid<br>1,143,073,400 shares<br>in 2013 and 1,028,313,400<br>shares in 2012 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | 2013                     | Catatan/<br>Notes | 2012                     |   |
|--|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| Tambahan modal disetor - bersih                              | 71.371.413.706           | 3n,3o,25          | 72.311.608.109           | <i>Additional paid-in capital - net</i>   |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | -                        | 3o,5a             | (940.194.403)            | <i>Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control</i> |
| Pendapatan komprehensif lain                                 | 194.483.811              |                   | -                        | <i>Other comprehensive income</i>   |
| Saldo laba   |                          |                   |                          | <i>Retained earnings</i>  |
| Ditentukan penggunaannya                                     | 1.000.000.000            | 27                | -                        | <i>Appropriated</i>   |
| Belum ditentukan penggunaannya                               | 1.532.008.229.707        |                   | 662.617.420.647          | <i>Unappropriated</i>   |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>  | <b>2.176.110.827.224</b> |                   | <b>1.248.145.534.353</b> | <b>Total Equity</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                         | <b>2.878.141.792.192</b> |                   | <b>2.155.203.153.294</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | 2013                    | Catatan/<br>Notes  | 2012                    |   |
|--|-------------------------|--------------------|-------------------------|---|
| <b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>  |                         |                    |                         | <b>CONTINUING OPERATIONS</b>  |
| <b>PENDAPATAN</b>  | 448.295.643.503         | 3q,12,28           | 413.690.453.778         | <b>REVENUES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>  | 90.107.742.331          | 3q,12, 29          | 68.126.659.208          | <b>COST OF REVENUES</b>   |
| <b>LABA KOTOR</b>  | <b>358.187.901.172</b>  |                    | <b>345.563.794.570</b>  | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| <b>BEBAN USAHA</b>   | 60.905.032.471          | 3q,13,14,<br>30,31 | 38.869.335.120          | <b>OPERATING EXPENSES</b>   |
| <b>LABA USAHA</b>  | <b>297.282.868.701</b>  |                    | <b>306.694.459.450</b>  | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                       |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN)<br/>LAIN-LAIN</b>   |                         | 3q                 |                         | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                      |
| Kenaikan nilai wajar properti investasi<br>Keuntungan (kerugian) atas kenaikan<br>nilai wajar dari liabilitas<br>keuangan yang diukur pada<br>nilai wajar melalui<br>laba rugi | 625.109.049.324         | 12                 | 326.807.383.973         | Increase in fair value of<br>investment properties                  |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih  | 2.139.741.160           | 3s                 | (546.527.936)           | Gain (loss) on foreign<br>exchange - net                            |
| Pendapatan sewa  | 182.500.000             |                    | 195.000.000             | Rent income   |
| Beban bunga - bersih   | (25.052.738.790)        | 20,21,22,23        | (19.313.746.269)        | Interest expenses - net   |
| Cadangan kerugian penurunan<br>nilai piutang   | (4.346.565.085)         | 8                  | -                       | Provision for impairment loss<br>of receivables                     |
| Laba penjualan material menara   | -                       |                    | 2.815.530.289           | Gain on sale of tower material                                      |
| Lain-lain - bersih   | (3.624.786.093)         |                    | 1.058.910.859           | Others - net  |
| Penghasilan lain-lain - bersih   | 601.854.838.847         |                    | 294.259.224.809         | Other income - net  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>  | <b>899.137.707.548</b>  |                    | <b>600.953.684.259</b>  | <b>INCOME BEFORE INCOME<br/>TAX EXPENSES</b>                        |
| <b>BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN - BERSIH</b>  | <b>(28.746.898.488)</b> | 3l,18              | <b>(33.781.613.221)</b> | <b>INCOME TAX<br/>EXPENSES - NET</b>                                |
| <b>LABA BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN DARI OPERASI<br/>YANG DILANJUTKAN</b>  | <b>870.390.809.060</b>  |                    | <b>567.172.071.038</b>  | <b>CURRENT YEAR NET INCOME<br/>FROM CONTINUING<br/>OPERATIONS</b>   |
| <b>LABA BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN DARI OPERASI<br/>YANG DIHENTIKAN</b>   | <b>-</b>                | 3t,5b              | <b>6.874.266.282</b>    | <b>CURRENT YEAR NET INCOME<br/>FROM DISCONTINUED<br/>OPERATIONS</b> |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE**  
**INCOME (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|   | 2013                   | Catatan/<br>Notes | 2012                   |  |
|---|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>   | <b>870.390.809.060</b> |                   | <b>574.046.337.320</b> | <b>CURRENT YEAR NET INCOME</b>   |
| Pendapatan komprehensif lain  |                        |                   |                        | <i>Other comprehensive income</i>  |
| Kenaikan nilai aset keuangan<br>tersedia untuk dijual yang<br>belum direalisasi | 194.483.811            | 7                 | -                      | <i>Unrealized increase<br/>in value of available for<br/>sale financial assets</i> |
| <b>LABA KOMPREHENSIF</b>  | <b>870.585.292.871</b> |                   | <b>574.046.337.320</b> | <b>COMPREHENSIVE INCOME</b>  |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>  |                        | 3u,32             |                        | <b>EARNINGS PER SHARE</b>  |
| Dasar   | 830                    |                   | 660                    | <i>Basic</i>   |
| Dilusian  | 830                    |                   | 268                    | <i>Diluted</i>   |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM<br/>DARI OPERASI YANG<br/>DILANJUTKAN</b>              |                        | 3u,32             |                        | <b>EARNINGS PER SHARE<br/>FROM CONTINUING<br/>OPERATIONS</b>                       |
| Dasar   | 830                    |                   | 652                    | <i>Basic</i>   |
| Dilusian  | 830                    |                   | 265                    | <i>Diluted</i>   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 DAN 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Catatan/<br>Notes   | Modal Saham/<br>Share Capital | Tambah Modal<br>Disetor - bersih/<br>Additional Paid-in<br>Capital - net | Uang Muka Setoran<br>Modal/Advance For<br>Stock Subscription | Selisih Nilai Transaksi<br>Restrukturisasi Emitas<br>Sepengendali/Difference in<br>Value Arising from<br>Restructuring Transaction<br>Among Entities Under<br>Common Control | Pendapatan<br>Komersial/<br>Lain/Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Laba/Retained Earnings                |   | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |  |
|---|-------------------------------|--|--|--|---|---|---|---------------------------------|--|
|   |                               |  |  |  |   | Ditentukan<br>Pergunaannya/<br>Appropriated | Belum Ditentukan<br>Pergunaannya/<br>Unappropriated |                                 |  |
| Saldo 1 Januari 2012  | 138.058.200.000               | -  | 439.280.000.000  | (940.194.403)  | -   | -   | 88.571.083.327                                      | 664.969.088.924                 | Balance January 1,<br>2012   |
| Penambahan modal<br>disetor   | 24,26<br>249.975.000.000      | -  | (249.975.000.000)  | -  | -   | -   | -   | -                               | Issuance of additional<br>shares capital   |
| Pengembalian uang<br>muka setoran modal                                   | 26<br>-                       | -  | (30.000.000.000)   | -  | -   | -   | -   | (30.000.000.000)                | Refunds of advance<br>for stock subscription   |
| Penambahan modal<br>disetor dari konversi<br>uang muka setoran<br>saham   | 24,26<br>49.000.000.000       | -  | (49.000.000.000)   | -  | -   | -   | -   | -                               | Issuance of shares<br>capital from conversion of<br>advance for stock<br>subscription                |
| Konversi sisa uang<br>muka setoran saham<br>ke utang pemegang<br>saham    | 26<br>-                       | -  | (110.305.000.000)  | -  | -   | -   | -   | (110.305.000.000)               | Conversion of<br>remaining balance of<br>advance for stock<br>subscription to due to<br>shareholders |
| Penawaran Umum<br>Perdana   | 25<br>77.123.500.000          | 77.123.500.000   | -  | -  | -   | -   | -   | 154.247.000.000                 | Initial Public Offering  |
| Beban emisi saham   | 3n<br>-                       | (4.811.891.891)  | -  | -  | -   | -   | -   | (4.811.891.891)                 | Stock issuance expenses  |
| Jumlah laba bersih tahun<br>berjalan dari:<br>Operasi yang<br>dilanjutkan | -                             | -  | -  | -  | -   | -   | 567.172.071.038                                     | 567.172.071.038                 | Current year net income<br>from:<br>Continuing operations  |
| Operasi yang<br>dihentikan  | -                             | -  | -  | -  | -   | -   | 6.874.266.282                                       | 6.874.266.282                   | Discontinued operations  |
| Jumlah laba<br>komprehensif tahun<br>berjalan                             | -                             | -  | -  | -  | -   | -   | 574.046.337.320                                     | 574.046.337.320                 | Total comprehensive income<br>for the year   |
| Saldo 31 Desember<br>2012   | 25<br>514.156.700.000         | 72.311.608.109   | -  | (940.194.403)  | -   | -   | 662.617.420.647                                     | 1.248.145.534.353               | Balance Desember<br>31, 2012   |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | Modal Saham/<br>Share Capital | Tambahkan Modal<br>Disetor - bersih/<br>Additional Paid-in<br>Capital - net | Uang Muka Setoran<br>Modal/Advance For<br>Stock Subscription | Selisih Nilai Transaksi<br>Restrukturisasi Entitas<br>Sepengendali/Difference in<br>Value Arising from<br>Restructuring Transaction<br>Among Entities Under<br>Common Control | Pendapatan<br>Komprehensif<br>Lain/Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Laba/Retained Earnings                 |  | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |   |
|--|-------------------|-------------------------------|---|--|---|---|--|--|---------------------------------|---|
|  |                   |                               |   |  |   |   | Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated | Belum Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                                 |   |
| Reklasifikasi dampak penerapan PSAK 38 (revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"                       | 25                | -                             | (940.194.403)   | -  | 940.194.403   | -   | -  | -  | -                               | Reclassification effect on adoption of PSAK 38 (revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" |
| Cadangan umum  | 27                | -                             | -   | -  | -   | -   | 1.000.000.000                                | (1.000.000.000)                                      | -                               | Appropriated of retained earnings   |
| Konversi obligasi ke modal saham   | 22.24             | 57.380.000.000                | -   | -  | -   | -   | -  | -  | 57.380.000.000                  | Conversion of convertible bonds to shares capital   |
| Pendapatan komprehensif lain dari operasi yang dilanjutkan atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual |                   | -                             | -   | -  | -   | 194.483.811   | -  | -  | 194.483.811                     | Other comprehensive income from continuing operation on increase in value of available for sale financial assets      |
| Jumlah laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan  |                   | -                             | -   | -  | -   | -   | -  | 870.390.809.060                                      | 870.390.809.060                 | Current years net income from continuing operation  |
| <b>Saldo 31 Desember 2013</b>  | 25                | <b>571.536.700.000</b>        | <b>71.371.413.706</b>   | <b>-</b>   | <b>-</b>  | <b>194.483.811</b>  | <b>1.000.000.000</b>                         | <b>1.532.008.229.707</b>                             | <b>2.176.110.827.224</b>        | <b>Balance December 31, 2013</b>  |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | 2013                     | 2012                    |   |
|--|--------------------------|-------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI</b>   |                          |                         | <b>CASH FLOWS FROM</b>  |
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>   |                          |                         | <b>OPERATING ACTIVITIES</b>   |
| Penerimaan dari pelanggan  | 514.128.936.192          | 309.905.376.613         | Cash receipt from customers   |
| Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan lainnya                       | (61.917.098.781)         | (49.640.363.340)        | Payment to contractor, supplier, and others                             |
| Pembayaran beban usaha dan karyawan                                      | (66.039.642.833)         | (76.625.261.608)        | Cash paid for operating expenses and employees                          |
| Pembayaran pajak penghasilan   | (56.173.181.171)         | (6.102.435.163)         | Payment for taxes income  |
| Penerimaan restitusi pajak   | 64.624.139.043           | -                       | Tax restitution received  |
| Penerimaan bunga   | 6.900.129.509            | 2.267.122.431           | Interest received   |
| <b>Jumlah Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>                  | <b>401.523.281.959</b>   | <b>179.804.438.933</b>  | <b>Total Cash Flows Provided By Operating Activities</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI</b>   |                          |                         | <b>CASH FLOWS FROM</b>  |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                          |                         | <b>INVESTING ACTIVITIES</b>   |
| Penjualan aset tetap   | 113.100.000              | -                       | Sale of fixed assets  |
| Peningkatan properti investasi dalam penyelesaian dan properti investasi | (125.818.240.164)        | (18.644.507.747)        | Increase of investment properties in progress and investment properties |
| Peningkatan aset tetap dalam penyelesaian dan aset tetap                 | (6.592.902.265)          | (13.433.343.372)        | Increase of fixed asset in progress and fixed assets                    |
| Penempatan unit penyertaan reksa dana                                    | (5.000.000.000)          | -                       | Placement in mutual funds   |
| Penerimaan kas dari pelepasan segmen operasi                             | -                        | 15.250.000.000          | Proceeds from disposal of an operation segment                          |
| Penjualan material menara  | -                        | 7.911.415.587           | Sale of tower material  |
| <b>Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>               | <b>(137.298.042.429)</b> | <b>(8.916.435.532)</b>  | <b>Total Cash Flows Used For Investing Activities</b>                   |
| <b>ARUS KAS DARI</b>   |                          |                         | <b>CASH FLOWS FROM</b>  |
| <b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |                          |                         | <b>FINANCING ACTIVITIES</b>   |
| Pembayaran utang penggantian sewa tanah - pihak ketiga                   | (142.958.209.612)        | -                       | Payment of liability on the replacement of land rental - third parties  |
| Pembayaran bunga   | (25.966.062.001)         | (22.333.922.906)        | Interest paid   |
| Pembayaran utang bank  | (1.667.050.642)          | (28.090.828.822)        | Payment of bank loans   |
| Pembayaran utang pembiayaan  | (125.759.396)            | -                       | Payment of financing payables   |
| Penawaran Umum Perdana   | -                        | 154.247.000.000         | Initial Public Offering   |
| Penerimaan utang bank  | -                        | 13.491.900.000          | Proceeds of bank loans  |
| Pengembalian uang muka setoran modal                                     | -                        | (140.305.000.000)       | Refunds of advances for stock subscription                              |
| Beban emisi saham  | -                        | (4.811.891.891)         | Stock issuance expenses   |
| <b>Jumlah Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>               | <b>(170.717.081.651)</b> | <b>(27.802.743.619)</b> | <b>Total Cash Flows Used For Financing Activities</b>                   |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                | <b>93.508.157.879</b>    | <b>143.085.259.782</b>  | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                        |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                                | <b>153.032.081.105</b>   | <b>9.946.821.323</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>               |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                               | <b>246.540.238.984</b>   | <b>153.032.081.105</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>                     |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 76 tanggal 26 Oktober 2013 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan modal disetor. Perubahan modal disetor ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 tanggal 8 November 2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa sewa menara telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan berfokus pada dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi. Pada akhir Maret 2012, Perusahaan melakukan pelepasan aset yang berhubungan dengan jasa penguatan sinyal telekomunikasi, sehingga kegiatan utama Perusahaan menjadi jasa penyewaan dan pemeliharaan menara telekomunikasi saja.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 76 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, dated October 26, 2013, concerning the changes of shares capital. The changes of shares capital has been submitted to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 dated November 8, 2013.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trading, development, industry, mining, agriculture, printing, forwarding, repair services, and rent tower services. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in-building telecommunication coverage services and rental also maintenance of telecommunication tower. At the end of March 2012, the Company sold and transfer all assets related with in-building telecommunication coverage services, hence, its main operating activities is rental and maintenance of telecommunication tower.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Riau Street No. 23, Central Jakarta.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tertera dalam Akta No. 72, tanggal 26 April 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

| <b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b> |  |
|---|--|
| Farida Bau                                    | - Presiden Komisaris/<br><i>President Commissioner</i>     |
| Drs. Kanaka Puradiredja                       | - Komisaris Independen/<br><i>Independent Commissioner</i> |
| Michael Hanindhya                             | - Komisaris/<br><i>Commissioner</i>                        |

Pada tanggal 31 Desember 2013, anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

|         |   |                    |   |                 |
|---------|---|--------------------|---|-----------------|
| Ketua   | : | Kanaka Puradiredja | : | <i>Chairman</i> |
| Anggota | : | Hari Setianto      | : | <i>Member</i>   |
| Anggota | : | Nenden Purwitasari | : | <i>Member</i>   |

Anggota manajemen kunci Perusahaan adalah direksi.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menetapkan Merciana Anggani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, Direksi Perseroan menetapkan bahwa efektif sejak 1 April 2013, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jakaria Puntodewo.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing adalah 199 dan 107 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (tidak diaudit).

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 7 April 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors**

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting as stated on Deed No. 72 dated April 26, 2012, of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

| <b>Direksi/Directors</b> |   |
|--------------------------|---|
| Andrie Tjoe              | - Presiden Direktur/<br><i>President Director</i>     |
| Stefanus Sudyatmiko      | - Direktur/Director                                   |
| Ir. William Go           | - Direktur Independen/<br><i>Independent Director</i> |

As of December 31, 2013, the members of the Company's audit committee are as follows:

Member of key management personnel of the Company is directors.

Based on the letter of Decree No. SK/HRD/KT-7/XII/2012 dated on December 1, 2012, the Company assigned Merciana Anggani as a Corporate Secretary.

Based on the letter of Decree No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated on April 1, 2013, the Company's Directors determined that effective since April 1, 2013, the function of the Head of Internal Audit Unit held by Jakaria Puntodewo.

The Company had an average total number of employees of 199 and 107 employees for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, (unaudited).

**c. Completion of the financial statement**

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on April 7, 2014.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dengan surat No. S-10134/BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham kepada masyarakat atas 154.247.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah dasar akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES**

On August 15, 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam dan LK) in his letter No.S-10134/BL/2012 for its initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp 500 per share, at an offering price of Rp 1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012 (Note 24).

As of December 31, 2013 and 2012, all of the Company shares are listed in Indonesian Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards in Indonesia) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 and Degree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

The accounting policies adopted in the preparation of financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The financial statements are prepared under accrual basis using historical cost concept except for certain account which are prepared based on other measurement, on the bases described in related accounting policies.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

PSAK 60 mengungkapkan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

**b. Financial Assets and Liabilities**

The Company applied PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PSAK 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell nonfinancial items.

PSAK 60 requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi**

**(i) Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain jangka pendek pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi, dan aset lain-lain - uang jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

**(ii) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang penggantian sewa tanah - pihak ketiga, utang bank, dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, serta obligasi konversi dan utang pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Pengakuan dan Pengukuran**

**(i) Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Classification**

**(i) Financial Assets**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, short-term other receivables third parties and related parties, long-term other receivables related party, and other asset - refundable deposit classified as loans and receivables, and other financial assets are classified as financial assets available for sale.

**(ii) Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, liability in the replacement of land rental - third party, bank loans and financing payable, classified as financial liabilities measured at amortized cost, and convertible bonds and due to third party classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

**Recognition and Measurement**

**(i) Financial Assets**

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan, dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

**Loans and Receivables**

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial assets or financial liabilities, and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets or financial liabilities.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Available for Sale Financial Assets**

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)**

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

**Available for Sale Financial Assets (continued)**

For a financial asset reclassified out from the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**Financial Liabilities Measured at Amortized Cost**

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in statement of comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of comprehensive income. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or at the business closure at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any provision for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Penghentian Pengakuan**

(i) **Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. **Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.*

**Derecognition**

(i) **Financial Assets**

*The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijamin serta dibatasi penggunaannya.

d. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

(ii) Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of comprehensive income.*

c. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprises of cash and banks and all unrestricted short-term deposits with a maturity of three months or less.*

d. Provisions

*Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut;

- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau,
- 3) Personil manajemen kunci Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan, jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang dalam hal ini entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

Related parties represents a person or an entity who is related to the Company:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person;

- 1) Has control or joint control over the Company;
- 2) Has significant influence over the Company; or,
- 3) A member of the key management personnel of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- 1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- 3) Both entities are joint venture of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- 5) The entity is the employees' benefits plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dengan huruf (b) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**f. Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan menentukan cadangan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka - jangka panjang dicatat di aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

**h. Properti Investasi**

Properti investasi diukur dengan menggunakan model nilai wajar (*fair value model*). Dampak perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model nilai wajar diterapkan secara prospektif dan perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan menara telekomunikasi yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- 6) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- 7) *A person identified in (b) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business. The Company provide a provision for inventory obsolesces based on a review of the usability of inventories at the end of the period.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expense are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are stated in noncurrent assets in statement of financial position.*

**h. Investment Properties**

*The Company adopted the fair value model in measuring its investment properties subsequent to initial recognition. The effect of change in accounting policy from cost model to fair value model is applied prospectively and the changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income.*

*Investment properties of the Company consist of land and tower telecommunication held by the Company to earn revenue or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Properti Investasi (lanjutan)**

Biaya perolehan properti investasi yang dibangun sendiri adalah biaya sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara setiap tahun berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi direklasifikasi ke properti investasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Investment Properties (continued)**

*The cost of self-constructed investment properties, consists of construction cost incurred until the construction or development of the properties is completed. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment properties when the cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs day to day servicing of investment properties.*

*Investment properties are measured at fair values, including transaction costs, less any accumulated impairment loss. Fair values of investment properties are determined based on each year independent appraisal reports, as decided by the management. Fair values of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment properties. Gains or losses from changes in fair value of investment properties are recognized in current statement of comprehensive income when incurred.*

*Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

*Transfers are made to investment properties when, and only, when there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.*

*Construction in progress which meet the definition of investment properties are reclassified as investment properties.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan beban-beban yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

|                    | Tahun/<br>Years |                              |
|--------------------|-----------------|------------------------------|
| Bangunan           | 20              | <i>Buildings</i>             |
| Peralatan jaringan | 8               | <i>Network equipments</i>    |
| Renovasi bangunan  | 4               | <i>Building improvements</i> |
| Peralatan kantor   | 4               | <i>Office equipments</i>     |
| Kendaraan          | 4               | <i>Vehicles</i>              |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statement of comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets' useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan demi penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

*When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each financial period, and adjusted if different from previous estimations.*

**Construction in Progress**

*Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**k. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dalam aset tetap dan properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Nonfinancial Assets**

The Company applied PSAK 48 (revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

**k. Deferred Charges - Landrights**

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**l. Income Tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Final**

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Income Tax (continued)**

**Final Income Tax**

*Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.*

*If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.*

*The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the period for accounting purposes.*

*The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.*

**Nonfinal Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the taxable income for the year.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; but in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available in an adequate amount so the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

m. Imbalan Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU 13/2003.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Nonfinal Income Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recognized when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

m. Employees' Benefits

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Law 13/2003.*

*The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Jika manfaat telah menjadi hak atau *vested*, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

n. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pelepasan Entitas Anak dari atau kepada entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*) dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2004), "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transfer aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau bagi perusahaan individu berada di bawah grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employees' Benefits (continued)

*Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of program, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.*

*The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

n. Stock Issuance Expenses

*Stock issuance expenses are expenses paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.*

o. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

*Acquisition or disposal of a Subsidiary from or to entities under common control which is a reorganization of companies under common control (pooling of interest), is accounted for in accordance with PSAK 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the Company or to the individual company within the same group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

<<

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan standar tersebut.

Standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Perusahaan telah menyesuaikan pencatatan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang terjadi sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control", presented in the equity section of the statement of financial position until December 31, 2012.

On January 1, 2013, the Company adopted revised PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control". Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the provisions of this standard.

This standard clarifies that any difference between amount of benefit transfer and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section and presented under additional paid-in capital.

The Company has adjusted the recording of restructuring transaction under common control entities that occur in accordance with PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control".

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee

Dalam suatu sewa pembiayaan, Perusahaan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontingen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Untuk sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Lease Transactions (continued)**

The Company as a lessee

*Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in their statements financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

The Company as a lessor

*Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statements financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.*

*Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statements financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan bunga dan beban bunga instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Perusahaan meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Perusahaan menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues are recognized over the terms of rental periods. Unearned revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Transaction costs that occur and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at fair value through profit or loss are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets directly attributable transaction costs, and as part of interest expense related to transaction costs of financial liabilities.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Company borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Company suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dalam mata uang asing dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 12.189 dan Rp 9.670 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

**t. Operasi yang Dihentikan**

Perusahaan menerapkan PSAK 58 (revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

PSAK ini bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

Dalam penyajian angka-angka dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode berjalan komparatif dengan periode dan tahun-tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak.

**u. Laba per Saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Borrowing Costs (continued)**

Capitalization of borrowing costs are caused when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed substantially.

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 12,189 and Rp 9,670, respectively, for every 1 United States (US) Dollar.

**t. Discontinued Operations**

The Company adopted PSAK 58 (revised 2009), "Noncurrent Assets, Held for Sale and Discontinued Operations".

This PSAK aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

In the statement of comprehensive income of the reporting period, and comparable with period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after tax.

**u. Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Laba per Saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

**v. Segmen Operasi**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Earnings per Share (continued)**

*Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.*

**v. Operating Segment**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment of revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**w. Events After the Reporting Date**

*Post year end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.*

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3b.

b. Cadangan Kerugian Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian. Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|                                     | <b>2013</b>            | <b>2012</b>            |   |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|---|
| Pinjaman yang diberikan dan piutang |                        |                        | <i>Loans and receivables</i>              |
| Kas dan setara kas                  | 246.540.238.984        | 153.032.081.105        | <i>Cash and cash equivalents</i>          |
| Piutang usaha - pihak ketiga        | 103.472.636.930        | 162.806.071.432        | <i>Trade receivables - third parties</i>  |
| Piutang lain-lain                   |                        |                        | <i>Other receivables</i>                  |
| Pihak ketiga                        | 4.928.526.686          | 7.479.374.982          | <i>Third parties</i>                      |
| Pihak berelasi                      | 33.495.848.688         | 22.790.578.999         | <i>Related parties</i>                    |
| Aset lain-lain - uang jaminan       | 124.572.000            | 123.800.000            | <i>Other assets - Refundable deposits</i> |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>388.561.823.288</b> | <b>346.231.906.518</b> | <b>Total</b>                              |

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3b.

b. Provision for Impairment Loss of Loans and Receivables

At each reporting date, the Company assesses its loans and receivables for impairment. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying value of the Company loans and receivables before provision for impairment loss as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessor.

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - Company as lessor.

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 35.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

b. *Estimated Useful Lives of Fixed assets*

*The useful lives of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.*

*It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the depreciation and decrease the carrying values of these assets.*

*There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.*

c. *Impairment of Nonfinancial Assets*

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of its operations.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)**

d. Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan cadangan dan imbalan kerja karyawan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI**

a. Pelepasan PT Bakti Taruna Sejati

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 152 dan No. 157 tanggal 29 November dan 30 November 2011 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Bakti Taruna Sejati (BTS) kepada PT Inovasi Mas Mobilitas, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp 18.500.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai tercatat investasi BTS dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

**4. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. *Employees' Benefits*

*The determination of the obligation and employees' benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods, and therefore, generally affect the recognized expense and obligation liabilities in such future periods. Management believed that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employees' benefits reserve.*

e. *Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**5. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENT**

a. *Divestment of PT Bakti Taruna Sejati*

*Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 152 and No. 157 dated November 29 and November 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold all shares in PT Bakti Taruna Sejati (BTS) to PT Inovasi Mas Mobilitas, a related party, at a selling price of Rp 18,500,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of the investment in BTS is presented as "Differences in value arising from restructuring transaction among entities under common control" in the equity section of the statements of financial position on December 31, 2012.*

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**5. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENT (continued)**

a. Pelepasan PT Bakti Taruna Sejati (lanjutan)

a. Divestment of PT Bakti Taruna Sejati (continued)

Arus kas yang timbul sehubungan dengan pelepasan BTS adalah sebagai berikut:

The cash flows relating to disposal of BTS is as follows:

|   | <b>Jumlah/Total</b>   |  |
|---|-----------------------|--|
| Nilai tercatat investasi BTS                                  | 19.440.194.403        | Carrying value of investment in BTS  |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali  | (940.194.403)         | Difference in value arising from restructuring transaction among entities under common control |
| Harga pelepasan   | 18.500.000.000        | Disposal price   |
| Dikurangi saldo kas dan setara kas BTS pada tanggal pelepasan | 59.826.103            | Less cash and cash equivalents of BTS at the date of disposal                                  |
| <b>Arus kas yang timbul dari pelepasan BTS</b>                | <b>18.440.173.897</b> | <b>Cash flows from the disposal of BTS</b>   |

Sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang berlaku efektif 1 Januari 2013, saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp 940.194.403 telah direklasifikasi dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013.

Based on PSAK 38 (revised 2011), "Business Combination of Entities Under Common Control", effective on January 1, 2013, account balance of Differences in value arising from restructuring transaction among entities under common control amounting to Rp 940,194,403 has been reclassified and recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position on December 31, 2013.

b. Pelepasan Segment Operasi

b. Disposal of an Operating Segment

1. Pelepasan aset

1. Disposal of assets

Berdasarkan Akta Jual Beli Aset No. 108 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan mengalihkan aset tetap, beban sewa dibayar di muka, pendapatan diterima di muka dan persediaan kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi.

Based on Deed of Sale and Purchase Asset No. 108 dated March 30, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company sold and transfer the fixed assets, prepaid rent expenses, unearned revenue and inventories to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party.

Berikut adalah nilai penjualan dan pengalihan ke PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi:

The following table sets forth the carrying value of sales and transfer to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party:

|                                       | <b>Jumlah/Total</b>  |  |
|---------------------------------------|----------------------|--|
| Aset yang ditransfer                  |                      | Transferred assets                           |
| Persediaan                            | 472.670.625          | Inventories                                  |
| Beban dibayar di muka                 | 24.645.929.773       | Prepaid expenses                             |
| Aset tetap - bersih (Catatan 13)      |                      | Fixed assets - net (Note 13)                 |
| Peralatan jaringan                    | 61.067.184.183       | Network equipments                           |
| Aset dalam konstruksi                 | 4.078.980.291        | Construction in progress                     |
| Jumlah                                | 90.264.764.872       | Total  |
| Harga jual (Catatan 9)                | 97.451.280.000       | Selling price (Note 9)                       |
| <b>Laba pelepasan segment operasi</b> | <b>7.186.515.128</b> | <b>Gain on disposal of operating segment</b> |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN SEGMENT OPERASI (lanjutan)

5. DIVESTMENT OF A SUBSIDIARY AND DISCONTINUED OPERATIONS SEGMENT (continued)

b. Pelepasan Segment Operasi (lanjutan)

b. Disposal of an Operating Segment (continued)

2. Pelepasan liabilitas

2. Disposal of liabilities

Berdasarkan Perjanjian Penyerahan Pendapatan Diterima Di Muka (*Unearned Revenue*) tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan pendapatan diterima di muka kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, sebesar Rp 82.201.280.000.

Based on unearned revenue delivery agreement dated March 30, 2012, the Company sold and transferred the unearned revenue to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, amounting to Rp 82,201,280,000.

Selisih antara pelepasan aset sebesar Rp 97.451.280.000 dan liabilitas sebesar Rp 82.201.280.000 pada segment operasi ini sebesar Rp 15.250.000.000 telah diterima pada tanggal 15 Mei 2012.

The difference on disposal of assets amounting to Rp 97,451,280,000 and liabilities amounting to Rp 82,201,280,000 of this segment amounted to Rp 15,250,000,000 has been received on May 15, 2012.

Hasil operasi yang dihentikan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif diuraikan di bawah ini. Laba bersih komparatif dari operasi yang dihentikan disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan operasi yang dihentikan pada tahun berjalan.

The result of discontinued operating included in the statements of comprehensive income is set out below. The comparative net income discontinued operation have been represented to include those classified as discontinued in the current period.

|                                      | 2013     | 2012                 |                                       |
|--------------------------------------|----------|----------------------|---------------------------------------|
| Pendapatan                           | -        | 14.577.423.701       | Revenues                              |
| Beban pokok pendapatan               | -        | 9.367.976.687        | Cost of revenues                      |
| Laba kotor                           | -        | 5.209.447.014        | Gross profit                          |
| Beban usaha                          | -        | 4.086.886.349        | Operating expenses                    |
| Laba usaha                           | -        | 1.122.560.665        | Income from operations                |
| Pendapatan lain-lain                 | -        | 7.947.671.246        | Other income                          |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | -        | 9.070.231.911        | Net income before income tax expenses |
| Beban pajak penghasilan              | -        | (2.195.965.629)      | Income tax expenses                   |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>-</b> | <b>6.874.266.282</b> | <b>Total</b>                          |

Arus kas neto dari hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flow of discontinued operating as below:

|                                   | 2013     | 2012                 |                                    |
|-----------------------------------|----------|----------------------|------------------------------------|
| Kas neto dari aktivitas operasi   | -        | 10.883.104.221       | Net cash from operating activities |
| Kas neto dari aktivitas investasi | -        | 4.888.917.581        | Net cash from investing activities |
| Kas neto dari aktivitas pendanaan | -        | (13.000.000.000)     | Net cash from financing activities |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>-</b> | <b>2.772.021.802</b> | <b>Total</b>                       |

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|  | 2013                   | 2012                   |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Kas  |                        |                        | Cash   |
| Rupiah   | 122.500.000            | 89.819.900             | Rupiah   |
| Bank   |                        |                        | Banks  |
| Rupiah   |                        |                        | Rupiah   |
| PT Bank Sinarmas Tbk   | 50.441.058.290         | 2.782.557.997          | PT Bank Sinarmas Tbk   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  | 3.157.933.940          | 1.808.000              | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  |
| PT Bank Permata Tbk  | 1.183.591.410          | 486.487.702            | PT Bank Permata Tbk  |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 693.649.427            | 18.101.047             | PT Bank Central Asia Tbk   |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk  | 576.427.366            | 2.752.563.405          | PT Bank Internasional Indonesia Tbk                                  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 289.201.993            | 66.081.544             | PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   | 9.036.262              | -                      | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                               |
| PT Bank Panin Tbk  | 3.291.112              | 2.266.552              | PT Bank Panin Tbk  |
| Dolar Amerika Serikat  |                        |                        | United States Dollar   |
| PT Bank Sinarmas Tbk (USD 595.910 pada tahun 2013 dan USD 2.761.882 pada tahun 2012) | 7.263.549.184          | 26.707.394.958         | PT Bank Sinarmas Tbk (USD 595,910 in 2013 and USD 2,761,882 in 2012) |
| Jumlah bank  | 63.617.738.984         | 32.817.261.205         | Total banks  |
| Deposito Berjangka   |                        |                        | Time Deposits  |
| PT Bank Permata Tbk  | 61.800.000.000         | 90.125.000.000         | PT Bank Permata Tbk  |
| PT Bank Muamalat Tbk   | 38.000.000.000         | -                      | PT Bank Muamalat Tbk   |
| PT Bank QNB Kesawan Tbk  | 28.000.000.000         | -                      | PT Bank QNB Kesawan Tbk  |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk   | 15.000.000.000         | 10.000.000.000         | PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional  | 10.000.000.000         | -                      | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional                                  |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk  | -                      | 20.000.000.000         | PT Bank Internasional Indonesia Tbk                                  |
| Jumlah deposito berjangka  | 182.800.000.000        | 120.125.000.000        | Total time deposits  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>246.540.238.984</b> | <b>153.032.081.105</b> | <b>Total</b>   |

Tingkat bunga deposito per tahun adalah:

Time deposits interest rates per annum are as follows:

|                   | 2013         | 2012        |                          |
|-------------------|--------------|-------------|--------------------------|
| Tingkat bunga IDR | 5,00%-12,00% | 2,00%-7,50% | Annual interest rate IDR |

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

**7. ASET KEUANGAN LAINNYA**

**7. OTHER FINANCIAL ASSETS**

Aset keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2013, merupakan unit penyertaan pada reksa dana Danamas Stabil yang dikelola oleh manajemen investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak ketiga, dan bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga.

Other financial assets as of December 31, 2013, represent investment in mutual funds Danamas Stabil which managed by investment management of PT Sinarmas Asset Management, third party, and custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party.

These original financial statements are in Indonesian language.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

7. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

|   | Jumlah/Amount        |  |
|---|----------------------|--|
| Harga perolehan   | 5.000.000.000        | Acquisition cost   |
| Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek | 194.483.811          | Unrealized gain on changes in market value of securities |
| <b>Jumlah nilai wajar</b>                                   | <b>5.194.483.811</b> | <b>Total at fair value</b>                               |

Perubahan dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Changes in fair value of securities available for sale are as follows:

|                      | Jumlah/Amount      |                                    |
|----------------------|--------------------|------------------------------------|
| Saldo awal           | -                  | Beginning balance                  |
| Perubahan nilai efek | 194.483.811        | Changes in the value of securities |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b>194.483.811</b> | <b>Ending balance</b>              |

Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek dicatat sebagai "pendapatan komprehensif lain" pada 31 Desember 2013.

Unrealized gain in increase in value of available for sale financial assets recorded as part of "other comprehensive income" on December 31, 2013.

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha yang berasal dari:

Trade receivables - third parties represents receivables from:

|   | 2013                   | 2012                   |   |
|---|------------------------|------------------------|---|
| PT Bakrie Telecom Tbk                               | 47.503.049.841         | 24.985.155.823         | PT Bakrie Telecom Tbk                             |
| PT Axis Telekom Indonesia                           | 15.695.109.824         | 6.155.899.527          | PT Axis Telekom Indonesia                         |
| PT Smart Telecom                                    | 9.507.767.487          | 97.799.336.151         | PT Smart Telecom                                  |
| PT Dian Swastatika Sentosa Tbk                      | 7.620.001.549          | 8.355.860.769          | PT Dian Swastatika Sentosa Tbk                    |
| PT Smartfren Telecom Tbk                            | 6.857.599.922          | 11.920.956.642         | PT Smartfren Telecom Tbk                          |
| PT Telekomunikasi Selular                           | 5.597.157.626          | 1.610.788.602          | PT Telekomunikasi Selular                         |
| PT XL Axiata Tbk                                    | 4.334.313.324          | 1.391.460.310          | PT XL Axiata Tbk                                  |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk                     | 1.544.977.298          | 3.065.894.965          | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk                   |
| PT Indosat Tbk                                      | 1.528.324.686          | 926.078.969            | PT Indosat Tbk                                    |
| PT Mora Telematika Indonesia                        | 1.457.230.120          | 1.762.317.014          | PT Mora Telematika Indonesia                      |
| PT Huawei Tech. Investment                          | 1.161.441.620          | 1.419.001.074          | PT Huawei Tech. Investment                        |
| PT Hutchison CP Telecommunication                   | 218.229.395            | 909.241.190            | PT Hutchison CP Telecommunication                 |
| PT First Media Tbk                                  | -                      | 2.002.480.396          | PT First Media Tbk                                |
| Lain-lain masing-masing<br>(di bawah Rp 200 juta)   | 447.434.238            | 501.600.000            | Others (each below Rp 200 million)                |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>103.472.636.930</b> | <b>162.806.071.432</b> | <b>Total</b>                                      |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 4.346.565.085          | -                      | Less provision for impairment loss of receivables |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>99.126.071.845</b>  | <b>162.806.071.432</b> | <b>Total</b>                                      |

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**8. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of aging of trade receivables - third parties based on the date of invoice are as follows:

|   | 2013                   | 2012                   |   |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Belum jatuh tempo                                   | 29.592.674.192         | 100.124.184.961        | Not yet due                                       |
| Sudah jatuh tempo:                                  |                        |                        | Past due:   |
| Lancar dan kurang dari 1 bulan                      | 5.321.541.541          | 5.838.581.625          | Current and less from 1 month                     |
| 1 bulan - 3 bulan                                   | 14.079.355.734         | 23.456.427.119         | 1 month - 3 months                                |
| 3 bulan - 6 bulan                                   | 24.085.771.541         | 22.853.224.894         | 3 months - 6 months                               |
| 6 bulan - 12 bulan                                  | 19.059.677.846         | 5.580.876.713          | 6 months - 12 months                              |
| Lebih dari 12 bulan                                 | 11.333.616.076         | 4.952.776.120          | More than 12 months                               |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>103.472.636.930</b> | <b>162.806.071.432</b> | <b>Total</b>                                      |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 4.346.565.085          | -                      | Less provision for impairment loss of receivables |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>99.126.071.845</b>  | <b>162.806.071.432</b> | <b>Total</b>                                      |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for impairment loss of receivables are as follows:

|  | 2013                 | 2012     |   |
|--|----------------------|----------|---|
| Saldo awal tahun   | -                    | -        | Beginning balance of year                     |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan | 4.346.565.085        | -        | Provision for impairments loss of receivables |
| <b>Saldo akhir tahun</b>                                 | <b>4.346.565.085</b> | <b>-</b> | <b>Ending balance of year</b>                 |

Seluruh piutang usaha - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables - third parties are dominated in Rupiah currency.

Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar 50% terhadap seluruh piutang lebih dari 360 hari karena berdasarkan pengalaman historisnya piutang tersebut masih terdapat pembayaran.

The Company has recognized a provision for impairment losses of 50% against all receivables over 360 days because based on historical experience such receivables it still payment on such receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan jumlah cadangan piutang yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the account receivables at the end of the year, the management believes that provision for impairment sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2011.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- Perusahaan melakukan pemindahan hak-hak atas saham PT Bakti Taruna Sejati kepada PT Inovasi Mas Mobilitas (Catatan 5a).
- PT Bakti Taruna Sejati menjadi pemegang saham Perusahaan dengan melakukan penyeteroran modal dan konversi utang obligasi menjadi setoran modal.
- Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menjual dan mengalihkan seluruh aset dan liabilitas segmen penguat sinyal kepada PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Catatan 5b).
- Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari:

|  | 2013                  | 2012               |
|--|-----------------------|--------------------|
| Jangka pendek (Disajikan sebagai bagian dari aset lancar)        |                       |                    |
| PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera                                | 33.466.642.962        | 262.982.108        |
| PT Teknovatus Solusi Sejahtera                                   | 25.832.976            | -                  |
| PT Inovasi Mas Mobilitas   | 3.372.750             | 1.000              |
| <b>Jumlah</b>  | <b>33.495.848.688</b> | <b>262.983.108</b> |
| Jangka panjang (Disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar) |                       |                    |
| PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera                                | -                     | 22.527.595.891     |

Piutang lain-lain dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) sehubungan dengan pengalihan aset dan beban-beban IBS yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan (Catatan 39).

**9. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders since 2011.
- PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera has the same shareholders and management with the Company.
- PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders with the Company.

**Transactions with Related Parties**

- The Company transferred its shares in PT Bakti Taruna Sejati to PT Inovasi Mas Mobilitas (Note 5a).
- PT Bakti Taruna Sejati, become the Company's shareholder by capital paid and convertible bonds payable conversion to shares capital.
- On March 30, 2012, the Company sold and transferred all of its assets and liabilities of in-building solution segment to PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (Note 5b).
- Other receivables

Other receivables represents receivables from:

|  |
|--|
| Short-term (Presented as part of current assets)   |
| PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera                  |
| PT Teknovatus Solusi Sejahtera                     |
| PT Inovasi Mas Mobilitas                           |
| <b>Total</b>                                       |
| Long-term (Presented as part of noncurrent assets) |
| PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera                  |

Other receivables from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS) represent transferred of assets and expenses incurred on behalf of IBS's that paid first by the Company (Note 39).

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 2.426.611.000 dan Rp 1.359.605.700 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar untuk Direksi Perusahaan sebesar Rp 2.555.082.000 dan Rp 1.838.090.277 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2013</b>          | <b>2012</b>           |  |
|-------------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.882.924.731        | 96.212.827.162        | Value Added Tax<br>Income Taxes<br>Article 4 (2)<br>Article 23 |
| Pajak Penghasilan       |                      |                       |  |
| Pasal 4 ayat 2          | 42.698.900           | 48.448.900            |  |
| Pasal 23                | -                    | 672.369.021           |  |
| <b>Jumlah</b>           | <b>5.925.623.631</b> | <b>96.933.645.083</b> | <b>Total</b>   |

Pada tanggal 24 Juli 2012, Perusahaan mengajukan restitusi atas PPN tahun 2011 sebesar Rp 4.079.400.031.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPLB PPN) masa pajak tahun 2011 sebesar Rp 4.079.276.531. Pada tanggal 23 Agustus 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian atas PPN ini.

Pada tanggal 8 April 2013, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian pembayaran PPN untuk masa pajak Desember 2012 sebesar Rp 60.544.862.512.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 60.544.862.512. Pada tanggal 22 Mei 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian atas PPN ini.

**9. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- e. Salaries and Benefits of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Commissioners each amounted to Rp 2,426,611,000 and Rp 1,359,605,700 for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Total aggregate salaries and benefits paid by the Company to Directors each amounted to Rp 2,555,082,000 and Rp 1,838,090,277 for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**10. PREPAID TAXES**

The details of prepaid taxes are as follows:

On July 24, 2012, the Company submit tax restitution for value added tax for year 2011 amounted to Rp 4,079,400,031.

On July 22, 2013, the Company received over payment Tax Assessment Letter of Value Added Tax for year 2011 amounted to Rp 4,079,276,531. On August 23, 2013, the Company received the refund of this VAT.

On April 8, 2013, the Company submitted refund for overpayment of VAT for December 2012 amounted to Rp 60,544,862,512.

On May 3, 2013, the Company received Decision Letter of Tax Director General No. Kep 00010/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2013 regarding Preliminary Overpayment Restitution on Value Added Tax for year 2012 amounted to Rp 60,544,862,512. On May 22, 2013, the Company received this VAT refund.

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

|               | <b>2013</b>                          |                                      | <b>Jumlah/Total</b>    |
|---------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|
|               | <b>Jangka Pendek/<br/>Short-term</b> | <b>Jangka Panjang/<br/>Long-term</b> |                        |
| Sewa:         |                                      |                                      |                        |
| Atap          | 14.993.798.982                       | 42.957.484.278                       | 57.951.283.260         |
| Lahan         | 12.391.223.611                       | 55.558.077.199                       | 67.949.300.810         |
| Asuransi      | 359.786.880                          | -                                    | 359.786.880            |
| Lain-lain     | 215.336.581                          | 300.718.134                          | 516.054.715            |
| <b>Jumlah</b> | <b>27.960.146.054</b>                | <b>98.816.279.611</b>                | <b>126.776.425.665</b> |

Rental:  
Roof top  
Land  
Insurance  
Others

**Total**

|               | <b>2012</b>                          |                                      | <b>Jumlah/Total</b>    |
|---------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------|
|               | <b>Jangka Pendek/<br/>Short-term</b> | <b>Jangka Panjang/<br/>Long-term</b> |                        |
| Sewa:         |                                      |                                      |                        |
| Atap          | 12.926.722.379                       | 41.915.140.434                       | 54.841.862.813         |
| Lahan         | 8.242.666.228                        | 57.287.515.174                       | 65.530.181.402         |
| Kantor        | 143.640.000                          | -                                    | 143.640.000            |
| Asuransi      | 514.668.781                          | 2.069.250                            | 516.738.031            |
| Lain-lain     | 1.526.678.308                        | 329.344.568                          | 1.856.022.876          |
| <b>Jumlah</b> | <b>23.354.375.696</b>                | <b>99.534.069.426</b>                | <b>122.888.445.122</b> |

Rental:  
Roof top  
Land  
Office  
Insurance  
Others

**Total**

Beban dibayar di muka memiliki jatuh tempo antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun.

**11. PREPAID EXPENSES**

The details of prepaid expenses are as follows:

Prepaid expenses have maturities between one (1) year to twenty (20) years.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan menara telekomunikasi beserta prasarananya.

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar Rp 2.311.618.546.390 dan Rp 1.560.691.256.902 yang ditentukan masing-masing berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dolar & Raymond, untuk 31 Desember 2013 dan 2012, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing bertanggal 7 April 2014 dan 18 Desember 2012 (atas saldo properti investasi masing-masing per 31 Oktober 2013 dan 30 September 2012).

Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah metode biaya dan pendapatan. Keuntungan bersih yang timbul dari hasil penyesuaian nilai wajar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 625.109.049.324 dan Rp 326.807.383.973 diakui sebagai bagian dari "Kenaikan nilai wajar properti investasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

The investment properties consist of land, telecommunication tower and infrastructure.

The investment properties as of December 31, 2013 and 2012, each amounted to Rp 2,311,618,546,390 and Rp 1,560,691,256,902, are carried at fair value based on independent appraisers valuation report of Ihot, Dolar & Raymond for December 31, 2013 and 2012, based on their report dated April 7, 2014 and December 18, 2012 (for the balance of investment properties as of October 31, 2013 and September 30, 2012, respectively), respectively.

The method used for determining the fair value was "Cost and income approach". Gain on change in fair value each amounted to Rp 625,109,049,324 and Rp 326,807,383,973 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, such increase were presented as "Increase in fair value of investment properties" in the statements of comprehensive income.

These original financial statements are in Indonesian language.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

|   | 2013                     | 2012                     |   |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| <b><u>Properti investasi</u></b>                    |                          |                          | <b><u>Investment properties</u></b>             |
| Saldo awal tahun                                    | 1.177.985.650.281        | 1.167.325.361.842        | Balance at the beginning of the year            |
| Penambahan  | 72.912.695.848           | 1.349.256.156            | Additions                                       |
| Reklasifikasi                                       | 24.398.512.955           | 9.311.032.283            | Reclassifications                               |
| <b>Subjumlah</b>                                    | <b>1.275.296.859.084</b> | <b>1.177.985.650.281</b> | <b>Subtotal</b>                                 |
| <b><u>Properti investasi dalam penyelesaian</u></b> |                          |                          | <b><u>Investment properties in progress</u></b> |
| Saldo awal tahun                                    | 18.849.692.262           | -                        | Balance at the beginning of the year            |
| Penambahan  | 52.905.544.316           | 17.295.251.590           | Additions                                       |
| Penurunan   | -                        | (7.501.010.903)          | Deductions                                      |
| Reklasifikasi                                       | (24.398.512.955)         | 9.055.451.575            | Reclassifications                               |
| <b>Subjumlah</b>                                    | <b>47.356.723.623</b>    | <b>18.849.692.262</b>    | <b>Subtotal</b>                                 |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>1.322.653.582.707</b> | <b>1.196.835.342.543</b> | <b>Total</b>                                    |
| <b><u>Nilai wajar</u></b>                           |                          |                          | <b><u>Fair value</u></b>                        |
| Saldo awal tahun                                    | 363.855.914.359          | 37.048.530.386           | Balance at the beginning of the year            |
| Penambahan  | 625.109.049.324          | 326.807.383.973          | Additions                                       |
| <b>Subjumlah</b>                                    | <b>988.964.963.683</b>   | <b>363.855.914.359</b>   | <b>Subtotal</b>                                 |
| <b>Jumlah</b>                                       | <b>2.311.618.546.390</b> | <b>1.560.691.256.902</b> | <b>Total</b>                                    |

Pada tanggal 31 Desember 2012, reklasifikasi properti investasi dalam penyelesaian sebesar Rp 9.055.451.575 dan reklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp 9.058.335.800 berasal dari reklasifikasi aset tetap dalam konstruksi - peralatan jaringan sebesar Rp 18.113.787.375 (Catatan 13).

On December 31, 2012, reclassification of investment properties in progress amounting to Rp 9,055,451,575 and reclassification of investment properties amounted to Rp 9,058,335,800 and derived from construction in progress of fixed assets - network equipments amounting to Rp 18,113,787,375 (Note 13).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several pieces of land located in Java, Sulawesi and Sumatera islands with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2016-2030. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The HGB has terms ranging between 20-30 years and will expire between 2016 to 2030. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB, since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 434.778.026.413 dan Rp 394.544.937.620, dilaporkan sebagai bagian dari pendapatan (Catatan 28).

Beban operasi langsung properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing Rp 76.696.860.388 dan Rp 48.991.354.271, dilaporkan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 29).

Properti investasi dalam penyelesaian merupakan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2013 persentase penyelesaian dari properti investasi dalam penyelesaian milik Perusahaan adalah berkisar antara 50% sampai 70%.

Tidak ada hambatan yang dialami Perusahaan dalam rangka proses penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Rental income of the investment properties recognized in current operations for the years ended December 31, 2013 and 2012 each amounted to Rp 434,778,026,413 and Rp 394,544,937,620, respectively, and was presented as part of revenue (Note 28).

Direct operating expenses of the investment properties for the years ended December 31, 2013 and 2012 each amounted to, Rp 76,696,860,388 and Rp 48,991,354,271, respectively, and was reported as part of cost of revenue (Note 29).

Investment properties in progress represents the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company. As of December 31, 2013 the Company investment properties in progress has percentage of completion between 50% to 70%.

There are no barriers experienced by the Company to process the completion of investment properties in progress.

**13. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

|                              | Saldo<br>1 Januari 2013/<br>Balance as of<br>January 1, 2013 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember 2013/<br>Balance as of<br>December 31, 2013 |                                 |
|------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|---------------------------------|
| <u>Harga Perolehan:</u>      |  |                          |                            |                                     |  | <u>Acquisition Cost</u>         |
| Kepemilikan langsung         |  |                          |                            |                                     |  | Direct ownerships               |
| Tanah                        | 5.830.000.000  | -                        | -                          | -                                   | 5.830.000.000  | Land                            |
| Bangunan                     | 9.660.555.000  | 1.100.000.000            | -                          | -                                   | 10.760.555.000   | Buildings                       |
| Renovasi bangunan            | 929.270.549  | 327.146.569              | -                          | 351.871.950                         | 1.608.289.068  | Building improvements           |
| Peralatan kantor             | 3.388.765.456  | 3.836.627.746            | 148.178.654                | -                                   | 7.077.214.548  | Office equipments               |
| Kendaraan                    | 8.684.743.909  | 1.279.800.000            | 291.000.000                | -                                   | 9.673.543.909  | Vehicles                        |
| <u>Aset dalam Konstruksi</u> |  |                          |                            |                                     |  | <u>Construction in Progress</u> |
| Renovasi bangunan            | 46.177.320   | 351.871.950              | -                          | (398.049.270)                       | -  | Building improvements           |
| Jumlah harga perolehan       | 28.539.512.234   | 6.895.446.265            | 439.178.654                | (46.177.320)                        | 34.949.602.525   | Total cost                      |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>  |  |                          |                            |                                     |  | <u>Accumulated Depreciation</u> |
| Bangunan                     | 1.368.578.626  | 487.611.083              | -                          | -                                   | 1.856.189.709  | Buildings                       |
| Renovasi bangunan            | 528.597.226  | 258.821.325              | -                          | -                                   | 787.418.551  | Building improvements           |
| Peralatan kantor             | 1.445.973.371  | 1.237.187.317            | 136.800.610                | -                                   | 2.546.360.078  | Office equipments               |
| Kendaraan                    | 3.954.830.367  | 1.857.979.167            | 291.000.000                | -                                   | 5.521.809.534  | Vehicles                        |
| Jumlah akumulasi penyusutan  | 7.297.979.590  | 3.841.598.892            | 427.800.610                | -                                   | 10.711.777.872   | Total accumulated depreciation  |
| Nilai tercatat bersih        | <u>21.241.532.644</u>  |                          |                            |                                     | <u>24.237.824.653</u>  | Net carrying value              |

These original financial statements are in Indonesian language.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

|                              | Saldo<br>1 Januari 2012/<br>Balance as of<br>January 1, 2012 | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Saldo<br>31 Desember 2012/<br>Balance as of<br>December 31, 2012 |                                 |
|------------------------------|--|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--|---------------------------------|
| <u>Harga Perolehan:</u>      |  |                          |                            |                                     |  | <u>Acquisition Cost</u>         |
| Kepemilikan langsung         |  |                          |                            |                                     |  | Direct ownerships               |
| Tanah                        | 5.830.000.000  | -                        | -                          | -                                   | 5.830.000.000  | Land                            |
| Bangunan                     | 9.660.555.000  | -                        | -                          | -                                   | 9.660.555.000  | Buildings                       |
| Peralatan jaringan           | 86.968.858.427   | 1.960.763.986            | 93.998.688.340             | 5.069.065.927                       | -  | Network equipments              |
| Renovasi bangunan            | 596.201.049  | 101.837.000              | -                          | 231.232.500                         | 929.270.549  | Building improvements           |
| Peralatan kantor             | 1.540.051.324  | 1.730.929.132            | 5.400.000                  | 123.185.000                         | 3.388.765.456  | Office equipments               |
| Kendaraan                    | 7.842.243.908  | 842.500.001              | -                          | -                                   | 8.684.743.909  | Vehicles                        |
| <u>Aset dalam Konstruksi</u> |  |                          |                            |                                     |  | <u>Construction in Progress</u> |
| Peralatan jaringan           | 21.708.527.242   | 8.400.318.433            | 4.078.980.291              | (26.029.865.384)                    | -  | Network equipments              |
| Renovasi bangunan            | 3.600.000  | 396.994.820              | -                          | (354.417.500)                       | 46.177.320   | Building improvements           |
| Jumlah harga perolehan       | 134.150.036.950  | 13.433.343.372           | 98.083.068.631             | (20.960.799.457)                    | 28.539.512.234   | Total cost                      |
| <u>Akumulasi Penyusutan</u>  |  |                          |                            |                                     |  | <u>Accumulated Depreciation</u> |
| Bangunan                     | 885.550.875  | 483.027.751              | -                          | -                                   | 1.368.578.626  | Buildings                       |
| Peralatan jaringan           | 30.070.132.729   | 2.861.371.431            | 32.931.504.160             | -                                   | -  | Network equipments              |
| Renovasi bangunan            | 377.776.641  | 150.820.585              | -                          | -                                   | 528.597.226  | Building improvements           |
| Peralatan kantor             | 945.542.883  | 500.542.990              | 112.502                    | -                                   | 1.445.973.371  | Office equipments               |
| Kendaraan                    | 1.911.587.565  | 2.043.242.802            | -                          | -                                   | 3.954.830.367  | Vehicles                        |
| Jumlah akumulasi penyusutan  | 34.190.590.693   | 6.039.005.559            | 32.931.616.662             | -                                   | 7.297.979.590  | Total accumulated depreciation  |
| Nilai tercatat bersih        | <u>99.959.446.257</u>  |                          |                            |                                     | <u>21.241.532.644</u>  | Net carrying value              |

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

|   | 2013                 | 2012                 |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Beban usaha (Catatan 30)                              | 3.841.598.892        | 3.004.321.628        | Operating expenses (Note 30)                          |
| Reklasifikasi ke operasi yang dihentikan (Catatan 5b) | -                    | 3.034.683.931        | Reclassification to discontinued operations (Note 5b) |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.841.598.892</b> | <b>6.039.005.559</b> | <b>Total</b>  |

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and still in use were as follows:

|                   | 2013                 | 2012                 |                       |
|-------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Kendaraan         | 1.365.893.909        | 1.656.893.909        | Vehicles              |
| Peralatan kantor  | 840.967.441          | 672.797.056          | Office equipments     |
| Renovasi bangunan | 456.601.049          | 205.823.249          | Building improvements |
| <b>Jumlah</b>     | <b>2.663.462.399</b> | <b>2.535.514.214</b> | <b>Total</b>          |

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Deduction represent sale of certain fixed assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 with the detail as follow:

|                       | 2013               | 2012                 |                    |
|-----------------------|--------------------|----------------------|--------------------|
| Harga jual            | 113.100.000        | 68.253.699.311       | Selling price      |
| Nilai tercatat bersih | (11.378.044)       | (61.067.184.183)     | Net carrying value |
| <b>Jumlah</b>         | <b>101.721.956</b> | <b>7.186.515.128</b> | <b>Total</b>       |

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Penjualan aset tetap di tahun 2012 sehubungan dengan segmen usaha yang dihentikan (Catatan 5b). Laba penjualan atas penjualan tersebut disajikan sebagai bagian dari Laba Bersih dari Operasi Dihentikan. Laba penjualan untuk tahun 2013 disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) - Lain-lain - bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan, dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan Rp 1.131.749.750.212 pada tanggal 31 Desember 2013 dan USD 3.000.000 dan Rp 960.002.413.609 pada tanggal 31 Desember 2012.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan di Jln Riau No. 23 pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 12.276.900.000.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Sales of fixed asset in 2012 related to discontinued operations (Note 5b). Gain on sales of fixed assets represent as part of Net Income from Discontinued Operations. Gain on sale in 2013 represent as part of Other Income (Expenses) - net.*

*At December 31, 2013 and 2012, fixed assets and investment properties, except for land, are insured against theft, fire, disasters and other possible risks with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Chartis, PT Asuransi Allianz Indonesia, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi MSIG Indonesia, third parties, for USD 3,000,000 and Rp 1,131,749,750,212 as of December 31, 2013 and USD 3,000,000 and Rp 960,002,413,609 as of December 31, 2012.*

*Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.*

*Tax object for sale of land and buildings in Jln Riau No. 23 in 2013 is Rp 12,276,900,000.*

**14. ASET LAIN-LAIN**

|                                | <b>2013</b>          | <b>2012</b>        |
|--------------------------------|----------------------|--------------------|
| Aset keuangan                  |                      |                    |
| Uang jaminan                   | 124.572.000          | 123.800.000        |
| Aset nonkeuangan               |                      |                    |
| Beban tangguhan                |                      |                    |
| Beban perolehan                | 542.000.000          | 507.000.000        |
| Akumulasi amortisasi           | (131.170.513)        | (108.090.830)      |
| Nilai tercatat beban tangguhan | 410.829.487          | 398.909.170        |
| Lainnya                        | 740.000.000          | -                  |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>1.275.401.487</b> | <b>522.709.170</b> |

**14. OTHER ASSETS**

|  |
|--|
| <i>Financial Instrument</i>                |
| <i>Refundable deposits</i>                 |
| <i>Nonfinancial instrument</i>             |
| <i>Deferred charges</i>                    |
| <i>At cost</i>                             |
| <i>Accumulated amortization</i>            |
| <i>Net carrying value deferred charges</i> |
| <i>Others</i>                              |
| <b>Total</b>                               |

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Beban tanggungan merupakan hak perolehan atas beberapa tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Amortisasi atas beban tanggungan sebesar Rp 23.079.683 dan Rp 22.054.708 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan pada beban usaha (Catatan 30).

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha menunjukkan utang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

|   | 2013                  | 2012                  |
|---|-----------------------|-----------------------|
| PT Jartelindo Trimitra                        | 1.390.042.098         | -                     |
| PT Circleted Niaga Indonesia                  | 776.477.202           | -                     |
| PT Dwipanca Catur Karya                       | 745.608.858           | 132.804               |
| PT Indomitra Global                           | 659.061.770           | -                     |
| PT Cakra Hexa Swadaya                         | 656.200.501           | -                     |
| PT Aditama Satrindo Internusa                 | 646.126.616           | 73.559.498            |
| PT Citra Nusa Cemerlang                       | 611.971.313           | 608.925.781           |
| PT Star Global Indonesia                      | 555.872.075           | -                     |
| PT Tri Brata Abadi                            | 552.990.328           | -                     |
| PT Global Agung Powerindo                     | 498.099.131           | -                     |
| PT Citra Pratama Tecnocom                     | 453.931.313           | -                     |
| PT Trimba Engineering                         | 452.311.564           | 480.037.408           |
| PT Nara Unggul Prima                          | 414.576.300           | 191.084.400           |
| PT Dwi Esha                                   | 397.515.845           | 141.047.272           |
| PT Xerindo Teknologi                          | 377.563.643           | 628.607.514           |
| PT Smartfren Telecom Tbk                      | 316.740.198           | 794.790.000           |
| PT Berkah Bintang Samudra                     | 283.118.185           | -                     |
| PT Cipta Media Utama                          | 278.075.454           | -                     |
| PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical | 257.359.942           | -                     |
| PT Bukaka Teknik Utama Tbk                    | 255.602.500           | 265.768.750           |
| PT Mutiara Globalindo Mandiri                 | 233.950.840           | 400.000               |
| PT Daya Mitra Kausar                          | 219.505.450           | -                     |
| PT QDC Technologies                           | 200.171.324           | -                     |
| Lain-lain (di bawah Rp 200 juta)              | 4.840.230.840         | 7.909.971.785         |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>16.073.103.290</b> | <b>11.094.325.212</b> |

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

|                       | 2013                  | 2012                  |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Rupiah                | 16.073.103.290        | 9.282.825.546         |
| Dolar Amerika Serikat | -                     | 1.811.499.666         |
| <b>Jumlah</b>         | <b>16.073.103.290</b> | <b>11.094.325.212</b> |

**14. OTHER ASSETS (continued)**

Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Deferred charges represent land rights for several Company's lands.

Amortization expenses of deferred charges amounting to Rp 23,079,683 and Rp 22,054,708 for years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, are charged to operating expenses (Note 30).

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Trade payables account represents trade payables - third parties from:

|   |
|---|
| PT Jartelindo Trimitra                        |
| PT Circleted Niaga Indonesia                  |
| PT Dwipanca Catur Karya                       |
| PT Indomitra Global                           |
| PT Cakra Hexa Swadaya                         |
| PT Aditama Satrindo Internusa                 |
| PT Citra Nusa Cemerlang                       |
| PT Star Global Indonesia                      |
| PT Tri Brata Abadi                            |
| PT Global Agung Powerindo                     |
| PT Citra Pratama Tecnocom                     |
| PT Trimba Engineering                         |
| PT Nara Unggul Prima                          |
| PT Dwi Esha                                   |
| PT Xerindo Teknologi                          |
| PT Smartfren Telecom Tbk                      |
| PT Berkah Bintang Samudra                     |
| PT Cipta Media Utama                          |
| PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical |
| PT Bukaka Teknik Utama Tbk                    |
| PT Mutiara Globalindo Mandiri                 |
| PT Daya Mitra Kausar                          |
| PT QDC Technologies                           |
| Others (each below Rp 200 million)            |

**Total**

The detail of trade payables based on currency transactions are as follows:

Rupiah  
US Dollar

**Total**

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

|                    | 2013                  | 2012                  |                   |
|--------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Belum jatuh tempo  | 13.402.480.505        | 5.373.104.293         | Not yet due       |
| Sudah jatuh tempo: |                       |                       | Past due:         |
| 1 - 30 hari        | 2.273.943.288         | 506.816.054           | 1 - 30 days       |
| 31 - 60 hari       | 71.447.850            | 725.871.143           | 31 - 60 days      |
| 61 - 90 hari       | -                     | 38.026.385            | 61 - 90 days      |
| Lebih dari 90 hari | 325.231.647           | 4.450.507.337         | More than 90 days |
| <b>Jumlah</b>      | <b>16.073.103.290</b> | <b>11.094.325.212</b> | <b>Total</b>      |

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade payables from the date of invoice is as follows:

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari :

|                     | 2013                  | 2012                  |                       |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Bunga               | 11.168.547.945        | 5.206.144.262         | Interest              |
| Pemeliharaan menara | 9.984.699.842         | 9.381.250.000         | Tower maintenance fee |
| Sewa                | 5.263.057.356         | 201.331.645           | Rent                  |
| Perijinan           | 4.075.000.000         | -                     | License               |
| Jamsostek           | -                     | 85.966.252            | Jamsostek             |
| Lain-lain           | 1.536.871.522         | 1.770.009.480         | Others                |
| <b>Jumlah</b>       | <b>32.028.176.665</b> | <b>16.644.701.639</b> | <b>Total</b>          |

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of :

**17. UTANG PENGGANTIAN SEWA TANAH**

Pada 31 Desember 2012, akun ini merupakan utang kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, atas pengalihan sewa tanah atas menara yang dibeli Perusahaan. Utang tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utang penggantian sewa tanah.

**17. LIABILITY ON THE REPLACEMENT OF LAND RENTAL**

As of December 31, 2012, this account represents payable to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, third party, relating to the transfer of land lease of the telecommunication tower. The debt has no maturity date and bears no interest. On July 17, 2013, the Company has paid all outstanding liability on the replacement of land rental.

**18. PERPAJAKAN**

**Utang Pajak**

Utang Pajak terdiri dari:

|                                    | 2013                 | 2012                  |                              |
|------------------------------------|----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Pajak penghasilan badan Perusahaan | 11.038.155           | 27.791.059.760        | Corporate income tax Company |
| Pajak penghasilan Pasal 4 (2)      | 566.765.632          | 1.217.448.448         | Income taxes Article 4 (2)   |
| Pasal 21                           | 455.825.415          | 287.183.946           | Article 21                   |
| Pasal 23                           | 9.800.805            | 3.868.583             | Article 23                   |
| Pasal 25                           | 2.301.148.826        | 301.623.087           | Article 25                   |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>3.344.578.833</b> | <b>29.601.183.824</b> | <b>Total</b>                 |

**18. TAXATION**

**Taxes Payable**

Taxes Payable consists of:

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Income Tax Benefit (Expenses)

|                         | 2013                    | 2012                    |                             |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| Operasi dilanjutkan     |                         |                         | Continued operations        |
| Beban pajak kini        | (30.594.818.701)        | (34.404.092.309)        | Current income tax          |
| Manfaat pajak tangguhan | 1.847.920.213           | 622.479.088             | Deferred income tax benefit |
| <b>Bersih</b>           | <b>(28.746.898.488)</b> | <b>(33.781.613.221)</b> | <b>Net</b>                  |

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit (expenses) as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows:

|   | 2013                   | 2012                   |   |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif - Operasi yang dilanjutkan        | 899.137.707.548        | 600.953.684.259        | Income before income tax benefit (expense) per statements of comprehensive income - Continuing operations |
| Operasi yang dihentikan   | -                      | 9.070.231.911          | Discontinued operations   |
| Beda temporer   |                        |                        | Temporary differences   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang   | 4.346.565.085          | -                      | Provision for impairment loss of receivables  |
| Cadangan imbalan kerja karyawan   | 2.343.786.398          | 1.713.204.309          | Provision for employees' benefit  |
| Penyusutan aset tetap   | 662.332.317            | 828.334.038            | Depreciation of fixed assets  |
| Pensiun   | (116.266.091)          | (51.622.000)           | Pension   |
| Beda tetap  |                        |                        | Permanent differences   |
| Kenaikan nilai wajar properti investasi   | (625.109.049.324)      | (326.807.383.973)      | Increase in fair value of investment properties   |
| Penyusutan  | (151.766.667.045)      | (148.217.336.760)      | Depreciation  |
| Keuntungan (kerugian) atas kenaikan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | (7.447.638.331)        | 16.757.326.107         | Gain (loss) in fair value increase of financial liability at fair value through profit or loss            |
| Beban pegawai lainnya   | 2.997.553.010          | -                      | Other employee expenses   |
| Sewa  | 201.317.213            | 449.045.833            | Rent  |
| Pajak   | 106.966.717            | -                      | Tax   |
| Beban emisi saham   | -                      | (4.811.891.891)        | Stock issuance costs  |
| Penghasilan dikenai pajak final:  |                        |                        | Income subjected to final tax:  |
| Pendapatan bunga  | (6.875.726.894)        | (2.801.596.746)        | Interest income   |
| Pendapatan sewa   | (182.500.000)          | (1.207.338.082)        | Rental income   |
| Lainnya   | 4.007.894.199          | 42.639.515             | Others  |
| <b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>  | <b>122.306.274.802</b> | <b>145.917.296.520</b> | <b>Taxable income of the Company</b>  |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

**Income Tax - Current (continued)**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 :

The computations of income tax expense and corporate tax payable for the years ended December 31, 2013 and 2012:

|   | <u>2013</u>                  | <u>2012</u>                  |                                   |
|---|------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| Beban pajak kini                            |                              |                              | Current tax expenses              |
| Final                                       |                              |                              | Final                             |
| Operasi yang dilanjutkan                    | 18.250.000                   | 19.500.000                   | Continued operations              |
| Operasi yang dihentikan                     | -                            | 101.233.808                  | Discontinued operations           |
| Tidak Final                                 |                              |                              | Nonfinal                          |
| Operasi yang dilanjutkan                    | 30.576.568.701               | 34.384.592.309               | Continued operations              |
| Operasi yang dihentikan                     | -                            | 2.094.731.821                | Discontinued operations           |
| <b>Jumlah beban pajak kini</b>              | <b><u>30.594.818.701</u></b> | <b><u>36.600.057.938</u></b> | <b>Total current tax expenses</b> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka |                              |                              | Less prepaid income taxes         |
| Pajak penghasilan final                     | (18.250.000)                 | (120.733.808)                | Final income tax                  |
| Pasal 23                                    | (8.950.321.851)              | (5.894.097.582)              | Article 23                        |
| Pasal 25                                    | (21.615.208.695)             | (2.794.166.788)              | Article 25                        |
| <b>Utang pajak kini</b>                     | <b><u>11.038.155</u></b>     | <b><u>27.791.059.760</u></b> | <b>Current tax payable</b>        |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun-tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the years ended December 31, 2013 and 2012 is according to the related "Surat Pemberitahuan Pajak" (SPT) years.

**Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan**

**Income Tax - Deferred**

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

|   | <u>2013</u>                 | <u>2012</u>               |  |
|---|-----------------------------|---------------------------|--|
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 1.086.641.271               | -                         | Provision for impairment loss of receivables |
| Imbalan kerja karyawan                    | 556.880.077                 | 415.395.577               | Employees' benefit                           |
| Penyusutan aset tetap                     | 204.398.865                 | 207.083.511               | Depreciation of fixed assets                 |
| <b>Jumlah</b>                             | <b><u>1.847.920.213</u></b> | <b><u>622.479.088</u></b> | <b>Total</b>                                 |

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

|   | <u>2013</u>                 | <u>2012</u>                 |   |
|---|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | 1.086.641.271               | -                           | <i>Provision for impairment loss of receivables</i> |
| Imbalan kerja karyawan                    | 1.531.541.652               | 974.661.575                 | <i>Employees' benefit</i>                           |
| Penyusutan aset tetap                     | 650.519.685                 | 446.120.820                 | <i>Depreciation of fixed assets</i>                 |
| <b>Jumlah</b>                             | <b><u>3.268.702.608</u></b> | <b><u>1.420.782.395</u></b> | <b>Total</b>  |

**18. TAXATION (continued)**

**Income Tax - Deferred (continued)**

*Deferred tax assets as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:*

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pendapatan diterima di muka terdiri dari:

|                                | <u>2013</u>                  | <u>2012</u>                  |                                 |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------------|
| Sewa <i>rooftop</i> dan menara | 24.173.399.267               | 17.656.041.080               | <i>Rooftop and tower rental</i> |
| Lain-lain                      | 37.083.333                   | 54.583.333                   | <i>Others</i>                   |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>24.210.482.600</u></b> | <b><u>17.710.624.413</u></b> | <b>Total</b>                    |

**19. UNEARNED REVENUE**

*The details of unearned revenue is:*

Jumlah pendapatan diterima di muka yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan diterima di muka antara lain diperoleh dari PT XL Axiata Tbk dan PT Hutchinson CP Telecommunication.

*Unearned revenue in excess of 10% of total unearned revenue was obtained from PT XL Axiata Tbk and PT Hutchinson CP Telecommunication.*

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank ini terdiri dari:

|  | <u>2013</u> | <u>2012</u>              |  |
|--|-------------|--------------------------|--|
| PT Bank Panin Tbk  | 34.775.393  | 1.701.826.035            | <i>PT Bank Panin Tbk</i>               |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun                                  | 34.775.393  | 1.667.138.343            | <i>Current portion</i>                 |
| <b>Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b>-</b>    | <b><u>34.687.692</u></b> | <b>Long-term portion of bank loans</b> |

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

*The details of bank loans is:*

**PT Bank Panin Tbk**

Pada tanggal 25 November 2011 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk, pihak ketiga, sebesar Rp 3.601.620.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,49% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13). Pada tanggal 23 Oktober 2013, utang bank tersebut sudah dilunasi.

**PT Bank Panin Tbk**

*On November 25, 2011 the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk, a third party, of Rp 3,601,620,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.49% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13). At October 23, 2013, this long term loan has been fully paid.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Panin Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 195.300.000 yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor, dengan jangka waktu dua (2) tahun, dengan suku bunga tetap 4,29% per tahun dan dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 13).

Beban bunga atas utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 74.250.803 dan Rp 238.927.443, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**21. UTANG PEMBIAYAAN**

Detail utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

|   | <u>2013</u>              | <u>2012</u>     |
|---|--------------------------|-----------------|
| PT Toyota Astra Financial Service   | 176.784.614              | -               |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun   | <u>148.561.298</u>       | <u>-</u>        |
| <b>Bagian utang pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <b><u>28.223.316</u></b> | <b><u>-</u></b> |

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga, sebesar Rp 302.544.000 untuk pembelian kendaraan, dengan periode 2 tahun dan tingkat bunga tetap 8% per tahun. Fasilitas ini akan dibayar setiap bulan sejumlah Rp 14.526.000.

Beban bunga atas utang pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp 16.888.305 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**22. OBLIGASI KONVERSI**

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp 690.380.000,000, sehubungan dengan pembayaran atas pembelian menara telekomunikasi sebanyak 1.165 unit, 90 menara telekomunikasi yang masih dalam tahap penyelesaian dan material menara. Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2013. Suku bunga adalah 3% per tahun, yang akan dibayar setiap 3 bulan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Panin Tbk (continued)**

On March 21, 2012 the Company obtained another credit facility from PT Bank Panin Tbk of Rp 195,300,000 for financing of vehicles, with a period of two (2) years, a fixed interest rate of 4.29% per annum and collateralized with the related purchased assets (Note 13).

Interest expense on this loan amounted to Rp 74,250,803 and Rp 238,927,443, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012.

**21. FINANCING PAYABLES**

The details of financing payables are as follows:

|  | <u>2013</u>     | <u>2012</u>     |
|--|-----------------|-----------------|
| PT Toyota Astra Financial Service              | -               | -               |
| Less: Current portion                          | <u>-</u>        | <u>-</u>        |
| <b>Long-term portion of financing payables</b> | <b><u>-</u></b> | <b><u>-</u></b> |

On March 2013, the Company obtained financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services, third party, amounted to Rp 302,544,000 for purchases of vehicles, with the period of two years and a fixed interest rate of 8% per annum. This facilities will be paid monthly amounting to Rp 14,526,000.

Interest expense on this loan amounted to Rp 16,888,305 for the year ended December 31, 2013.

**22. CONVERTIBLE BONDS**

On December 27, 2011, the Company issued convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party, with a nominal value of Rp 690,380,000,000, in relation to the purchase of telecommunication tower amounted 1,165 units, 90 tower equipment under construction and tower material. This convertible bonds are due on December 27, 2013. Interest per annum is at 3% which is spayable on a quarterly basis.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Pemegang obligasi memiliki opsi untuk mengkonversikan obligasi yang mereka miliki menjadi saham pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi tersebut. Jumlah saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan konversi saham akan ditentukan berdasarkan nilai nominal obligasi dibagi dengan nilai nominal saham terendah pada saat tanggal konversi. Dalam hal tidak dikonversi setelah periode konversi, Perusahaan akan membeli kembali obligasi tanpa konversi pada jumlah pokok ditambah dengan bunga pada saat tanggal jatuh tempo.

Nilai wajar obligasi konversi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 679.757.106.962. Selisih nilai wajar dengan nilai nominal obligasi konversi sebesar Rp 16.757.326.107 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebagai kerugian atas kenaikan nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi.

Beban bunga atas obligasi konversi tersebut masing-masing sebesar Rp 11.442.586.849, dan Rp 20.707.459.475, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Dalam hal penerbitan obligasi konversi, tidak terdapat rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh kreditur, kecuali pembatasan-pembatasan mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, pengalihan aset Perusahaan, dan penambahan utang bank dengan persetujuan dari kreditur.

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk atas pencabutan pembatasan-pembatasan yang terdapat dalam perjanjian terkait.

Berdasarkan akta No. 62 tanggal 17 Juli 2013, yang diaktakan oleh Desman, S.H, M.Hum, M.M, notaris di Jakarta, mengenai perjanjian perubahan atas penerbitan obligasi konversi, mengubah nilai nominal obligasi konversi dari sebesar Rp 690.380.000.000 menjadi sebesar Rp 57.380.000.000 dan mengubah bentuk dari sisa obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi utang pihak ketiga (Catatan 23). Tidak terdapat perubahan pada tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi konversi.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 yang diaktakan oleh Linda Herawati S.H., obligasi konversi sebesar Rp 57.380.000.000 telah dikonversi menjadi 114.760.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham (Catatan 24).

**22. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

*The bond holders have the option to convert their bonds into share at due date. The number of shares to be issued will be determined based on the nominal value of bonds divided by the nominal value of lowest shares at the time of conversion. In the case of nonconversion after conversion period, the Company shall redeem the non-converted bonds at its principal amount plus interest on maturity date.*

*The fair value of convertible bonds as of December 31, 2012 amounted to Rp 679,757,106,962. The difference between fair value amounted to Rp 16,757,326,107 is recognized as loss of increase in fair value of financial liability through FVPL for year ended December 31, 2012.*

*Interest expense on convertible bonds each amounted to Rp 11,442,586,849 and Rp 20,707,459,475, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

*In issuance of convertible bonds, there are no ratios required by the lender, except restrictions on amendment of the Company's articles of association, transfer of the Company's assets and addition of bank loan with approval from creditors.*

*On January 9, 2012, the Company already had approval from PT Dian Swastatika Sentosa Tbk for revocation of the restriction contained in related agreements.*

*Based on notarial deed No. 62 dated July 17, 2013, notarized by Desman, S.H, M.Hum, M.M, a public notary in Jakarta, regarding agreement of amendment in convertible bonds issuance, the convertible bonds nominal value changed from Rp 690,380,000,000 to Rp 57,380,000,000 and changed the remaining of Rp 633,000,000,000 to due to third party (Note 23). There are no changing in the due date and interest per annum on convertible bonds.*

*Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013, notarized by Linda Herawati S.H., convertible bonds amounted to Rp 57,380,000,000 has been converted to 114,760,000 shares with nominal value of Rp 500 per share (Note 24).*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG PIHAK KETIGA**

Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman dalam rangka merestrukturisasi obligasi konversi sebesar Rp 633.000.000.000 menjadi pinjaman ke DSS. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2016 dan harus dibayar pada tanggal berakhirnya perjanjian ini (Catatan 22).

Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 7% per tahun dan dibayar setiap tiga bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Beban bunga atas utang pihak ketiga tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 20.394.739.726.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang pihak ketiga pada awal pengakuan adalah sebesar Rp 611.670.848.219. Selisih antara nilai nominal dan nilai wajar sebesar Rp 18.070.531.370 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**24. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

**23. DUE TO THIRD PARTY**

On July 17, 2013 the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), a third party, signed a loan agreement in relation to restructure the convertible bonds amounted to Rp 633,000,000,000. This loan will be due on July 17, 2016 and must be paid on the date of termination of this agreement (Note 22).

This loan bears interest 7% per annum and will paid quarterly from the signing of this agreement. Interest expense of this due to related party for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp 20,394,739,726.

Fair value of long-term loan to third party on initial recognition amounted to Rp 611,670,848,219. The difference between the nominal value and fair value amounted to Rp 18,070,531,370 is recognized in statements of comprehensive income for year ended December 31, 2013.

**24. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registrar, are as follows :

| <b>2013</b>   |   |  |  |
|---|---|--|--|
| <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b>                                   | <b>Jumlah Saham<br/>Ditempatkan dan<br/>Disetor Penuh/<br/>Number of Shares<br/>Issued and Fully Paid</b> | <b>Persentase<br/>Pemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah Modal/<br/>Share Capital</b> |
| PT Bakti Taruna Sejati  | 613.204.200   | 53,7   | 306.602.100.000                        |
| Bank J. Safra Sarasin Ltd, Singapore<br>Branch A/C PT Bakti Taruna Sejati | 260.862.000   | 22,8   | 130.431.000.000                        |
| PT Dian Swastatika Sentosa Tbk  | 114.760.000   | 10,0   | 57.380.000.000                         |
| PT Inovasi Mas Mobilitas  | 200   | 0,0  | 100.000                                |
| Masyarakat, pemilikan <15%  | 154.247.000   | 13,5   | 77.123.500.000                         |
| <b>Jumlah/Total</b>   | <b>1.143.073.400</b>  | <b>100,0</b>   | <b>571.536.700.000</b>                 |
| <b>2012</b>   |   |  |  |
| <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b>                                   | <b>Jumlah Saham<br/>Ditempatkan dan<br/>Disetor Penuh/<br/>Number of Shares<br/>Issued and Fully Paid</b> | <b>Persentase<br/>Pemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah Modal/<br/>Share Capital</b> |
| PT Bakti Taruna Sejati  | 874.066.200   | 85,0   | 437.033.100.000                        |
| PT Inovasi Mas Mobilitas  | 200   | 0,0  | 100.000                                |
| Masyarakat, pemilikan <15%  | 154.247.000   | 15,0   | 77.123.500.000                         |
| <b>Jumlah/Total</b>   | <b>1.028.313.400</b>  | <b>100,0</b>   | <b>514.156.700.000</b>                 |

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 10 Januari 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh tambahan modal saham yang berasal dari reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 249.975.000.000, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 tanggal 14 Februari 2012.

Dalam Akta No. 110 tanggal 30 Maret 2012, dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa PT Kharisma Cipta Mandiri memindahkan hak atas saham Perusahaan kepada PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 26.999.800.000.

Berdasarkan Akta No. 111 tanggal 30 Maret 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa PT Kharisma Cipta Mandiri memindahkan hak atas saham Perusahaan kepada PT Inovasi Mas Mobilitas sebesar Rp 100.000.

Dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.109 tanggal 30 Maret 2012, dari Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa pengalihan saham-saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham. Pengalihan saham tersebut mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-13156 tanggal 17 April 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No. AHU-0032787.AH.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012, dari Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dinyatakan bahwa modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya Rp 388.033.200.000 menjadi Rp 437.033.200.000 yang berasal dari konversi atas uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati menjadi saham yang dilakukan pada harga nominal. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26035 tanggal 17 Juli 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT dengan No.AHU-0064376.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 17 Juli 2012.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 21 dated January 10, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the Company issued additional shares capital from the reclassification of advance for stock subscription to PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 249,975,000,000, and has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07508.AH.01.02 dated February 14, 2012.

On Deed No. 110 dated March 30, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, stated that PT Kharisma Cipta Mandiri transferred its rights on shares of the Company to PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 26,999,800,000.

Based on Notarial Deed No. 111 dated March 30, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, PT Kharisma Cipta Mandiri transferred its rights on shares of the Company to PT Inovasi Mas Mobilitas amounting to Rp 100,000.

On Statements of Shareholders Deed No.109 dated March 30, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, is stated that the transfer of shares of the Company has been approved by the shareholders of the Company. The transfer of shares has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-13156 dated April 17, 2012 and has been registered in the Company Register in accordance with the Company Law No. AHU-0032787.AH.01.Tahun 2012 on April 17, 2012.

Based on Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012, of Sugito Tedjamulja, S.H., a public notary in Jakarta, the issued and paid-in capital increased from Rp 388,033,200,000 to Rp 437,033,200,000 from conversion of advances for stock subscription of PT Bakti Taruna Sejati on par value to share capital. The issued and paid-in capital increased has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.10-26035 dated July 17, 2012 and registered in the Company Register in accordance with the Company Law No. AHU-0064376.AH.01.09 Tahun 2012, dated July 17, 2012.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh ketua BAPEPAM-LK No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham. Penawaran umum perdana ini menyebabkan adanya agio saham sebesar Rp 77.123.500.000, dan setelah dikurangi beban-beban emisi menjadi sebesar Rp 72.311.608.109.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta No. 104 tanggal 31 Mei 2013 oleh Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

1. Perubahan ketentuan atas Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, notaris di Jakarta.
2. Menyetujui pelaksanaan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan kepada pemegang obligasi konversi.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menjalankan keputusan rapat tersebut dalam suatu akta notaris serta mengadakan perubahan ketentuan atas Akta Penerbitan Obligasi Konversi No. 117 tanggal 27 Desember 2011 oleh Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 28 Oktober 2013 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, mengenai pernyataan direksi Perusahaan dinyatakan bahwa Perusahaan telah melaksanakan proses konversi obligasi saham Perusahaan dengan mengeluarkan sebagian saham dalam simpanan sebesar 114.760.000 saham yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, pihak ketiga. Perubahan modal disetor ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 tanggal 8 November 2013.

**24. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on the Effective Statement Letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012, the Company offered its 154,247,000 shares to the public with a par value per share of Rp 500 through the Indonesia Stock Exchange at the offering price per shares of Rp 1,000. The initial public offering resulting arise paid in excess of par value amounted to Rp 77,123,500,000, net of shares issuance costs amounted to Rp 72,311,608,109.*

*On the Extraordinary Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 104 dated May 31, 2013 of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed:*

1. *Changes in the term of Deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, a public notary in Jakarta, regarding issuance of convertible bonds.*
2. *Approval the issuance of new shares from shares in portfolio to the convertible bondholders.*
3. *Give authorized to the Director to declare the meeting decision in notarial deed and change the deed No. 117 dated December 27, 2011 of Desman, S.H.,M.Hum.,M.M, a public notary in Jakarta, on issuance of convertible bonds.*

*Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2013 of Linda Herawati, SH., a public notary in Jakarta, regarding the Company's director statement that stated that the Company has convert the convertible bonds with issuance of 114,760,000 shares in portfolio, which all taken by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, a third party. The changes of shares capital has been submitted to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-47529 dated November 8, 2013.*

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Perubahan dalam jumlah saham beredar:

The changes in number of shares outstanding:

| Keterangan   | Jumlah Saham/Shares Amount | Description  |
|--|----------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2012   | 1.380.582                  | Balance January 1, 2012  |
| Pemecahan nilai nominal saham                                  | 276.116.400                | Share par value splitting  |
| Penambahan modal disetor                                       | 499.950.000                | Issuance of additional shares capital  |
| Penambahan modal disetor dari konversi uang muka setoran saham | 98.000.000                 | Issuance of shares capital from conversion of advance for stock subscription |
| Penawaran umum perdana   | 154.247.000                | Initial Public Offering  |
| Saldo 31 Desember 2012   | 1.028.313.400              | Balance December 31, 2012  |
| Konversi obligasi ke modal saham                               | 114.760.000                | Conversion of convertible bonds to shares capital                            |
| Saldo 31 Desember 2013   | 1.143.073.400              | Balance December 31, 2013  |

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain the *gearing ratio* within the range of *gearing ratios* of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including current and noncurrent borrowings as shown in the statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as total equity attributable to owners of the Company as shown in the statements of financial position.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, detail of this account are as follows:

|  | 2013                  | 2012                  |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Agio saham dari penawaran umum perdana | 77.123.500.000        | 77.123.500.000        | Capital paid in excess of par value from initial public offering |
| Dikurangi Beban emisi saham            | 4.811.891.891         | 4.811.891.891         | Less Stock issuance costs  |
| <b>Subjumlah</b>                       | <b>72.311.608.109</b> | <b>72.311.608.109</b> | <b>Subtotal</b>  |
| Dampak penerapan PSAK 38 (revisi 2012) | (940.194.403)         | -                     | Effect on adoption of PSAK 38 (revised 2012)                     |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>71.371.413.706</b> | <b>72.311.608.109</b> | <b>Total</b>   |

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan menerima uang muka setoran modal dari PT Bakti Taruna Sejati sebesar Rp 249.975.000.000. Pada tahun 2012, uang muka setoran modal ini direklasifikasi menjadi modal saham (Catatan 24).

Pada tanggal 16 Desember 2011, Perusahaan dan PT Bakti Taruna Sejati (BTS) menandatangani *Share Subscription Agreement* yang menyatakan bahwa BTS bersedia memberikan uang muka atas pembelian saham Perusahaan sampai dengan Rp 189.305.000.000. Perusahaan dan BTS akan melakukan konversi uang muka pembelian saham tersebut ke modal saham Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan sudah menerima seluruh uang muka pembelian saham dari BTS sebesar Rp 189.305.000.000.

Pada tanggal 23 April 2012, Perusahaan dan BTS, pemegang saham, menandatangani surat pengembalian sebagian uang muka setoran modal sebesar Rp 30.000.000.000 yang ditindaklanjuti dengan pengembalian uang ke BTS pada tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 12 Juni 2012 dari Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan konversi atas uang muka setoran modal sebesar Rp 49.000.000.000 menjadi saham sebanyak 98.000 lembar saham pada nilai nominal Rp 500 per saham (Catatan 24).

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan dan PT Bakti Taruna Sejati menandatangani perjanjian dalam rangka restrukturisasi sisa uang muka setoran modal sebesar Rp 110.305.000.000 menjadi utang pemegang saham yang akan digunakan untuk keperluan operasional Perusahaan dan tidak dikenai bunga. Utang ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015. Utang ini telah dilunasi Perusahaan masing-masing pada tanggal 5, 13, 20, dan 28 Desember 2012.

**27. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun sebagai cadangan umum, apabila tersedia saldo laba, sehingga cadangan umum mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor

**26. ADVANCE FOR STOCK SUBSCRIPTION**

*On December 9, 2011, the Company received advances for stock subscription from PT Bakti Taruna Sejati amounting to Rp 249,975,000,000. In 2012, the advances have been reclassified as shares capital (Note 24).*

*On December 16, 2011, the Company and PT Bakti Taruna Sejati (BTS) signed a Share Subscription Agreement whereby BTS will provide advance for stock subscription of the Company's shares capital amounting to Rp 189,305,000,000. The Company and BTS will convert the advances to share capital of the Company in accordance with applicable regulations. On December 21, 2011, the Company received the advances for stock subscription from BTS amounting to Rp 189,305,000,000.*

*On April 23, 2012, the Company and BTS, a shareholder, signed a letter of returning advance for stock subscription amounted to Rp 30,000,000,000 which is followed by returning money to BTS on May 10, 2012.*

*Based on Notarial Deed No. 54 dated June 12, 2012 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has converted advances for stock subscription amounted to Rp 49,000,000,000 as shares capital of 98,000 shares at par value Rp 500 per share (Note 24).*

*On June 15, 2012 the Company and PT Bakti Taruna Sejati signed a loan agreement for restructuring the remaining of advances for stock subscription amounted to Rp 110,305,000,000 become due to shareholders which will be used for operating activities and bears no interest. This loan will be due on December 31, 2015. This loan has been fully paid by the Company on December 5, 13, 20 and 28, 2012, respectively,*

**27. GENERAL RESERVE**

*Based on Limited Company Law No. 1 Year 1995, which was amended by Law No. 40 Year 2007, the Company should provide an appropriation in certain amount of its net income each year for general reserve, if there is available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. CADANGAN UMUM (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2013 yang diaktakan dalam akta No. 103 oleh Linda Herawati S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000.

**27. GENERAL RESERVE (continued)**

*In the Annual General Stockholders' Meeting on May 31, 2013 has notarized in Notarial Deed No. 103 of Linda Herawati S.H., a public notary in Jakarta, dated May 31, 2013, the shareholders approved to appropriated provided general reserve amounting to Rp 1,000,000,000.*

**28. PENDAPATAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

**28. REVENUES**

*For the years ended December 31, 2013 and 2012 consists of the following:*

|                                | <u>2013</u>                   | <u>2012</u>                   |                                 |
|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Sewa <i>rooftop</i> dan menara | 434.778.026.413               | 394.544.937.620               | <i>Rooftop and tower rental</i> |
| Pemeliharaan menara            | 13.517.617.090                | 19.145.516.158                | <i>Tower maintenance</i>        |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>448.295.643.503</u></b> | <b><u>413.690.453.778</u></b> | <b>Total</b>                    |

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.

*All revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012 derived from third parties.*

Jumlah pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari:

*Revenue in excess of 10% of total revenues was obtained from:*

|                  | <u>2013</u>     | <u>2012</u>     |                         |
|------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|
| PT Smart Telecom | 280.758.993.343 | 288.613.003.956 | <i>PT Smart Telecom</i> |

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri atas:

**29. COST OF REVENUES**

*Cost of revenue consists of:*

|                              | <u>2013</u>                  | <u>2012</u>                  |                                    |
|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| Operasional dan pemeliharaan | 53.711.669.924               | 44.178.120.327               | <i>Operational and maintenance</i> |
| Amortisasi sewa              | 33.715.356.104               | 22.609.401.739               | <i>Rent amortization</i>           |
| Asuransi                     | 1.512.763.939                | 1.064.269.863                | <i>Insurance</i>                   |
| Listrik                      | 1.167.952.364                | 274.867.279                  | <i>Electricity</i>                 |
| <b>Jumlah</b>                | <b><u>90.107.742.331</u></b> | <b><u>68.126.659.208</u></b> | <b>Total</b>                       |

Seluruh beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari pihak ketiga.

*All cost of revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012 come from third parties.*

Tidak terdapat beban pokok pendapatan per pihak pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

*There is no cost of revenues of each supplier exceed 10 % of revenues.*

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri atas:

|   | <b>2013</b>           |
|---|-----------------------|
| Gaji dan tunjangan                            | 41.321.955.954        |
| Transportasi dan perjalanan dinas             | 5.654.578.408         |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14) | 3.864.678.575         |
| Imbalan kerja (Catatan 31)                    | 2.343.786.398         |
| Jasa profesional                              | 1.662.354.837         |
| Perlengkapan kantor                           | 1.641.013.518         |
| Perbaikan dan pemeliharaan                    | 542.852.761           |
| Pajak   | 247.251.917           |
| Lain-lain                                     | 3.626.560.103         |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>60.905.032.471</b> |

**30. OPERATING EXPENSES**

Operating expenses consists of:

|               | <b>2012</b>           |   |
|---------------|-----------------------|---|
|               | 26.292.892.919        | Salary and allowances                           |
|               | 3.519.207.280         | Transportation and travelling                   |
|               | 3.026.376.336         | Depreciation and amortization (Notes 13 and 14) |
|               | 1.713.204.309         | Employees' benefits (Note 31)                   |
|               | 568.074.903           | Professional fee                                |
|               | 723.289.524           | Office supplies                                 |
|               | 335.385.898           | Repair and maintenance                          |
|               | 202.377.523           | Taxes   |
|               | 2.488.526.428         | Others  |
| <b>Jumlah</b> | <b>38.869.335.120</b> | <b>Total</b>                                    |

**31. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

**31. EMPLOYEES' BENEFITS**

The amount of post employees' benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 3 Maret 2014 dan 31 Desember 2012.

On December 31, 2013 and 2012 actuarial valuation report on the employees' benefits liabilities was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 3, 2014, and December 31, 2012, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 204 dan 129 karyawan.

As of December 31, 2013 and 2012, total employees who are entitled to these benefits are 204 and 129 employees, respectively.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the amount of employees' benefits liabilities presented in the statements of financial position is as follows:

|  | <b>2013</b>          | <b>2012</b>          |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai | 6.813.693.815        | 7.911.253.824        | Present value of unfunded employees' benefits liabilities |
| Kerugian aktuarial yang tidak diakui                   | (687.527.208)        | (4.012.607.524)      | Unrecognized actuarial losses                             |
| <b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>               | <b>6.126.166.607</b> | <b>3.898.646.300</b> | <b>Employees' benefits liabilities</b>                    |

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja karyawan:

Details of employees' benefits expenses are as follows:

|  | <b>2013</b>          | <b>2012</b>          |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Beban jasa kini                            | 1.672.663.116        | 1.552.912.834        | Current service costs                     |
| Beban bunga                                | 428.724.325          | 147.278.880          | Interest costs                            |
| Amortisasi kerugian aktuarial              | 242.398.957          | 13.012.595           | Recognized actuarial losses               |
| <b>Jumlah beban imbalan kerja karyawan</b> | <b>2.343.786.398</b> | <b>1.713.204.309</b> | <b>Total employees' benefits expenses</b> |

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Movements of employees' benefits liabilities are as follows:*

|   | <u>2013</u>                 | <u>2012</u>                 |  |
|---|-----------------------------|-----------------------------|--|
| Liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun                | 3.898.646.300               | 2.237.063.991               | <i>Employees' benefits liabilities at the beginning of the year</i>      |
| Pembayaran imbalan kerja karyawan                           | (116.266.091)               | (51.622.000)                | <i>Payment of employees' benefit</i>                                     |
| Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan                 | 2.343.786.398               | 1.713.204.309               | <i>Employees' benefit expenses during the year</i>                       |
| <b>Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun</b> | <b><u>6.126.166.607</u></b> | <b><u>3.898.646.300</u></b> | <b><i>Total employees' benefit liabilities at ending of the year</i></b> |

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employees' benefits are as follows:*

|                                   | <u>2013</u>    | <u>2012</u>    |                                      |
|-----------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun        | 8,5%           | 5,5%           | <i>Discount rate per annum</i>       |
| Kenaikan gaji rata-rata per tahun | 9%             | 9%             | <i>Salary increase rate per year</i> |
| Usia pensiun normal               | 55             | 55             | <i>Normal pension age</i>            |
|                                   | Indonesia - II | Indonesia - II |                                      |
| Tingkat mortalitas                | (1999)         | (1999)         | <i>Mortality rate</i>                |
| Tingkat pengunduran diri          |                |                | <i>Resignation rate</i>              |
| Umur 18 - 44 tahun                | 3%             | 3%             | <i>Age 18 - 44 years</i>             |
| Umur 45 - 54 tahun                | 0%             | 0%             | <i>Age 45 - 54 years</i>             |

Informasi historis dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

*Historical information of present value of defined benefit obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows:*

|   | <u>2013</u>          | <u>2012</u>          | <u>2011</u>          | <u>2010</u>          | <u>2009</u>        |  |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti                   | 6.813.693.815        | 7.911.253.824        | 2.677.797.819        | 1.104.679.512        | 643.819.135        | <i>Present value of defined benefit obligation</i> |
| Nilai wajar aset program                              | -                    | -                    | -                    | -                    | -                  | <i>Fair value of plan asset</i>                    |
| Jumlah  | <u>6.813.693.815</u> | <u>7.911.253.824</u> | <u>2.677.797.819</u> | <u>1.104.679.512</u> | <u>643.819.135</u> | <i>Total</i>                                       |
| Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program | 48.649.440           | (2.545.680.186)      | 168.434.321          | (33.857.179)         | 184.689.525        | <i>Experience adjustments on plan liabilities</i>  |
| Penyesuaian berdasarkan pengalaman aset program       | -                    | -                    | -                    | -                    | -                  | <i>Experience adjustments on plan assets</i>       |

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. LABA BERSIH PER SAHAM**

**32. EARNINGS PER SHARE**

|  | <u>2013</u>            | <u>2012</u>            |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar    | 1.048.435.701          | 869.531.014            | <i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earning per share</i>     |
| Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilusian                       | -                      | 1.380.760.000          | <i>Weighted average number of potentially diluted ordinary shares</i>                            |
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian | <u>1.048.435.701</u>   | <u>2.250.291.014</u>   | <i>Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per shares</i> |
| Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar                         | <u>870.585.292.871</u> | <u>574.046.337.320</u> | <i>Net income for computation of basic earnings per shares</i>                                   |
| Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian                      | <u>870.585.292.871</u> | <u>602.144.926.506</u> | <i>Net income for computation of diluted earnings per shares</i>                                 |
| Laba bersih dari operasi dilanjutkan untuk perhitungan per saham dasar     | <u>870.585.292.871</u> | <u>567.172.071.038</u> | <i>Net income for continued operations for computation of basic earnings per shares</i>          |
| Laba bersih dari operasi dilanjutkan untuk perhitungan per saham dilusian  | <u>870.585.292.871</u> | <u>595.270.660.224</u> | <i>Net income for continued operations for computation of diluted earnings per shares</i>        |
| <b>Laba bersih per saham</b>   |                        |                        | <b><i>Earnings per shares</i></b>  |
| <b>Dasar</b>   | <b>830</b>             | <b>660</b>             | <b><i>Basic</i></b>  |
| <b>Dilusian</b>  | <b>830</b>             | <b>268</b>             | <b><i>Diluted</i></b>  |
| <b>Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan</b>                 |                        |                        | <b><i>Earnings per shares for continuing operations</i></b>                                      |
| <b>Dasar</b>   | <b>830</b>             | <b>652</b>             | <b><i>Basic</i></b>  |
| <b>Dilusian</b>  | <b>830</b>             | <b>265</b>             | <b><i>Diluted</i></b>  |

**33. SEGMENT OPERASI**

**33. OPERATING SEGMENT**

Sebelum tahun 2012, segmen operasi dilaporkan berdasarkan segmen operasi sesuai PSAK 5 (revisi 2009), yang mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut, antara lain:

1. Penguat sinyal di dalam gedung.
2. Sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Seperti diungkapkan pada Catatan 5, unit usaha penguat sinyal telah dihentikan pada tahun 2012. Dengan demikian, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen operasi yaitu sewa dan pemeliharaan menara telekomunikasi.

Before 2012, the operating segment reported was based on business segments based on PSAK 5 (revised 2009), requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the operating decision makes, which is used for the propose of resouces allocations and assessment of their operating segment performance, which are:

1. In-building solution.
2. Rental tower and maintenance.

However, as disclosed in Note 5, the in-building unit was discontinued in 2012. Therefore, the Company only has one operation segment, rental tower and maintenance.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Berikut jumlah pendapatan Perusahaan:

|                                | 2013                   | 2012                   |                                 |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------|
| Sewa <i>rooftop</i> dan menara | 434.778.026.413        | 394.544.937.620        | <i>Rooftop and tower rental</i> |
| Pemeliharaan menara            | 13.517.617.090         | 19.145.516.158         | <i>Tower maintenance</i>        |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>448.295.643.503</b> | <b>413.690.453.778</b> | <b>Total</b>                    |

**33. OPERATING SEGMENT (continued)**

The detail of revenues as a follow:

**34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

- Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.
- Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dan No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

- Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.
- Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/SMART/MLA-IBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro dengan PT Smart Telecom, termasuk jasa pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- Based on agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.
- Based on agreement No. 063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on the leased object of 11 years, and thereafter, could be extended.

On September 4, 2012, the Company has amended agreement No. 037/Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No.063/Procurement/Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

- Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated June 17, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, a related party, which stated that the Company in running their business can used licenses owned by PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement.
- Based on the agreement No.043a/Procurement/SMART/MLA-IBS/VI/13, dated June 17, 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of BTS mikro with PT Smart Telecom, including telecommunications infrastructure maintenance services with term 10 years and can be extended.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 050/50/35.73.123/2013, tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian tentang pemanfaatan ruang milik jalan (rumija) untuk penempatan perangkat base terminal station (BTS) dan infrastruktur micro cell dengan pemerintah kota Malang. Jangka waktu sewa ini adalah 5 tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- Based on lease agreement No. 050/50/35.73.123/2013 dated August 29, 2013, the Company entered into an agreement on the right of way (rumija) for placement of the base terminal stations (BTS) and the micro cell telecommunications infrastructure with the city government of Malang. The term of the lease is 5 years since the agreement signed and can be extended.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

|   | 2013                               |                            |   |
|---|------------------------------------|----------------------------|---|
|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value |   |
| <b>ASET KEUANGAN</b>  |                                    |                            | <b>FINANCIAL ASSETS</b>   |
| <b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>                               |                                    |                            | <b>Loans and receivables:</b>                                     |
| Kas dan setara kas  | 246.540.238.984                    | 246.540.238.984            | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha - pihak ketiga - bersih                                     | 99.126.071.845                     | 99.126.071.845             | Trade receivables - third parties - net                           |
| Piutang lain-lain jangka pendek   |                                    |                            | Short-term other receivables                                      |
| Pihak ketiga  | 4.928.526.686                      | 4.928.526.686              | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 33.495.848.688                     | 33.495.848.688             | Related parties   |
| Aset lain-lain - uang jaminan   | 124.572.000                        | 124.572.000                | Other asset - refundable deposits                                 |
| <b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>                                |                                    |                            | <b>Available for sale financial assets</b>                        |
| Aset keuangan lainnya   | 5.194.483.811                      | 5.194.483.811              | Other financial assets  |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>   | <b>389.409.742.014</b>             | <b>389.409.742.014</b>     | <b>Total financial assets</b>                                     |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>  |                                    |                            | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>                                      |
| <b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b> |                                    |                            | <b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b> |
| Utang pihak ketiga  | 614.929.468.631                    | 614.929.468.631            | Due to third party  |
| <b>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</b> |                                    |                            | <b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>           |
| Utang usaha - pihak ketiga  | 16.073.103.290                     | 16.073.103.290             | Trade payables - third parties                                    |
| Utang lain-lain - pihak ketiga  | 5.107.428.335                      | 5.107.428.335              | Other payables - third parties                                    |
| Beban masih harus dibayar   | 32.028.176.665                     | 32.028.176.665             | Accrued expenses  |
| Utang bank  | 34.775.393                         | 34.775.393                 | Bank loans  |
| Utang pembiayaan  | 176.784.614                        | 176.784.614                | Financing payables  |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>   | <b>668.349.736.928</b>             | <b>668.349.736.928</b>     | <b>Total financial liabilities</b>                                |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

|   | 2012                               |                            |   |
|---|------------------------------------|----------------------------|---|
|   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value |   |
| <b>ASET KEUANGAN</b>  |                                    |                            | <b>FINANCIAL ASSETS</b>   |
| <b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>                               |                                    |                            | <b>Loans and receivables:</b>                                     |
| Kas dan setara kas  | 153.032.081.105                    | 153.032.081.105            | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha - pihak ketiga  | 162.806.071.432                    | 162.806.071.432            | Trade receivables - third parties                                 |
| Piutang lain-lain jangka pendek   |                                    |                            | Short-term other receivables                                      |
| Pihak ketiga  | 7.479.374.982                      | 7.479.374.982              | Third parties   |
| Pihak berelasi  | 262.983.108                        | 262.983.108                | Related parties   |
| Piutang lain-lain jangka panjang  |                                    |                            | Long-term other receivables                                       |
| Pihak berelasi  | 22.527.595.891                     | 22.527.595.891             | Related party   |
| Aset lain-lain - uang jaminan   | 123.800.000                        | 123.800.000                | Other asset - refundable deposits                                 |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>   | <b>346.231.906.518</b>             | <b>346.231.906.518</b>     | <b>Total financial assets</b>                                     |
| <b>LIABILITAS KEUANGAN</b>  |                                    |                            | <b>FINANCIAL LIABILITIES</b>                                      |
| <b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b> |                                    |                            | <b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b> |
| Obligasi konversi   | 679.757.106.962                    | 679.757.106.962            | Convertible bonds   |
| <b>Liabilitas keuangan yang dicatat biaya perolehan diamortisasi</b>      |                                    |                            | <b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>           |
| Utang usaha - pihak ketiga  | 11.094.325.212                     | 11.094.325.212             | Trade payables - third parties                                    |
| Utang lain-lain - pihak ketiga  | 3.690.994.944                      | 3.690.994.944              | Other payables - third parties                                    |
| Beban masih harus dibayar   | 16.644.701.639                     | 16.644.701.639             | Accrued expenses  |
| Utang penggantian sewa tanah pihak ketiga                                 | 142.958.209.612                    | 142.958.209.612            | Liability on the replacement of land rental - third parties       |
| Utang bank  | 1.701.826.035                      | 1.701.826.035              | Bank loans  |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>   | <b>855.847.164.404</b>             | <b>855.847.164.404</b>     | <b>Total financial liabilities</b>                                |

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek.

Current financial assets and short - term liabilities.

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Terdiri atas utang bank, utang pembiayaan, obligasi konversi, dan utang pihak ketiga. Nilai wajar obligasi konversi dan utang pihak ketiga ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Aset keuangan tidak lancar

Terdiri dari piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan. Nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.

**Estimasi nilai wajar**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Long-term fixed rate and variable rate financial liabilities.

Consist of bank loans, financing payables, convertible bonds, and due to third party. The fair value of conversion obligation and due to third party is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and maturities.

Long-term bank loans and financing payables approaching their fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the bank and financing.

Noncurrent financial assets

Consists of long-term other receivables related party and other assets - refundable deposit. The value normally recorded historically because the value cannot be measured is normally reliable. Not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

**Fair value estimation**

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

|   | 31 Desember 2013/<br>December 31, 2013         | Tingkat 1/<br>Level 1         | Tingkat 2/<br>Level 2         | Tingkat 3/<br>Level 3         |
|---|--|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Aset keuangan yang tersedia dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>  |  |                               |                               |                               |
| Aset keuangan lainnya/ <i>Other financial assets</i>  | 5.194.483.811                                  | -                             | 5.194.483.811                 | -                             |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i> |  |                               |                               |                               |
| Utang pihak ketiga/ <i>due to third party</i>   | 614.929.468.631                                | -                             | -                             | 614.929.468.631               |
|   | <b>31 Desember 2012/<br/>December 31, 2012</b> | <b>Tingkat 1/<br/>Level 1</b> | <b>Tingkat 2/<br/>Level 2</b> | <b>Tingkat 3/<br/>Level 3</b> |
| Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i> |  |                               |                               |                               |
| Obligasi konversi/ <i>Convertible bonds</i>   | 679.757.106.962                                | -                             | 679.757.106.962               | -                             |

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang bank, utang pembiayaan, utang pihak ketiga, dan obligasi konversi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalent, bank loan, financing payables, due to third party, and convertible bonds.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

| 31 Desember 2013/December 31, 2013                               |  |   |   |   |   |                 |
|--|--|---|---|---|---|-----------------|
| Rata-rata Suku Bunga Efektif/<br>Average Effective Interest Rate | Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year | Jumlah/Total    |
| <b>Aset/Assets</b>   |  |   |   |   |   |                 |
| <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>                                    |  |   |   |   |   |                 |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents                     | 5,0%-12,0%   | 246.417.738.984   | -   | -   | -   | 246.417.738.984 |
| <b>Liabilitas/Liabilities</b>                                    |  |   |   |   |   |                 |
| <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>                                    |  |   |   |   |   |                 |
| Utang bank /bank loans   | 4,29%, 4,49% dan/and 11%                                 | 34.775.393  | -   | -   | -   | 34.775.393      |
| Utang pembiayaan/ Financing payables                             | 8,0%   | 148.561.298   | 28.223.316  | -   | -   | 176.784.614     |
| Utang pihak ketiga/due to third party                            | 7,0%   | -   | -   | 614.929.468.631   | -   | 614.929.468.631 |
| 31 Desember 2012/December 31, 2012                               |  |   |   |   |   |                 |
| Rata-rata Suku Bunga Efektif/<br>Average Effective Interest Rate | Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 <sup>nd</sup> Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 <sup>rd</sup> Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 <sup>th</sup> Year | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 <sup>th</sup> Year | Jumlah/Total    |
| <b>Aset/Assets</b>   |  |   |   |   |   |                 |
| <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>                                    |  |   |   |   |   |                 |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents                     | 2,0% - 7,5%  | 152.942.261.205   | -   | -   | -   | 152.942.261.205 |
| <b>Liabilitas/Liabilities</b>                                    |  |   |   |   |   |                 |
| <b>Bunga Tetap/Fixed Rate</b>                                    |  |   |   |   |   |                 |
| Utang bank/bank loans  | 4,29%, 4,49% dan/and 11%                                 | 1.667.138.343   | 34.687.692  | -   | -   | 1.701.826.035   |
| Obligasi konversi/ Convertible bonds                             | 3,0%   | 679.757.106.962   | -   | -   | -   | 679.757.106.962 |

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang usaha.

Selain utang usaha, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasional. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

|                            | 2013                                 |                          | 2012                                 |                          |                            |
|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|
|                            | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Ekuivalen/<br>Equivalent | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Ekuivalen/<br>Equivalent |                            |
|                            | USD                                  | Rp                       | USD                                  | Rp                       |                            |
| Aset                       |                                      |                          |                                      |                          | Assets                     |
| Kas dan setara kas         | 595.910                              | 7.263.549.184            | 2.761.882                            | 26.707.394.958           | Cash and cash equivalents  |
| Liabilitas                 |                                      |                          |                                      |                          | Liabilities                |
| Utang usaha                | -                                    | -                        | 187.332                              | 1.811.499.666            | Trade payables             |
| <b>Aset Moneter Bersih</b> | <b>595.910</b>                       | <b>7.263.549.184</b>     | <b>2.574.550</b>                     | <b>24.895.895.292</b>    | <b>Net Monetary Assets</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 3s mengenai kebijakan akuntansi.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Perusahaan terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to trade payables.

Other than the trade payables, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Company is only minimal.

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

On December 31, 2013 and 2012, the conversion rates used were disclosed in Note 3s to the financial statements.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the Company's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 akan menurun sebesar Rp 726.354.918 sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif, dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign Exchange Risk (continued)**

*If Rupiah strengthens by 10% against the US Dollar, the comprehensive income for the year ended December 31, 2013 would have decreased by Rp 726,354,918 whereas, if Rupiah weakens by 10% against the US Dollar, there would be an equal and opposite exchange the increase in comprehensive income. The impact of the above change in exchange rate of Rupiah to US Dollar is mainly the result of change in the fair value of US Dollar denominated financial liabilities.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash and cash equivalent flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

|                                       | 31 Desember 2013/December 31, 2013 |                          |                          |                            |                              | Jumlah/<br>Total         |   |
|---------------------------------------|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------|--------------------------|---|
|                                       | <=1 bulan/<br><= 1 month           | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3-6 bulan/<br>3-6 months | 6-12 bulan/<br>6-12 months | >= 12 bulan/<br>>= 12 months |                          |   |
| <b>Aset</b>                           |                                    |                          |                          |                            |                              |                          | <b>Assets</b>                                 |
| Kas dan setara kas                    | 246.540.238.984                    | -                        | -                        | -                          | -                            | 246.540.238.984          | Cash and cash equivalents                     |
| Aset keuangan lainnya                 | 5.194.483.811                      | -                        | -                        | -                          | -                            | 5.194.483.811            | Other financial assets                        |
| Piutang usaha - pihak ketiga          | 34.914.215.733                     | 14.079.355.734           | 24.085.771.541           | 19.059.677.846             | 6.987.050.991                | 99.126.071.845           | Trade receivables - third parties             |
| Piutang lain-lain                     | 1.875.765.195                      | 346.567.289              | 1.146.260.533            | 8.591.924.096              | 26.463.858.261               | 38.424.375.374           | Other receivables                             |
| Aset lain-lain - uang jaminan         | 2.500.000                          | -                        | -                        | -                          | 122.072.000                  | 124.572.000              | Other assets - refundable deposit             |
| <b>Jumlah aset</b>                    | <b>288.527.203.723</b>             | <b>14.425.923.023</b>    | <b>25.232.032.074</b>    | <b>27.651.601.942</b>      | <b>33.572.981.252</b>        | <b>389.409.742.014</b>   | <b>Total assets</b>                           |
| <b>Liabilitas</b>                     |                                    |                          |                          |                            |                              |                          | <b>Liabilities</b>                            |
| Utang usaha - pihak ketiga            | 15.676.423.793                     | 71.447.850               | 325.231.647              | -                          | -                            | 16.073.103.290           | Trade payables - third parties                |
| Utang lain-lain                       | 5.052.148.075                      | 55.280.260               | -                        | -                          | -                            | 5.107.428.335            | Other payables                                |
| Beban masih harus dibayar             | 32.028.176.665                     | -                        | -                        | -                          | -                            | 32.028.176.665           | Accrued expenses                              |
| Utang bank                            | -                                  | 12.775.582               | 13.054.612               | 8.945.199                  | -                            | 34.775.393               | Bank loans                                    |
| Utang pembiayaan                      | -                                  | 38.891.282               | 39.691.411               | 69.978.605                 | 28.223.316                   | 176.784.614              | Financing payables                            |
| Utang pihak ketiga                    | -                                  | -                        | -                        | -                          | 614.929.468.631              | 614.929.468.631          | Due to third party                            |
| <b>Jumlah liabilitas</b>              | <b>52.756.748.533</b>              | <b>178.394.974</b>       | <b>377.977.670</b>       | <b>78.923.804</b>          | <b>614.957.691.947</b>       | <b>668.349.736.928</b>   | <b>Total liabilities</b>                      |
| <b>Selisih aset dengan liabilitas</b> | <b>235.770.455.190</b>             | <b>14.247.528.049</b>    | <b>24.854.054.404</b>    | <b>27.572.678.138</b>      | <b>(581.384.710.695)</b>     | <b>(278.939.994.914)</b> | <b>Maturity gap of assets and liabilities</b> |

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)  
Risiko Likuiditas (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)  
Liquidity Risk (continued)

|                                       | 31 Desember 2012/December 31, 2012 |                          |                         |                            |                              | Jumlah/<br>Total         |   |
|---------------------------------------|------------------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------------|--------------------------|---|
|                                       | <=1 bulan/<br><= 1 month           | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3-6 bulan/<br>3-6months | 6-12 bulan/<br>6-12 months | >= 12 bulan/<br>>= 12 months |                          |   |
| <b>Aset</b>                           |                                    |                          |                         |                            |                              |                          | <b>Assets</b>                                 |
| Kas dan setara kas                    | 153.032.081.105                    | -                        | -                       | -                          | -                            | 153.032.081.105          | Cash and cash equivalents                     |
| Piutang usaha - pihak ketiga          | 105.962.766.586                    | 23.456.427.119           | 22.853.224.894          | 5.580.876.713              | 4.952.776.120                | 162.806.071.432          | Trade receivables - third parties             |
| Piutang lain-lain                     | 5.337.558.817                      | 906.384.079              | 9.179.312.965           | 14.846.698.120             | -                            | 30.269.953.981           | Other receivables                             |
| Aset lain-lain - uang jaminan         | 35.000.000                         | 35.750.000               | 36.000.000              | -                          | 17.050.000                   | 123.800.000              | Other assets - refundable deposit             |
| <b>Jumlah aset</b>                    | <b>264.367.406.508</b>             | <b>24.398.561.198</b>    | <b>32.068.537.859</b>   | <b>20.427.574.833</b>      | <b>4.969.826.120</b>         | <b>346.231.906.518</b>   | <b>Total assets</b>                           |
| <b>Liabilitas</b>                     |                                    |                          |                         |                            |                              |                          | <b>Liabilities</b>                            |
| Utang usaha - pihak ketiga            | 5.879.920.347                      | 763.897.528              | 617.762.179             | 1.702.956.783              | 2.129.788.375                | 11.094.325.212           | Trade payables - third parties                |
| Utang lain-lain                       | 478.695.299                        | 922.004.034              | 2.290.295.611           | -                          | -                            | 3.690.994.944            | Other payables                                |
| Beban masih harus dibayar             | 2.986.510.684                      | 5.228.492.809            | 3.950.866.000           | 4.248.738.808              | 230.093.338                  | 16.644.701.639           | Accrued expenses                              |
| Utang penggantian sewa tanah          | -                                  | -                        | -                       | 142.958.209.612            | -                            | 142.958.209.612          | Liabilities on the replacement of land rental |
| Utang bank                            | 159.446.087                        | 322.540.236              | 493.069.993             | 692.082.048                | 34.687.671                   | 1.701.826.035            | Bank loans                                    |
| Obligasi konversi                     | -                                  | -                        | -                       | 679.757.106.962            | -                            | 679.757.106.962          | Convertible bonds                             |
| <b>Jumlah liabilitas</b>              | <b>9.504.572.417</b>               | <b>7.236.934.607</b>     | <b>7.351.993.783</b>    | <b>829.359.094.213</b>     | <b>2.394.569.384</b>         | <b>855.847.164.404</b>   | <b>Total liabilities</b>                      |
| <b>Selisih aset dengan liabilitas</b> | <b>254.862.834.091</b>             | <b>17.161.626.591</b>    | <b>24.716.544.076</b>   | <b>(808.931.519.380)</b>   | <b>2.575.256.736</b>         | <b>(509.615.257.886)</b> | <b>Maturity gap of assets and liabilities</b> |

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tagihan dari kontraktor yang belum diterima yang dicatat pada utang lain-lain telah direklasifikasi menjadi utang usaha dalam laporan keuangan pada 31 Desember 2012 agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada 31 Desember 2013. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

| <u>Nama Akun</u> | <u>Sebelum/Before</u> | <u>Setelah/After</u> | <u>Account Name</u> |
|------------------|-----------------------|----------------------|---------------------|
| Utang usaha      | 8.809.945.464         | 11.094.325.212       | Trade payables      |
| Utang lain-lain  | 5.975.374.692         | 3.690.994.944        | Other payables      |

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Unbilled from contractor recorded as part of other payables has been reclassified to trade payables in financial statements as of December 31, 2012 to confirm with the requirement regarding presentation and disclosure of financial statements as of December 31, 2013. This reclassifications are as follows:

The Company's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.

**38. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas terdiri atas:

|  | <u>2013</u>     | <u>2012</u>     |
|--|-----------------|-----------------|
| Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas |                 |                 |
| Konversi obligasi konversi menjadi utang pihak ketiga                        | 633.000.000.000 | -               |
| Konversi obligasi konversi menjadi saham                                     | 57.380.000.000  | -               |
| Perolehan properti investasi melalui utang lain-lain                         | 2.475.134.020   | -               |
| Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan                    | 302.544.000     | -               |
| Penambahan modal saham dari reklasifikasi uang muka setoran modal            | -               | 298.975.000.000 |
| Utang pemegang saham dari reklasifikasi setoran modal                        | -               | 110.305.000.000 |

**38. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON STATEMENT OF CASH FLOWS**

Noncash investing and financing activities consist of the following:

Non cash transaction for investing and financing activities

Conversion of convertible bonds to due to third party

Conversion of convertible bonds to paid in capital

Acquisition of investment properties through other payables

Acquisition of fixed assets - vehicle through financing payables

Issuance additional shares capital from reclassification advance for stock subscription

Shareholder payable reclassified from advance for stock subscription

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan ke BEI mengenai rencana Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Perusahaan akan melaksanakan penerbitan saham melalui HMETD sebanyak 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pengeluaran saham sebesar Rp 3.176 per saham atau sebesar Rp 660.072.929.752.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On March 7, 2014, the Company submitted a notification letter to the BEI in relation to the implementation of Limited Public Offering I to the Shareholders by way of the issuance of Pre-emptive Rights plans. The Company will issue 207,831,527 shares with a par value of Rp 500 per shares at the price of Rp 3,176 per shares or amounted to Rp 660,072,929,752.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 AND 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola administrasi saham dan agen Penawaran Umum Terbatas I. Penunjukan ini telah diaktakan dalam akta No. 73 pada tanggal yang sama oleh Yulia, SH.

Pada 19 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian sisa saham penawaran umum terbatas 1 dengan PT Sinarmas Sekuritas. Perjanjian ini telah diaktakan dalam akta No. 74 oleh Yulia S.H., notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama.

Pada 28 Maret 2014, Perusahaan menerima surat pernyataan kesanggupan pembayaran piutang dari PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa seluruh piutang ini akan dilunasi paling lambat 30 September 2014 (Catatan 9).

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN YANG DISESUAIKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini standar baru, revisian, dan interpretasi yang baru-baru ini telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

1. ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
2. ISAK 28, "Pengkakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Keuangan".
3. ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".
4. PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

1. PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan".
2. PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri".
3. PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

On March 19, 2014, the Company appointed PT Sinartama Gunita as a stock administration and agent implementation on Limited Public Offering 1. This appointment was notarized in Notarial Deed No. 73 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, on the same date.

On March 19, 2014, the Company entered into stock remaining purchase agreement on limited public offering 1 with PT Sinarmas Securities. This agreement was notarized in Notarial Deed No. 74 of Yulia S.H., a public notary in Jakarta, on the same date.

On March 28, 2014, the Company received a commitment letter of accounts receivable payments from PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, related party, which states that all receivables will be paid no later than September 30, 2014 (Note 9).

**40. NEW AND MODIFIED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following new standards, revised standards and interpretations that were recently issued by Indonesian Financial Accounting Standard Board but not yet effective for 2013 financial statements:

Effective on or after January 1, 2014:

1. ISAK 27, "Transfer of Assets from Customer".
2. ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument".
3. ISAK 29, "Stripping Cost in The Production Phase of Surface Mine".
4. PPSAK 12, "Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining".

Effective on or after January 1, 2015:

1. PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements".
2. PSAK 4 (revised 2013), "Separate financial statements".
3. PSAK 15 (revised 2013), "Investment in associated and joint ventures".

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 AND 2012  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN YANG DISESUAIKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

4. PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja".
5. PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian".
6. PSAK 66, "Pengaturan bersama".
7. PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".
8. PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar".

Manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. KNT&R-C2/0035/14 tanggal 21 Maret 2014. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan untuk memenuhi persyaratan OJK maka laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan arus kas
3. Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:
  - a. Umum (Catatan 1b)
  - b. Penawaran umum perdana saham (Catatan 2)
  - c. Dasar penyusunan laporan keuangan (Catatan 3a)
  - d. Aset dan liabilitas keuangan (Catatan 3b)
  - e. Beban emisi saham (Catatan 3n)
  - f. Transaksi sewa (Catatan 3p)
  - g. Segmen operasi (Catatan 3v)
  - h. Kas dan setara kas (Catatan 6)
  - i. Sifat dan transaksi hubungan berelasi (Catatan 9)
  - j. Properti investasi (Catatan 12)
  - k. Aset tetap (Catatan 13)
  - l. Perpajakan (Catatan 18)
  - m. Pendapatan diterima di muka (Catatan 19)
  - n. Segmen operasi (Catatan 33)
  - o. Instrumen keuangan (Catatan 35)
  - p. Penerbitan kembali laporan keuangan (Catatan 41)

**40. NEW AND MODIFIED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

4. PSAK 24 (revised 2013), "Employees' benefits".
5. PSAK 65, "Consolidated financial statements".
6. PSAK 66, "Joint arrangements".
7. PSAK 67, "Disclosure of interest in other entities".
8. PSAK 68, "Fair value measurement".

The Company's management is currently evaluating and has not determined get the effect of these standards on its financial statements.

**41. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company issued its financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012. The financial statement for the years ended December 31, 2013 and 2012 were audited by Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan with independent auditors' report No. KNT&R-C2/0035/14 dated March 21, 2014. In relation with the Company's plan to conduct Limited Public Offering I to the Shareholders by way of the issuance of Pre-emptive Rights and to meet the OJK requirement, the financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements as follows:

1. Statements of financial position
2. Statements of cash flows
3. Changes and additional disclosures on:
  - a. General (Note 1b)
  - b. Initial public offering of shares (Note 2)
  - c. Basis of preparation of financial statements (Note 3a)
  - d. Financial assets and liabilities (Note 3b)
  - e. Stock issuance expenses (Note 3n)
  - f. Lease transactions (Note 3p)
  - g. Operating segments (Note 3v)
  - h. Cash and cash equivalent (Note 6)
  - i. Nature of relationship and transactions with related parties (Note 9)
  - j. Investment properties (Note 12)
  - k. Fixed assets (Note 13)
  - l. Taxation (Note 18)
  - m. Unearned revenue (Note 19)
  - n. Operating segments (Note 33)
  - o. Financial instruments (Note 35)
  - p. Reissued financial statement (Note 41)

These original financial statements are in Indonesian language.

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2013 AND 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**41. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

|                                  | Diterbitkan<br>sebelumnya/<br>As previously<br>issued | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Diterbitkan<br>kembali/<br>As re-issued |  |
|----------------------------------|---|-------------------------------------|---|--|
| <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>   |   |                                     |   | <b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b> |
| <b>ASET LANCAR</b>               |   |                                     |   | <b>CURRENT ASSETS</b>                  |
| Piutang lain-lain jangka pendek  |   |                                     |   | Short-term other receivables           |
| Pihak berelasi                   | 22.790.578.999  | (22.527.595.891)                    | 262.983.108                             | Related parties                        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>         |   |                                     |   | <b>NONCURRENT ASSETS</b>               |
| Piutang lain-lain jangka panjang |   |                                     |   | Long-term other receivables            |
| Pihak berelasi                   | -   | 22.527.595.891                      | 22.527.595.891                          | Related party                          |

31 Desember 2012/December 31, 2012

|   | Diterbitkan<br>sebelumnya/<br>As previously<br>issued | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Diterbitkan<br>kembali/<br>As re-issued |   |
|---|---|-------------------------------------|---|---|
| <b>LAPORAN ARUS KAS</b>                               |   |                                     |   | <b>STATEMENT OF CASH FLOW</b>                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>                        |   |                                     |   | <b>CASH FLOW FROM OPERATING</b>                   |
| <b>OPERASI</b>  |   |                                     |   | <b>ACTIVITIES</b>                                 |
| Pembayaran kepada kontraktor,<br>pemasok, dan lainnya | (48.778.802.290)                                      | (861.561.050)                       | (49.640.363.340)                        | Payment to contractor, supplier,<br>and others    |
| Pembayaran beban usaha<br>dan karyawan                | (77.486.822.658)                                      | 861.561.050                         | (76.625.261.608)                        | Cash paid for operating expenses<br>and employees |



PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk  
*INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER*

Jl. Riau No. 23, Menteng  
Jakarta Pusat 10350  
Phone : +6221 31935919  
Fax : +6221 3903473  
Website : [www.ibstower.com](http://www.ibstower.com)